MANDALA FINANCE

Laporan Tahunan 2016 *Annual Report*

UNLEASHING GROWTH

DAFTAR ISI
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja 2016
Performance Highlights of 2016 2

Profil Perusahaan
Company Profile 18

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 36

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 50

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities 84

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2016
Accountability Statement of 2016 Annual Report 87

Laporan Keuangan 2016
2016 Financial Reports 89

UNLEASHING GROWTH

Ditengah kondisi perekonomian yang masih belum pulih, Perusahaan berkomitmen untuk tidak sekedar bisa terus beroperasi, tetapi juga berupaya untuk meningkatkan kinerja.

Semangat untuk membangkitkan pertumbuhan ini diharapkan bisa membantu Perusahaan dalam mencapai kinerja yang lebih baik.

Amid the economic condition that is still recovering, the Company is committed to not only continue to operate, but also strives to improve performance.

The spirit to increase this growth is expected to support the Company in achieving better performance.

IKHTISAR KINERJA 2016
2016 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan dengan yang lain

In million Rupiah unless stated otherwise

	2016	2015	2014	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				***COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT***
Jumlah Pembiayaan	3.232.613	4.481.206	5.051.036	*Total Financing*
Pendapatan	1.484.312	1.700.357	1.546.600	*Revenues*
Laba Kotor	1.215.809	1.303.897	1.217.013	*Gross Income*
Laba Sebelum Beban Pajak	338.967	329.437	409.337	*Income before Tax Expenses*
Laba Bersih	255.284	246.564	306.822	*Net Income*
Laba Komprehensif	244.216	238.305	296.933	*Comprehensive Income*
Laba Bersih per Saham Dasar	193	186	232	*Basic Earnings Per Share*
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***FINANCIAL POSITION STATEMENTS***
Jumlah Aset	3.562.235	4.595.141	4.799.062	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1.748.809	3.000.756	3.412.507	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1.813.426	1.594.385	1.386.555	*Total Equity*
Jumlah Saham Beredar (Total Saham)	1.325.000.000	1.325.000.000	1.325.000.000	*Total Outstanding Shares*
RASIO KEUANGAN (DALAM %)				***FINANCIAL RATIO (IN %)***
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	14,08	15,46	21,42	*Net Income to Equity Ratio*
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	7,17	5,37	6,19	*Net Income to Asset Ratio*
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	17,20	14,50	19,2	*Net Income to Revenue Ratio*
Rasio Lancar	245,79	233,81	204,65	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,96	1,88	2,46	*Liabilities to Equity Ratio (x)*
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,49	0,65	0,71	*Liabilities to Asset Ratio (x)*
Pertumbuhan Aset	(22,48)	(4,25)	21,96	*Growth of Assets*
Pertumbuhan Liabilitas	(41,72)	(12,07)	21,04	*Growth of Liabilities*
Pertumbuhan Ekuitas	13,74	14,99	24,30	*Growth of Equity*
Pertumbuhan Laba Bersih	3,54	(19,64)	18,50	*Growth of Net Income*

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Pergerakan Harga Saham PT Mandala Multifinance Tbk
Shares Price Movement of PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN)

Keterangan	2016				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham – Tertinggi (Rupiah)	885	890	930	785	*Highest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham – Terendah (Rupiah)	800	740	725	725	*Lowest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham – Penutupan (Rupiah)	860	780	750	760	*Closing Share Price (Rupiah)*
Volume Saham (Lembar Saham)	315.400	1.529.200	48.469.300	4.495.100	*Share Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	1.139.500	1.033.500	993.750	1.007.000	*Market Capitalization (Million Rupiah)*

Keterangan	2015				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham – Tertinggi (Rupiah)	1.050	990	960	935	*Highest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham – Terendah (Rupiah)	810	890	795	770	*Lowest Share Price (Rupiah)*
Harga Saham – Penutupan (Rupiah)	975	945	860	870	*Closing Share Price (Rupiah)*
Volume Saham (Lembar Saham)	6.457.400	15.969.000	3.986.400	657.100	*Share Volume (Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	1.291.875	1.252.125	1.139.500	1.152.750	*Market Capitalization (Million Rupiah)*

Data Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia 2016
Stock Trading Data in Indonesian Stok Exchange 2016

No	Bulan	Harga Tertinggi *Highest*	Harga Terendah *Lowest*	Harga Akhir *Final*	Volume *Volume*	Nilai (Rupiah) *Value (Rupiah)*	*Month*
1	Januari	885	800	870	39.700	33.463.000	*January*
2	Februari	885	800	835	82.200	67.669.500	*February*
3	Maret	865	800	860	193.500	159.678.500	*March*
4	April	860	800	810	610.800	494.683.500	*April*
5	Mei	890	740	800	868.300	707.650.500	*May*
6	Juni	850	775	780	50.100	39.965.500	*June*
7	Juli	900	770	785	12.159.500	10.114.279.500	*July*
8	Agustus	930	750	755	31.769.000	26.142.989.000	*August*
9	September	780	725	750	4.540.800	3.407.735.000	*September*
10	Oktober	775	725	760	1.419.800	1.070.538.000	*October*
11	November	775	725	735	1.851.500	1.384.217.000	*November*
12	Desember	785	730	760	1.223.800	926.146.000	*December*
Jumlah Total					54.809.000	44.549.015.000	

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Saham 2016

Data Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia 2016

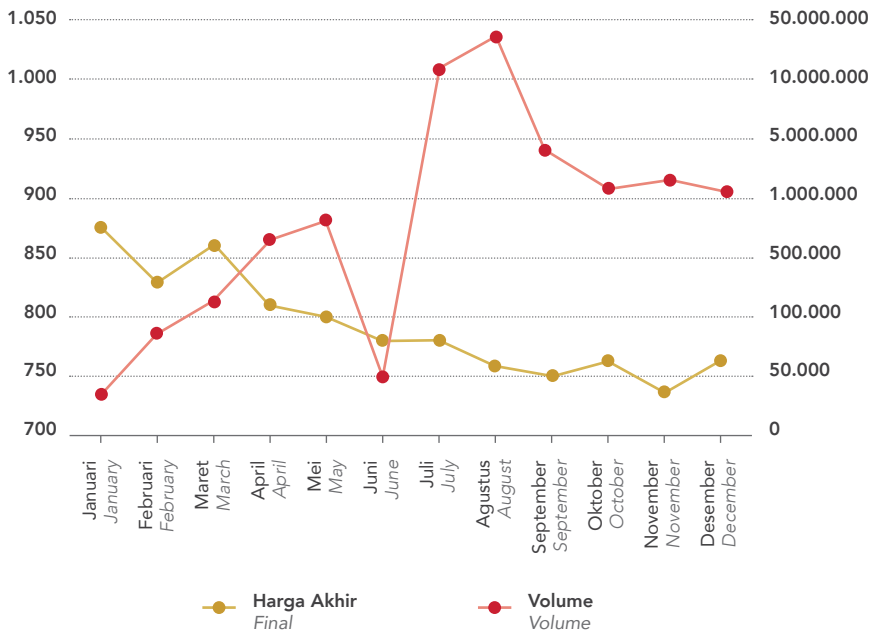

Informasi Jumlah Pemegang Saham

Information on Number of Shareholders

No	Keterangan	Jumlah Saham *Number of Share*	%	*Description*
1	Institusi Lokal	965.270.100	72,85	*Local Institution*
2	Institusi Asing	37.606.700	2,84	*Foreign Institution*
3	Individu Lokal	322.092.000	24,31	*Local Individu*
4	Individu Asing	31.200	0,00	*Foreign Individu*
	Jumlah	1.325.000.000	100,00	*Total*

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Nama Obligasi *Bond Name*	Seri *Series*	Peringkat Obligasi *Bond Rating*	Nominal (dalam jutaan Rupiah) *Nominal (in million Rupiah)*	Tingkat Bunga *Coupon Rate*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 *Sustainable Bond I Mandala Multifinance Part I Year 2012*	A	idA	90.000	8,00% per tahun *8.00% per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	20 Juli 2013 *July 20, 2013*
	B	idA	5.000	9,00% per tahun *9.00% per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2014 *July 10, 2013*
	C	idA	5.000	9,50% per tahun *9.50% per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2015 *July 10, 2015*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 *Sustainable Bond I Mandala Multifinance Part II Year 2014*	A	idA	147.000	11,00% per tahun *11.00% per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	13 Juni 2015 *June 13, 2015*
	B	idA	64.000	12,00% per tahun *12.00% per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	3 Juni 2017 *June 3, 2017*
Medium Term Notes II Mandala Multifinance Tahun 2014 (MTN II) *Medium Term Notes II Mandala Multifinance Year 2014 (MTN II)*	A	idA	30.000	11,25% per tahun *11.25% per year*	19 November 2014 *November 19, 2014*	29 November 2015 *November 29, 2015*
	B	idA	70.000	11,75% per tahun *11.75% per year*	24 November 2014 *November 24, 2014*	24 November 2016 *November 24, 2016*
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 *Sustainable Bond II Mandala Multifinance Part I Year 2015*	A	idA	232.000	10,50% per tahun *10.50% per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	18 Mei 2016 *May 18, 2016*
	B	idA	143.000	11,00% per tahun *11.00% per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	8 Mei 2017 *May 8, 2017*
	C	idA	125.000	11,50% per tahun *11.50% per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	8 Mei 2018 *May 8, 2018*

Peristiwa Penting 2016
Significant Events 2016

26 Januari
January 26

Memperoleh penghargaan sebagai perusahaan pembiayaan terbaik 2015, kategori aset diatas Rp.1 – Rp.5 Triliuan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, peringkat kedua.

Received an award as the best financial Company in 2015 for assets of Rp1-Rp5 trillion from Indonesian Financial Services Association, second place.

24 Juni
June 24

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS).

21 Juli
July 21

Memperingati ulang tahun Perseroan yang dilaksanakan secara serentak di semua cabang di seluruh Indonesia

Celebrating the Company's anniversary conducted simultaneously in all branches across Indonesia.

28 Juli
July 28

Pembayaran dividen tunai tahun buku 2015 sebesar Rp.25.175.000.000,- atau Rp.19 per saham.

Distributed Dividends for fiscal year 2015, worth of Rp25.175.000.000 or Rp19 per share.

29 September
September 29

Memperoleh pengharaan sebagai Multifinance dengan kinerja keuangan tahun 2015 sangat bagus kategori aset Rp.1 – Rp.5 triliun dari majalah Infobank

Received award as Multifinance institution with "Very Good" Financial Performance in 2015 for assets of Rp1-Rp5 trillion from InfoBank magazine.

Memperoleh penghargaan Platinum Trophy atas kinerja keuangan sangat bagus selama 10 tahun berturut-turut tahun 2006-2015 dari majalah Infobank

Received Platinum Trophy award for "Very Good" Financial Performance for 10 years consecutively in 2006-2015 from InfoBank magazine.

01 Desember
December 1

Memperoleh penghargaan sebagai The Best Financial Performance Multifinance Company 2016 Kategori Aset Rp.1 - Rp.5 Triliun dari Majalah Warta Ekonomi

Received award as The Best Financial Performance Multifinance Company 2016 for assets of Rp1-Rp5 trillion from Warta Ekonomi magazine.

Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards and Certifications

2016
- Peringkat Kedua Pembiayaan Terbaik Tahun 2015 untuk Kategori Aset Di Atas Rp1-Rp5 triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
- Multifinance dengan Kinerja Keuangan Tahun 2015 "Sangat Bagus" dari Majalah InfoBank
- Platinum Trophy atas kinerja keuangan Sangat Bagus 10 tahun berturut-turut (2006-2015) dari Majalah Infobank
- The Best Financial Performance Multifinance Company 2016 untuk Kategori Aset Antara Rp1-Rp5 triliun dari Majalah Warta Ekonomi

2015
- Peringkat Pertama Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2014, Kategori Aset Rp1-Rp5 triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.
- Multifinance dengan Kinerja Keuangan Tahun 2014 "Sangat Bagus" Kategori Aset Rp1-Rp5 triliun dari majalah InfoBank
- Platinum Trophy atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus selama tahun 2005-2014 dari majalah InfoBank

2014
- Peringkat Pertama untuk Kategori The Best Islamic Finance Company dari Karim Business Consulting
- 10 Multifinance Terbaik 2013 untuk Kategori Total Aset di atas Rp500 miliar dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- Emiten Terbaik-Sektor Multifinance 2014 dari majalah Investor
- Multifinance Unit Syariah Terbaik 2014 dari majalah Investor
- Golden Trophy Award dari majalah InfoBank

2016
- *Second Best Financial Company in 2015 for assests above Rp1-Rp5 trillion from Indonesian Financial Services Association*
- *Multifinance with "Very Good" Financial Performance in 2015 from InfoBank Magazine*
- *Platinum Trophy for excellent financial performance for 10 consecutive years (2006-2015) from Infobank Magazine*
- *The Best Financial Performance Multifinance Company 2016 for assets of Rp1-Rp5 trillion from Warta Ekonomi Magazine*

2015
- *First Place in Top 10 Multifinance Company in 2014 for assets of Rp1-Rp5 trillion from Indonesian Financial Services Association.*
- *Multifinance institution with "Very Good" 2014 Financial Performance for assets of Rp1-Rp5 trillion from InfoBank magazine.*
- *Platinum Trophy award for "Very Good" Financial Perfomance during year 2005-2014 from InfoBank magazine.*

2014
- *First Place for category of The Best Islamic Finance Company from Karim Business Consulting.*
- *The Best 10 Multifinance Company 2013 for assets more than Rp500 billion from Indonesian Financial Services Association.*
- *Best Listed Company - Multifinance Sector in 2014 from Investor magazine.*
- *The Best Sharia Unit Multifinance in 2014 from Investor magazine.*
- *Golden Trohpy Award from InfoBank magazine*

infobank
SANGAT BAGUS
MANDALA MULTI FINANCE
LIMA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN
TERBAIK TAHUN 2015
CERTIFICATE
PT Mandala Multifinance Tbk.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas pencapaian PT Mandala Multifinance Tbk di tahun 2016. Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang masih belum stabil, Dewan Komisaris bersyukur bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2016 dengan kinerja yang baik.

Dear esteemed shareholders and stakeholders

All praises to God the Almighty for the achievement of PT Mandala Multifinance Tbk in 2016. In the midst of unstable global and national economic conditions, the Board of Commissioners is grateful that the Company has succeeded to carry on through 2016 and recorded good performance.

Kondisi Ekonomi Makro

Pada tahun 2016, kondisi pertumbuhan ekonomi global masih melambat, hal ini juga berdampak pada kondisi ekonomi di Indonesia. Meskipun begitu dibandingkan tahun 2015, pertumbuhan ekonomi di Indonesia berhasil mencapai 5,02% dibanding tahun sebelumnya sebesar 4,88%.

Tantangan terberat yang dihadapi Perusahaan di tahun 2016 adalah menurunnya daya beli masyarakat serta semakin ketatnya persaingan di industri pembiayaan. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan nasional ini memberikan pengaruh terhadap industri pembiayaan secara keseluruhan dan berakibat langsung terhadap kinerja Perusahaan yang belum membaik pada tahun 2016.

Macroeconomic Condition

In 2016, the sluggish global economic growth condition also affected Indonesia's economic condition. Nevertheless, compared to 2015, Indonesia's economic growth managed to reach 5.02% over 4.88% in the previous year.

The hardest challenge for the Company in 2016 was the declining purchasing power of community as well as the increasingly tight competition in the finance industry. This sluggish global and national economic growth has affected the overall financing industry and impacted directly on the Company's performance that has not yet improved in 2016.

Penilaian Kinerja Direksi

Meskipun dari segi operasional kinerja Perusahaan selama tahun 2016 masih kurang baik, yang ditunjukkan melalui realisasi pembiayaan baru yang masih di bawah target, akan tetapi dari segi finansial Perusahaan tidak menunjukkan kendala yang berarti yang dibuktikan oleh pencapaian laba bersih sebesar Rp255 miliar.

Atas pencapaian positif tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas kinerja Direksi yang sudah berusaha dengan baik untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perusahaan di tengah kondisi perekonomian yang kurang

Assessment on the Board of Directors' Performance

Despite the remaining unfavorable performance throughout 2016 that was reflected through the new financing realization that remained below the target, the Company's financial condition did not show significant constraints as evidenced by the achievement of net profit that reached Rp255 billion.

Upon such positive achievement, the Board of Commissioners addresses the highest appreciation for the Board of Directors that has exerted their best performance to achieve the established targets in the midst of less supportive economic condition. The Board

mendukung. Dewan Komisaris juga menilai strategi yang disusun dan dijalankan Direksi di tahun 2016 telah tepat yang dibuktikan dari laba bersih yang dibukukan dan kualitas aset produktif yang tetap terjaga dengan baik, serta Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan setiap aktivitas usahanya, Perusahaan selalu konsisten menerapkan prinsip GCG dengan baik dan terus menyempurnakan penerapannya dari tahun ke tahun. Perusahaan juga fokus meningkatkan fungsi manajemen risiko dan aspek kepatuhan seperti ditunjukkan dengan terjaganya tingkat pembiayaan bermasalah (Non-Performing Financing/NPF).

Pada kesempatan ini, kami juga ingin mengungkapkan bahwa sepanjang tahun 2016 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Peran Komite Di Bawah Komisaris

Pencapaian positif Perusahaan di tahun 2016 juga tidak lepas dari pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan bantuan dari Komite Audit. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melakukan tugasnya dengan cukup baik dalam membantu pengawasan terhadap operasional Perusahaan dan memberi masukan-masukan untuk perbaikan kinerja Perusahaan.

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk saat ini hanya ada Komite Audit, namun ke depannya tidak menutup kemungkinan Perusahaan akan membentuk komite-komite lain untuk menunjang kinerja Perusahaan yang lebih akuntabel dan efektif.

Prospek Usaha

Pemerintah Indonesia optimis bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 akan meningkat, hal ini juga akan berdampak positif pada industri pembiayaan yang diproyeksikan membaik seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi dan mulai pulihnya permintaan dari luar negeri terhadap beberapa komoditas utama yang diperlukan untuk menunjang infrastruktur.

of Commissioners also considers that all prepared and executed strategy in 2016 were appropriate as evidenced by the achieved net profit and the preserved quality of productive assets, also the Implementation of Good Corporate Governance.

Implementation of Good Corporate Governance

In carrying out business activities, the Company has consistently implement GCG principles compliantly and continues to improve its implementation from year to year. The Company also focuses on enhancing risk management function and compliance aspects as indicated by the maintained level of non-performing financing (NPF).

On this occasion, we would also like to disclose that there was no change in the composition of the Board of Commissioners throughout 2016.

Performance of the Committee Under the Board of Commissioners

The Company's positive achievement in 2016 is inseparable from the implementation of the Board of Commissioners supervisory function with the assistance of Audit Committee. Throughout 2016, Audit Committee has performed reasonably well in their assistance of the Company's operations supervision and provided advices to improve the Company's performance.

Currently, the only Committee under the Board of Commissioners is the Audit Committee. However, the Company may establish other committees in the future, in order to support more accountable and effective operation of the Company.

Business Outlook

The Indonesian government is optimistic that economic growth in 2017 will increase, it will also affect positively on financing industry that is also projected to improve along with the recovery of economic condition and the recovered foreign's demand for major commodities that support infrastucture.

Kondisi ini menjadi fokus perhatian Perusahaan di tahun 2017 untuk menyusun strategi bisnis serta mengembangkan kegiatan usahanya dalam rangka mencapai target pembiayaan yang telah ditetapkan dan tetap menjaga kualitas aset agar tetap baik. Untuk memastikan tercapainya strategi bisnis Perusahaan, Dewan Komisaris mengharapkan agar Direksi selalu memanfaatkan peluang serta mengkaji alternatif-alternatif pembiayaan baru yang bisa dikembangkan oleh Perusahaan.

This condition serves as the Company's attention focus in 2017 in preparing business strategy and developing business activities in order to achieve the financing target and maintain asset quality to remain high. To ensure the achievement of Company's business strategy, the Board of Commissioners encourage the Board of Directors to always seize the opportunities and evaluate new financing alternatives that the Company can develop.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perusahaan selama ini. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan manajemen atas dukungan dan kerja kerasnya mengelola Perusahaan. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pelanggan, mitra kerja, dan juga pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya.

Appreciation and Closing Remark

To conclude, the Board of Commissioners extends its gratitude to all shareholders for their trust that has been given to the Company. The Board of Commissioners also extends its gratitude to the Board of Directors and management for their support and hard work in managing the Company. We would also like to express our appreciation to all our customers, partners, and other stakeholders for their support.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Alex Hendrawan
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga Perusahaan dapat melalui tahun yang penuh tantangan dengan cukup baik. Pencapaian ini tidak lepas dari kerja sama semua pihak di lingkungan Perusahaan serta dukungan dari pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

To begin, allow us to bestow praise to God Almighty for His Grace and Blessings so that the Company could overcome the challenging year properly. Such achievement would not have been possible without collaboration from all parties and the supports from all shareholders and stakeholders

Analisis Kinerja Tahun 2016

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global turut memberikan dampak pada industri sepeda motor di Indonesia. Sepanjang tahun 2016, Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISI) mencatat penjualan sepeda motor di Indonesia hanya sebesar 5.931.285 unit, angka tersebut menurun dibandingkan tahun lalu yang mencatat penjualan sebesar 6.480.155 unit. Melemahnya pasar otomotif di Indonesia berdampak pada perlambatan pertumbuhan industri pembiayaan.

Di tengah kondisi ekonomi yang masih belum membaik pada tahun 2016, Perusahaan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp255 miliar atau tumbuh sebesar 3,6% dibanding periode yang sama tahun 2015. Kenaikan laba bersih ini membuat rasio-rasio keuangan membaik, rasio laba terhadap aset (ROA) sebesar 7,17% dan rasio laba terhadap ekuitas (ROE) sebesar 14,08%.

Jumlah pembiayaan baru sebesar Rp3,2 triliun mengalami penurunan sebesar 28% dibanding tahun 2015, pencapaian ini masih di bawah target yang telah ditetapkan Perusahaan pada tahun 2016 sebesar Rp5,1 triliun.

Jumlah pendapatan Perusahaan sebesar Rp1,4 triliun turun 13% dibanding tahun 2015, dikarenakan penurunan jumlah pembiayaan tahun 2016. Sedangkan jumlah ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp1,8 triliun atau tumbuh 14% dibanding tahun 2015. Sedangkan dari segi operasional, kualitas aset produktif masih tetap terjaga dengan baik.

Analisis Kinerja Tahun 2016

Deceleration of global economic growth also impacted to the motorcycle industry in Indonesia. Throughout 2016, Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) recorded motorcycle sales in Indonesia only reached 5,931,285 units, this value decreased from previous year that recorded sales by 6,480,155 units. The decline of automotive market in Indonesia impacted on sluggish growth in financing industry.

In the middle of economic condition which was not fully recovered yet in 2016, the Company recorded net income of Rp255 million or grew by 3.6% compared to same period in 2015. The increase in net income made finance ratio improved, return to asset ratio (ROA) by 7.17% and return on equity ratio (ROE) by 14.08%

Total new financing amounted to Rp3.2 trillion or declined by 28% compared in 2015, this achievement was under the target set by the Company in 2016 which amounted to Rp5.1 trillion.

The Company's revenue amounted to Rp1.4 trillion, declined by 13% compared in 2015, due to the decline of total financing in 2016. Meanwhile, the Company's equity increased to Rp1.8 trillion or grew by 14% compared to 2015. On the operational side, the quality of the Company's productive assets remained good.

Sejalan dengan kondisi perekonomian yang belum pulih, kinerja saham Perusahaan di tahun 2016 belum mencatat hasil yang baik. Sampai dengan akhir tahun 2016, harga saham Perusahaan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp760 per lembar saham atau turun sebesar 12% dibanding tahun 2015.

In accordance to the economic condition which was not fully recovered, the Company's share performance in 2016 was not as expected. By the end of 2016, the Company's share price dropped to Rp760 per share or decreased by 12% compared to 2015.

Secara keseluruhan, Perusahaan mencatat kinerja yang cukup baik, hal ini tercermin dari perolehan laba bersih dan kualitas aset produktif yang semakin baik, meskipun jumlah realisasi pembiayaan harus ditingkatkan.

Overall, the Company recorded good performance as reflected in net income achievement and better productive asset quality, however total financing realization shall be increased.

Kebijakan Strategis 2016

Di tengah kondisi perkenomian Indonesia yang belum membaik, Perusahaan mengambil beberapa kebijakan strategis di tahun 2016 berupa efisiensi biaya di semua lini dalam Perusahaan dan peningkatan produktivitas sumber daya manusia.

2016 Strategic Policies

In the middle of Indonesia's economic condition which was yet to improve, the Company took some strategic policies in 2016, such as cost efficiency in every line in the Company and improvement in human resource productivity.

Sumber Daya Manusia

Salah satu aspek penting dalam meningkatkan kinerja Perusahaan adalah dengan pengembangan aspek Sumber Daya Manusia. Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah melakukan berbagai program pelatihan dan pembinaan yang berkesinambungan guna meningkatkan produktivitas SDM.

Human Resource

One of the key aspects in improving the Company's performance is by developing Human Resource. Throughout 2016, the Company has conducted various continuous training and education programs to increase the HR productivity.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, setiap insan Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola yang baik untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam penerapannya, Perusahaan juga terus melakukan penyempurnaan dalam setiap lini yang berkaitan dengan GCG seperti struktur, mekanisme, dan pedoman yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Implementation of Good Corporate Governance

In implementing daily operational activity, each Company's individual always implements good corporate principle for creating sustainable business growth. In the implementation, the Company strives to improve each line which is related to GCG, such as structure, mechanism, and guideline which accordance to prevailing laws.

Pada kesempatan ini kami juga menyampaikan bahwa di tahun 2016, terdapat perubahan komposisi Direksi yaitu penambahan Direktur Marketing yang dijabat oleh Suwinto Johan.

On this occasion, we would like to convey that in 2016, there was a change in the Board of Director's composition, namely the addition of Marketing Director which was held by Suwinto Johan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Setiap tahunnya, Perusahaan selalu melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk memberikan manfaat seluas-luasnya pada karyawan, konsumen, pemegang saham, serta masyarakat luas.

Corporate Social Responsibility

Every year, the Company always conducts Corporate Social Responsibility (CSR) programs as the Company's commitment in giving the most benefit to meet stakeholders' expectations, including customers, business partners, government, shareholders, employees, and the surrounding community.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah melakukan berbagai program CSR yang berkaitan dengan aspek pendidikan seperti pemberian beasiswa dan perbaikan gedung sekolah serta aspek sosial seperti pemberian bantuan bencana alam.

Throughout 2016, the Company has conducted some CSR programs in relation to educational aspect, such as through scholarship and school building renovation and social aspect, such as provision of natural disaster relief.

Penghargaan di Tahun 2016

Di tahun 2016, Perusahaan berhasil meraih penghargaan peringkat kedua perusahaan pembiayaan terbaik 2015 kategori aset diatas Rp1–Rp5 triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, Multifinance dengan kinerja keuangan tahun 2015 sangat bagus dari majalah Infobank, Platinum Trophy atas kinerja keuangan sangat bagus selama 10 tahun berturut-turut dari majalah Infobank serta The Best Financial Performance Multifinance Company 2016 Kategori Aset Rp1-Rp5 Triliun dari Majalah Warta Ekonomi.

Awards in 2016

In 2016, the Company was awarded second best finance company of 2015 for categories asset above Rp1-Rp5 trillion from the Association of Financing Companies of Indonesia, Multifinance with excellent financial performance in 2015 from Infobank Magazine, Platinum Trophy for excellent financial performance for 10 consecutive years from Infobank Magazine and The Best Financial Performance Multifinance Company 2016 Category of Assets Rp1-Rp5 Trillion from Warta Ekonomi Magazine.

Prospek 2017

Meskipun pada tahun 2016 kondisi perekonomian Indonesia masih mengalami perlambatan, namun pada tahun 2017 diproyeksikan akan lebih baik. Berdasarkan prediksi pertumbuhan ekonomi tersebut, Perusahaan optimis bahwa industri pembiayaan akan ikut membaik. Dengan penerapan kebijakan strategis yang efektif serta didukung oleh kerja keras dan kebersamaan dari seluruh karyawan, Perusahaan optimis akan meraih hasil yang lebih baik di tahun 2017.

2017 Business Prospect

Although Indonesia's economic condition in 2016 keeps slowing down, but it is projected to improve in 2017. Based on such economic growth projection, the Company is optimistic that financing industry will improve. By implementing effective strategic policies and supported by hard-work and togetherness from all employees, the Company is optimistic to reach better result in 2017.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, para karyawan, dan seluruh mitra kerja, atas segala dukungan yang senantiasa diberikan untuk kemajuan PerusahaanPerusahaan optimis akan meraih hasil yang lebih baik di tahun 2017.

Appreciation and Closing Remarks

To conclude, the Board of Directors would like to thank and give utmost appreciation to the Board of Commissioners, Shareholders, all employees and all business partners for their hard work and sincerity in promoting the Company's progress.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama/*President Director*

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI
Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik secara finansial yang berorientasi kepada pelanggan.
Become the best financing company financially and stakeholderoriented.

MISI
Mission

- **Menyediakan fasilitas pembiayaan dengan cepat dan efektif melalui perbaikan proses kerja, teknologi informasi, serta perluasan jaringan.**
  Providing fast and effective financing facilities through improvement in working processes, information. technology, and networking expansion.
- **Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra usaha.**
  Focusing on customers' and business partners' satisfaction.
- **Menjaga kredibilitas dan kepercayaan perbankan.**
  Maintaining the credibility and trust of the banking industry.

NILAI-NILAI UTAMA
Core Values

Jujur *Honest*
Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan yang benar.
Earning trust with the correct reporting.

Rendah Hati *Humble*
Mengakui bahwa keberhasilan saya adalah merupakan sebagian dari hasil kontribusi orang lain dalam hidup saya.
Admitting that a success is a part of the contributions of others in my life.

Tekad *Determination*
Bertekad untuk mencapai tujuan yang benar, pada saat yang tepat meskipun menghadapi tantangan.
Determined to accomplish the right goals at the right time despite the challenges.

Jejak Langkah
Milestones

1983
Didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation
Established under the name of PT Cipta Vidya Leasing Corporation

1997
Berganti nama menjadi PT Mandala Multifinance
Renamed to PT Mandala Multifinance

2005
Penawaran Umum Saham Perdana
Conducted an Initial Public Offering

2006
Membuka Unit Usaha Syariah
Officiated sharia business line

2011
Menerbitkan *medium-term notes* pertamanya sebesar Rp115 miliar
Issued the first medium-term notes amounted to Rp115 billion

2012
Menerbitkan obligasi tahap I tahun 2012 sebesar Rp100 miliar
Issued bond for phase I of 2012 amounted to Rp100 billion

2014
Menerbitkan obligasi tahap I tahun 2014 sebesar Rp212 miliar
Issued bond for phase I of 2014 amounted to Rp212 billion

2015
Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I sebesar Rp500 miliar
Issued Mandala Multifinance Sustainable bond II for phase I amounted toRp500 billion

Informasi Perusahaan
Corporate Information

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Mandala Multifinance Tbk
Bidang Usaha *Line of Business*	Melaksanakan kegiatan usaha di bidang pembiayaan. *Conduct business activities in financing.*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	PT Jayamandiri Gemasejati: 70,42% Alex Hendrawan: 5,05% Masyarakat/*Public*: 24,53%
Tanggal Pendirian *Establishment Date*	13 Agustus 1983 *August 13, 1983*
Dasar Hukum Pendirian *Articles of Association*	Akta Pendirian No. 147 tanggal 13 Agustus 1983 *Deed of Establishment No. 147 dated August 13, 1983*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-up Capital*	Rp132.500.000.000
Kronologis Pencatatan Saham *Share Chronological Listing*	Saham PT Mandala Multifinance telah dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MFIN sejak tanggal 9 September 2005. *Share of PT Mandala Multifinance has been listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker symbol of MFIN since September 9, 2005.*
Kantor Pusat *Head Office*	Gedung Mandala Finance Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta-Pusat 10340, Indonesia Telp.(+62 21) 2925 9955 Fax. (+62 21) 2925 9950 Website: www.mandalafinance.com E-mail: corsec@mandalafinance.com

Riwayat Ringkas Perusahaan
Brief History of Company

Berdiri pada tanggal 13 Agustus 1983, PT Mandala Multifinance Tbk (Perusahaan) awal beroperasi dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation. Setelah dilakukan beberapa kali perubahan nama, akhirnya nama PT Mandala Multifinance, disahkan pada tanggal 21 Juli 1997 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 323/KMK.017/1997.

Established on August 13, 1983, PT Mandala Multifinance Tbk (the Company) started operating under the name PT Vidya Cipta Leasing Corporation. After several name changes, finally the name of PT Mandala Multifinance, legalized on July 21, 1997 based on Decree of Minister of Finance No. 323/KMK.017/1997.

Maksud dan tujuan Perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir yaitu menjalankan usaha dalam bidang perusahaan pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha yang meliputi, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, pemerintah dan/atau Dewan Syariah Nasional yang berlaku.

The Company's purpose and objective in accordance with its most recent Articles of Association is to run business in financing Company and sharia-based financing business. To achieve the aforementioned objectives, the Company conducts business activities covering, financing of investment, working capital financing, multipurpose financing and other financing activities under the approval of the Financial Services Authority (FSA), and conducting business based on Sharia principles, in accordance with the stipulated provisions By FSA, the government and/or the National Sharia Council

Pada tanggal 6 September 2005 resmi menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan kode [MFIN]. Perusahaan mencatatkan sahamnya sebanyak 24,53%, dengan tujuan memperkuat struktur modal dan juga untuk menambah sumber dana untuk modal kerja Perusahaan. Sejak awal pencatatan sampai dengan tahun 2016 tidak ada perubahan jumlah saham yang dimiliki masyarakat yaitu sebesar 325.000.000 lembar saham atau 24,53%, dan sejak awal tetap dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company started a new chapter in its journey on September 6, 2005 by officially being listed in Indonesian Stock Exchange (IDX). With [MFIN] as its ticker symbol, the Company listed 24.53% of the shares to strengthening the capital structure as well as increasing fund sources for the Company's working capital. Since the beginning of the listing until 2016 there has been no change in the number of shares owned by the public, which amounted to 325,000,000 shares or 24.53%, and from the beginning the shares remained listed on the Indonesia Stock Exchange

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan dengan skema syariah, Perusahaan mendirikan Unit Usaha Syariah dan telah mendapat Rekomendasi Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia No.U-075/DSN-MUI/IV/2006 pada bulan April 2006.

In order to fulfill the community needs of sharia-based financing plan, by referring to the recommendation of National Sharia Board – the Board of Indonesian Ulamas No.U-075/DSN-MUI/IV/2006, the Company established its Sharia Business Unit in April 2006, .

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh izin Unit Usaha Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan dengan No.KEP-125/NB.223/2015 tanggal 9 Juni 2015. Pemegang saham utama Perusahaan telah berpengalaman di bidang otomotif, yang berawal sebagai main dealer speeda motor di wilayah Lampung dan Jawa Barat.

Perusahaan akan tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada para konsumen dan mitra bisnis, yang didukung dengan pengelolaan sumber daya manusia yang terarah, terpadu dan berkesinambungan serta ketersediaan infrastruktur yang memadai sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan saat ini dan masa yang akan datang.

In 2015, The Companobtained License for Sharia Business Unit from Financial Services Authority with an official decision No. KEP-125/NB.223/2015 dated June 9, 2015. Starting as the main motorcycle dealer in Lampung and West Java, the major shareholder of PT Mandala Multifinance Tbk has had more than 20-year experience in the automotive industry.

The Company will always committed to retaining and improving its service quality for consumers and business partners. This is achieved by optimizing the service, which is realized by means of an integrated, well-directed and sustainable Human Resource management, ensured with the availability of infrastructure in line with the Company's business dynamics currently and in the future.

Jaringan Kantor Pelayanan
Business Services Network

261 Kantor Pelayanan
261 Point of Services

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions and Institutions

Pencatatan Saham

Share Listing

Bursa Efek Indonesia
(Indonesia Stock Exchange)
Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (+62-21) 5150 515

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Tower 3, 12th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 15
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (+62 21) 392 2332

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Office

Satrio Bing Eny & Rekan
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (+62 21) 29923100

Agen Pemantau

Monitoring Agent

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 & 46
Jakarta 10210, Indonesia
Telp. (+62 21) 2500 124
(+62 21) 575 8140
(+62 21) 575 8130

Agen Pembayaran

Payment Agent

PT Kustodian Sentral Efek
Indonesia (KSEI)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. (+62 21) 5299 1099

Lembaga Pemeringkat Efek

Credit Rating Agency

PT Pefindo
Panin Tower Senayan City,
17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telp. (+62 21) 7278 2380
Fax. (+62 21) 7278 2370

Wali Amanat

Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 & 46
Jakarta 10210, Indonesia
Telp. (+62 21) 2500 124
(+62 21) 575 8140
(+62 21) 575 8130

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT Mandala Multifinance Tbk
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta 10340, Indonesia
Telp. (+62 21) 2925 9955

Struktur Organisasi
Organizational Structure

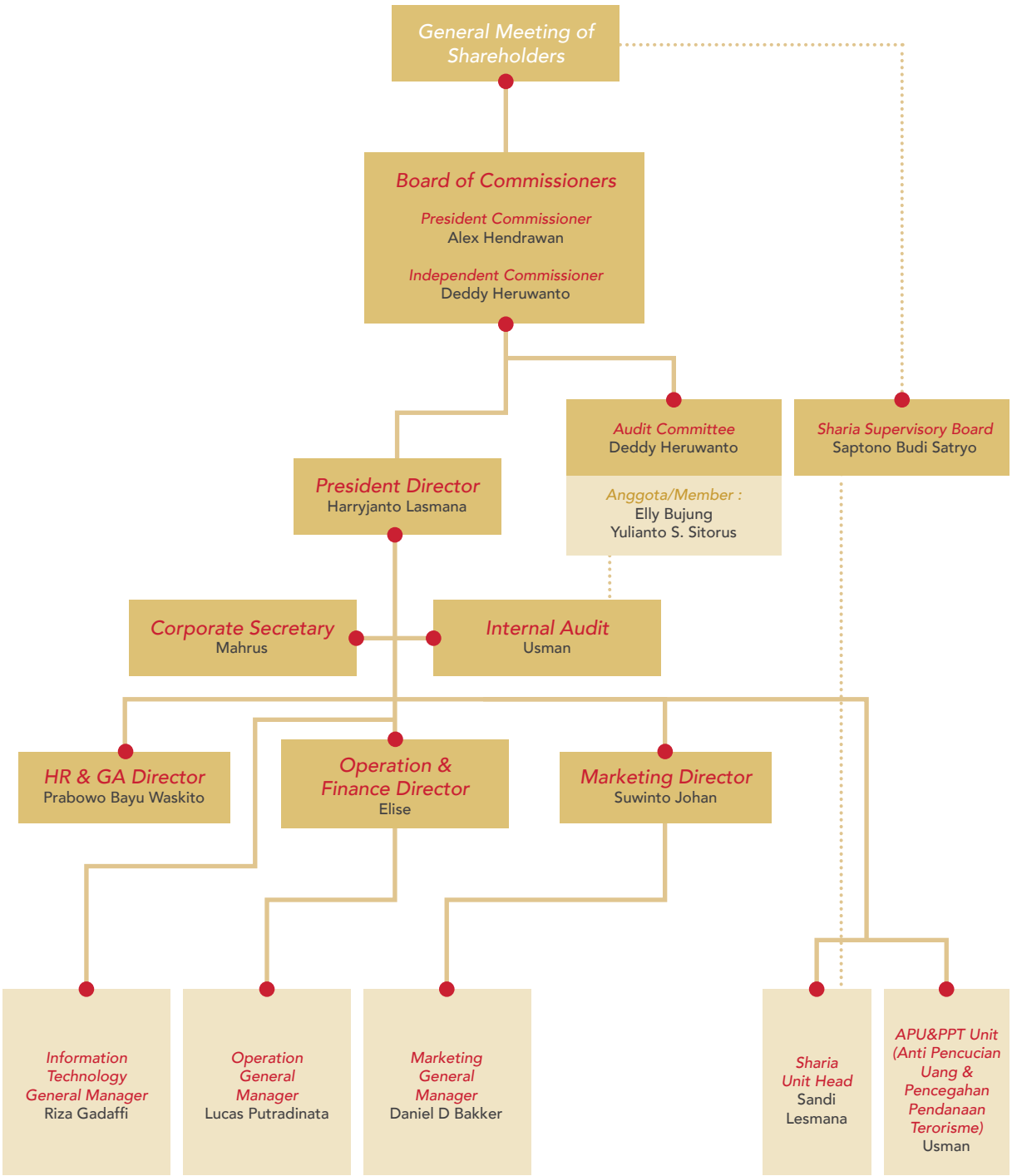

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2016
Shareholders Composition as of December 31, 2016

Keterangan *Description*	Saham *Shares*	Nilai Nominal *Nominal Value*	%
Pemegang Saham Mayoritas (kepemilikan saham di atas 5%) *Majority Shareholders (Share Ownership Above 5%)*			
PT Jayamandiri Gemasejati	933.000.000	Rp93.300.000.000	70,42%
Alex Hendrawan Komisaris Utama *President Commissioner*	67.000.000	Rp6.700.000.000	5,05%
Haiyanto Masyarakat *Public*	73.822.700	Rp7.382.270.000	5,57%
Pemegang Saham Minoritas (Kepemilikan Saham di Bawah 5%) *Minority Shareholders (Share Ownership under 5%)*			
Masyarakat *Public*	251.177.300	Rp25.117.730.000	18,96%
Jumlah *Total*	1.325.000.000	Rp132.500.000.000	100%

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

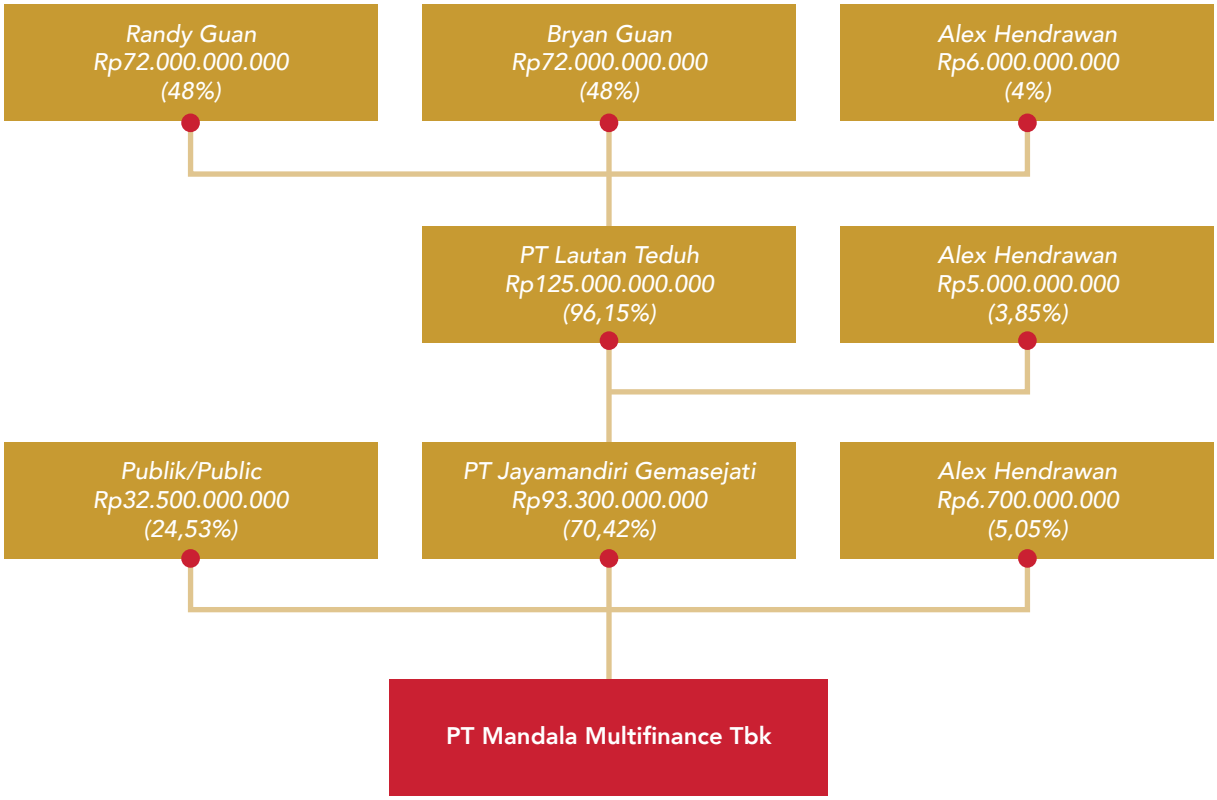

Suwinto Johan
Direktur
Director

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

Deddy Heruwanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Elise
Direktur
Director

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Prabowo Bayu Waskito
Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Menamatkan pendidikan menengah di IBA, Palembang, tahun 1976. Karier beliau dimulai sebagai Kepala Cabang di CV Lautan Teduh (1982-1988), lalu Wakil Direktur (1990-2000). Di sejumlah perusahaan lain, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Cabang PT Lautan Berlian Utama (1985-1986), Direktur PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990) dan Direktur Utama PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991). Sejak tahun 1997, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Mandala Multifinance. Selain itu, di PT Mandala Multifinance sejak tahun 2005 hingga saat ini beliau pun memegang lima jabatan lainnya yakni Komisaris Utama PT Jayamandiri Gemasejati (sejak 2004), Komisaris PT Lautan Teduh Interniaga (sejak 2000), Komisaris PT Lautan Teduh (sejak 2010), dan Komisaris Utama PT Mandala Multinvest Capital (sejak 2011).

Selama tahun 2016, beliau mengikuti pelatihan Sertifikasi Dasar Komisaris pada tanggal 27 Juli 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki saham di Perusahaan.

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. Completed his middle education in IBA, Palembang in 1976. Started his career in CV Lautan Teduh as Branch Manager (1982-1988), and Vice Director (1990-2000). In other companies, he served as Branch Head of PT Lautan Berlian Utama (1985-1986), President Director of PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990) and President of PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991). Since 1997, he has served as a Commissioner of PT Mandala Multifinance. Aside from serving as the President Commissioner of PT Mandala Multifinance since 2005, he currently also holds five other positions, namely: Commissioner of PT Jayamandiri Gemasejati (since 2004), Commissioner of PT Lautan Teduh Interniaga (since 2000), Commissioner of PT Lautan Teduh (since 2010), and President Commissioner of PT Mandala Multinvest Capital (since 2011).

During 2016, he attended Commissioner Basic Certification on July 27, 2016.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, yet, owns the share of the Company.

Deddy Heruwanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Mengantongi gelar Sarjana Ekonomi tahun 1982 dari Universitas Trisakti Jakarta serta MBA dari Asian Business School di tahun 1993 serta Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI di tahun 1995. Beliau mengawali kariernya di PT (Persero) Danareksa Sekuritas sebagai Kepala Seksi Penilaian Efek dan Kepala Seksi Pengelolaan Portofolio (1984-1992). Setelah itu, beliau menjabat sejumlah jabatan kunci di perusahaan yang sama, yakni Kepala Divisi Investasi (1993-1994), Executive Director (1994-1996), dan Direktur Investment Banking (1997-2002). Kariernya berlanjut di PT Bank Bumiputera Tbk dengan posisi awal sebagai Advisor/ Staf Ahli Presiden Direktur di tahun 2002, kemudian diikuti dengan penunjukan sebagai anggota Dewan Audit di tahun 2003. Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mega Finadana Finance (2003-2007), Komisaris Utama di BPR Lumasindo Perkasa Putra (2003-2007), dan Direktur Utama PT Danareksa Finance (2007-2009). Beliau sekarang menjabat posisi Komisaris Independen di PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 2005.

Selama tahun 2016, beliau mengikuti pelatihan Sertifikasi Dasar Komisaris pada tanggal 27 Juli 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta. Earned Economics Degree in 1982 from Trisakti University and MBA from the Asian Business School in 1993 and Master of Management from IPWI School of Economics in 1995. He began his career in PT Danareksa Securities as Head of Effects Assessment and Head of Portfolio Management (1984-1992). After that, he fille several key positions in the similar company, i.e. Head of the Investment Division (1993-1994), Executive Director (1994-1996) and Director of Investment Banking (1997-2002). His career then continued in PT Bank Bumiputera Tbk with initial position as Advisor/President Director Expert Staff in 2002, and followed by his appointment to join the Board of Auditors until 2003. Afterwards, he also served as Managing Director of PT Mega Finadana Finance (2003-2007), President Commissioner of BPR Lumasindo Putra Perkasa (2003-2007), and Managing Director of PT Danareksa Finance (2007-2009). He currently serves as Independent Commissioner of PT Mandala Multifinance Tbk since 2005.

During 2016, he attended Commissioner Basic Certification on July 27, 2016.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Bogor. Menamatkan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Jurusan Akuntansi di tahun 1983. Sepanjang kariernya, beliau menjabat sejumlah posisi kunci di banyak perusahaan, yaitu Staf Akunting PT Galic Bin Mada (1981-1982), Supervisor Akunting PT Talang Sewu (1982-1983), Kepala Akunting Chief Accounting PT Intertradista (1983-1985), Asisten Manajer Keuangan PT Hume Sakti Indonesia (1985-1986), Asisten Manajer Keuangan dan Akunting PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990), Manajer Keuangan PT Putra Surya Prima (1991-1992), Direktur PT Putra Surya Multifinance (1993-1994) dan, Direktur PT Citradwipa Finance (1995-1997). Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Mandala Multifinance Tbk sejak tahun 1997 hingga sekarang.

Selama tahun 2016, beliau tidak mengikuti pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan namun secara independen beliau telah mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya dalam menjalankan tugasnya sebagai Direktur.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Bogor. Graduated from Indonesian Economic College, Jakarta majoring in Accounting in 1983. Throughout his career, he has filled numerous positions in many companies. Among them are Accounting Staff of PT Galic Bina Mada (1981-1982), Accounting Supervisor of PT Talang Sewu (1982 1983), Chief Accounting of PT Intertradista (1983-1985), Finance Manager Assistant of PT Hume Sakti Indonesia (1985–1986), Finance Assistant & Accounting Manager of PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990), Finance Manager of PT Putra Surya Prima (1991-1992), Director of PT Putra Surya Multifinance (1993-1994), and Finance Director of PT Citradwipa (1995-1997). He has served as the President Director of PT Mandala Multifinance Tbk since 1997 to date.

During 2016, he did not attend the Company's training but he independently attended various trainings to improve his competence in performing his duties as Director.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Elise
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Mengawali kariernya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Karl Widyarta & Rekan tahun 1986-1990. Beliau kemudian menjabat Asisten Direksi di Grup Lautan Teduh pada tahun 1990-2004. Beliau bergabung dengan PT Mandala Multifinance Tbk pada tahun 2004 sebagai Direktur hingga saat ini.

Selama tahun 2016, beliau mengikuti pelatihan Sertifikasi Ahli Pembiayaan pada tanggal 26 April 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta. Earned a Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan University, Bandung in 1986. Began her career as an auditor in Public Accounting Firm Drs. Karl Widyarta & Partners in 1986-1990. Later, she also served as Assistant to Director in Lautan Teduh Group in 1990-2004. She has joined PT Mandala Multifinance Tbk since 2004 as Director.

During 2016, she attended the Certification of Financing Expert on April 26, 2016.

She has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Prabowo Bayu Waskito
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikannya dari Universitas Indonesia, jurusan Psikologi Industri di tahun 1986. Sepanjang kariernya, beliau mengisi sejumlah posisi di berbagai perusahaan. Di antaranya sebagai Training Head di Shell Oil tahun 1988-1993, Kepala Divisi SDM sebelum diangkat menjadi Vice President di Indonesian Clearing Securities and Depository (KSEI) tahun 1993-1999, Direktur dan Pendiri Astaga!com tahun 2001-2002, dan Group Head HR Strategic Center PT BII tahun 2002-2012. Beliau bergabung dengan PT Mandala Multifinance Tbk sejak Februari 2013 sebagai Direktur hingga saat ini.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. Completed his education at University of Indonesia, from Industrial Psychology Department in 1986. Throughout his career, he has served in a number of positions in various companies. He served as Training Head of Shell Oil in 1988-1993, Head of Human Resources Division before being appointed Vice President in Indonesian Securities Clearing and Depository (KSEI) in 1993-1999, Director and Founder of Astaga!com in 2001-2002, and Group Head of HR Strategic Center of PT BII in 2002-2012. He joined PT Mandala Multifinance Tbk since February 2013 as Director to date.

Selama tahun 2016, beliau mengikuti pelatihan Sertifikasi Ahli Pembiayaan pada tanggal 27 April 2016.

During 2016, he attended the Certification of Financing Expert on April 27, 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Suwinto Johan
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya tahun 1995, gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia tahun 2005, serta gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor tahun 2013. Sepanjang kariernya, beliau mengisi sejumlah posisi di berbagai perusahaan, di antaranya sebagai Kepala Treasury di Astra Sedaya Finance (1995-1999), General Manager Finance di Harindotama Mandiri (2000), Treasury Manager di Citibank, N.A., Jakarta (2000), Treasury, Business Development & Financial Manager di GE Capital Indonesia & Malaysia (2000–2002), Deputy Direktur Penjualan & Pemasaran di PT Astra Sedaya Finance (2002–2006), Vice President – Head of Personal Loan Portfolio Acquisition di Citibank (Agustus 2006–Desember 2006), Direktur Utama di PT Kencana Internusa Artha Finance (Januari 2007–Januari 2010), Direktur Utama di PT Tifa Finance Tbk (Januari 2010–Januari 2014), serta Direktur Utama PT Olympindo Multi Finance (Februari 2014–Februari 2016). Beliau bergabung dengan PT Mandala Multifinance Tbk sejak Mei 2016 sebagai Direktur hingga saat ini.

Selama tahun 2016, beliau tidak mengikuti pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan namun secara independen beliau telah mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya dalam menjalankan tugas sebagai Direktur. Selain itu, beliau juga telah menerbitkan karya tulis dengan tema "Faktor-fator apa saja yang pertimbangan investor dalam akuisisi multifinance?" yang telah dimuat di majalah Multifinance edisi Januari – Februari 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta. Earned the Bachelor of Economics from Atma Jaya University in 1995, Master of Management from Indonesian Business and Informatics Institute in 2005, and Doctor of Economics Science in 2013. Throughout his career, he has served in a number of positions in various companies, among others, as Head of Treasury in Astra Sedaya Finance (1995–1999), General Manager Finance in Harindotama Mandiri (2000), Treasury Manager di Citibank, N.A., Jakarta (2000), Treasury, Business Development & Financial Manager in GE Capital Indonesia & Malaysia (2000 –2002), Deputy Director of Sales & Marketing in PT Astra Sedaya Finance (2002–2006), Vice President – Head of Personal Loan Portfolio Acquisition in Citibank (August 2006-December 2006), President Director of PT Kencana Internusa Artha Finance (January 2007–January 2010), President Director of PT Tifa Finance Tbk (January 2010–January 2014), and President Director of PT Olympindo Multi Finance (February 2014–February 2016. He joined PT Mandala Multifinance Tbk since May 2016 as Director to date.

During 2016, he did not attend the Company's training but he independently attended various trainings to improve his competence in performing his duties as Director. In addition, he has also published a paper with the theme "What are the factors that investors consider in the acquisition of multifinance?" which has been published in Multifinance magazine January - February 2016 edition.

He has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Tinjauan Sumber Daya Manusia

Tinjauan Sumber Daya Manusia

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi, Perusahaan senantiasa melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya secara berkesinambungan. Karena Perusahaan menyadari Keberhasilan Perusahaan mencatat kinerja yang baik selama ini tidak terlepas dari peran serta seluruh karyawannya. Seluruh karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang diberikan oleh Perusahaan selalu memperhatikan pedoman Peraturan mengenai Ketenagakerjaan yang berlaku serta disesuaikan dengan perubahan yang terjadi di lingkup industri pembiayaan.

Program pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan Perusahaan di tahun 2016 secara garis besar mencakup hard skill, soft skill, dan managerial skill yakni:

1. Mandala Managerial Development Program
2. Pelatihan Calon Branch Manager
3. Training Salesmanship and Presentation Skill
4. Kompetisi Presentasi Nasional
5. Workshop Sikap Mental dan Kepemimpinan
6. Fundamental Leadership Program
7. High Impact Presentation
8. Pelatihan Pendidikan Khusus Profesi Advokat
9. Training for Trainer "Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan"

In order to realize its vision and mission, The Company has made ongoing efforts to improve the capabilities and skills of its Human Resources (HR). The Company realized the success of the Company's excellent performance all this time cannot be separated from the contribution of all employees. The Company provides equal opportunities to all employees in obtaining education and training.

The implementation of training and development program that provided by the Company always takes into account to the applicable Regulations on Manpower as well as adapted to changes in financing industry.

Among the education and training programs that have been implemented in the Company in 2016 generally include hard skills, soft skills, and managerial skills such as:

1. *Mandala Managerial Development Program*
2. *Training on Branch Manager Candidate*
3. *Training Salesmanship and Presentation Skill*
4. *National Presentation Competition*
5. *Workshop of Mental Behavior and Leadership*
6. *Fundamental Leadership Program*
7. *High Impact Presentation*
8. *Training of Special Education Advocate Profession*
9. *Training for Trainer "Certification of Financing Collecting Profession"*

10. Effective Self-Management
11. Sertifikasi Ahli Pembiayaan
12. Sertifikasi Dasar Komisaris
13. Sertifikasi Profesi Penagihan
14. Sertifikasi Dasar Manajerial

Untuk tahun 2016, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp4.750.000.000 yang digunakan untuk program pendidikan dan pelatihan karyawan. Diharapkan melalui program ini, setiap karyawan dapat meningkatkan kompetensi untuk terwujudnya kinerja perusahaan yang lebih baik.

10. Effective Self-Management
11. Financing Expert Certification
12. Board of Commissioner Basic Certification
13. Collecting Profession Certification
14. Managerial Basic Certification

In 2016, the Company has incurred total of Rp4,750,000,000 that used for employees' education and training programs. Hopefully, through these programs, every employee can improve competence to achieve better company performance.

Profil dan Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 adalah 7.627 orang. Sebagai gambaran, profil dan komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan, level organisasi, pendidikan, usia, jenis kelamin, dan status karyawan adalah sebagai berikut:

Employee Profile and Composition

As of December 31, 2016, the Company owned a total of 7,627 people. For further details of employee composition and profile of the Company based on education level, job level, age, gender, and employment status.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Jabatan	2016	2015	*Position*
Direksi	4	3	*Director*
GM	7	7	*General Manager*
Manajer	68	63	*Manager*
Head	369	371	*Head*
Supervisor	1.539	1.503	*Supervisor*
Pelaksana	5.640	7.258	*Staff*
Jumlah	7.627	9.205	*Total*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Employee Composition Based on Age

Usia	2016	2015	*Age*
18-25	1.030	2.558	*18-25*
26-35	5.431	5.063	*26-35*
36-45	1.033	1.478	*36-45*
46-55	131	104	*46-55*
> 55	2	2	*> 55*
Jumlah	7.627	9.205	*Total*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian	2016	2015	*Employment Status*
Tetap	4.446	4.790	*Permanent*
Tidak Tetap	3.181	4.415	*Contract*
Jumlah	7.627	9.205	*Total*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Kondisi ekonomi yang masih belum membaik pada tahun 2016, berimbas pada industri kendaraan bermotor Indonesia. Ditengah kondisi seperti ini Perusahaan membukukan pembiayaan baru sebesar Rp3.232 miliar.

The challenging Indonesia automotive industry condition continued in 2016. Despite being affected by this, the Company keeps on doing its best by boosting its productivity. This is indicated by the realization of new financing, which reached Rp3,232 billion throughout 2016.

Tinjauan Umum
General Overview

Kondisi Ekonomi Makro

Pencapaian pertumbuhan ekonomi nasional 2016 di angka 5,02%. Masih dibawah target pertumbuhan yang ditetapkan pemerintah, kondisi tersebut terwujud berkat adanya reformasi dibeberapa sektor oleh pemerintahan. Bidang fiskal dan moneter Indonesia dalam kondisi yang stabil sepanjang tahun 2016, meskipun masih terjadi perlambatan ekonomi global.

Secara umum, pertumbuhan industri pembiayaan, khususnya pembiayaan kendaraan roda dua di tahun 2016 belum pulih. Faktor-faktor yang dianggap menjadi kontributor terhadap perlambatan tersebut yakni kondisi makro ekonomi yang masih belum stabil, terutama di bidang pertambangan dan komoditas serta melemahnya daya beli masyarakat Indonesia.

Kendati demikian, secara keseluruhan kualitas piutang pembiayaan memberikan harapan positif, yang terlihat dari nilai Non-Performing Financing yang masih tetap terjaga dengan baik.

Macroeconomic Overview

The achievement of national economic growth was seen solid in 2016 at 5.02%. Despite the growth was still under target determained by the government, this condition was realized thanks to the ongoing reform in many aspects by the government currently. The fiscal and monetary management of Indonesia was in the stable condition throughout 2016 despite the global economic slowdown.

In general, the 2016 financing industry growth has not recovered fully yet. The contributing factors to the slowdown were the less-than-stable macroeconomic condition, especially in the mining and commodity sector and the weakening purchase power of Indonesian consumers.

However, the asset growth and receivables provide hope of positive growth, indicated by the well-maintained Non-Performing Financing Net value (under 3%).

Perkembangan Industri Sepeda Motor dan Pembiayaan

Data dari oleh Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISI) yang menunjukkan penurunan penjualan sepeda motor sepanjang 2016. Tercatat total penjualan hanya mencapai 5.931.285 unit, turun 8,5% dibandingkan 6.480.155 unit pada tahun sebelumnya.

Financing and Motorcycle Industry Development

The data collected by Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI) showed a decline of domestic motorcycle wholesale sales during 2016. The total sales only reached 5,931,285 units, declined by 8.5% from 6,480,155 units in the previous year.

Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review

Perusahaan membukukan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp3.232 miliar sepanjang tahun 2016. Pencapaian ini menunjukkan adanya penurunan sebanyak 28% dibanding periode yang sama tahun 2015. yang mencapai Rp4,481 miliar. Sedangkan untuk tahun 2017, Perusahaan menetapkan target pembiayaan baru sebesar Rp4,2 triliun.

The Company recorded the new financing disbursal amounted to Rp3,232 billion throughout 2016. The achievement indicated that there was a decline of 28% compared to the previous year's achievement of Rp4.481 billion. As for 2017, the Company stipulated new financing target of Rp4.2 trillion.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

Pendapatan

Pada tahun 2016 Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.484 miliar. Terjadi penurunan pendapatan yang dialami Perusahaan sebesar 13% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp1.700 miliar. Penurunan ini disebabkan menurunnya jumlah pembiayaan baru tahun 2016.

Revenues

In 2016, the Company successfully booked revenues amounted to Rp1,484 billion. There was a decline by 13% compared to 2015 which reached Rp1,700 billion. The decline was due to the decline of new financing in 2016.

Keterangan	2016	2015	%	*Description*
Pembiayaan Konsumen-Bersih	1.448.137	1.679.793	-13,79	*Consumer Financing-Net*
Bunga	3.588	4.324	-17,02	*Interest*
Lain-lain	32.587	16.240	100,66	*Others*
Jumlah	1.484.312	1.700.357	-12,71	*Total*

Beban

Jumlah beban Perusahaan selama tahun 2016 sebesar Rp1.145 miliar. Angka ini lebih rendah 16,45% dibanding beban pada tahun 2015 yang mencapai Rp1.370 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan beban pendanaan sebesar Rp127 miliar atau 32,27%, karena adanya penurunan suku bunga pinjaman dari bank dan institusi keuangan non-bank serta memaksimalkan dana internal Perusahaan, penurunan beban rugi agunan yang diambil alih sebesar Rp29 miliar atau 35%, dan penurunan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp13,93 miliar atau 16,96%.

Expenses

The total of Company's expenses during 2016 amounted to Rp1,145 billion. This figure was 16.45% lower than the expenses in 2015 which reached Rp1,370 billion. The decline was mostly due to the decline of funding expenses which amounted to Rp127 billion or 32.27% due to the decline in loan interest rates from banks and non-bank financial institutions and to maximize the Company's internal funds, a decline in the estimated loss of collateral foreclosed by Rp29 billion or 35%, and a decline of provision for impairment losses of Rp13.93 billion or 16.96%.

Dalam jutaan Rupiah — *In million Rupiah*

Keterangan	2016	2015	%	*Description*
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	528.868	509.238	3,85	*Salaries and Employee' Benefits*
Beban Pendanaan	268.503	396.460	-32,27	*Funding Expenses*
Umum dan Administrasi	217.481	230.431	-5,62	*General and Administrative*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	68.194	82.122	-16,96	*Provision for Impairment Losses*
Lain-lain	62.299	152.669	-59,19	*Others*
Jumlah	1.145.345	1.370.920	-16,45	*Total*

Laba Bersih

Laba bersih yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2016 sebesar Rp255 miliar. Laba bersih tersebut bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2015 yang sebesar Rp247 miliar maka mengalami kenaikan 4%.

Net Profit

The net profit achieved by the Company in 2016 amounted to Rp255 billion. Such net profit, if compared to the achievement in 2015 of Rp247 billion, showed an increase of 4%.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2016	2015	%	*Description*
Laba Sebelum Beban Pajak	338.967	329.437	2,89	*Income before tax*
Beban Pajak	(83.683)	(82.873)	0,98	*Tax expense*
Laba Bersih	255.284	246.564	3,54	*Net income*

Aset

Pada tahun 2016 total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp3.562 miliar. Jumlah tersebut menunjukkan penurunan sebesar 22,48% jika dibandingkan dengan total aset pada tahun 2015 sebesar Rp4.595 miliar.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah piutang pembiayaan konsumen – bersih, seiring dengan menurunnya jumlah pembiayaan baru di tahun 2016.

Assets

In 2016, the Company's total assets recorded at Rp3,562 billion. This figure indicated a decline of 22.48% compared to the total assets of 2015 amounted to Rp4,595 billion.

The decline was mainly due to the decline of total consumer financing receivables – net, in line to the decline of new financing in 2016.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2016	2015	%	*Description*
Kas dan Setara Kas	58.592	72.034	-18,66	*Cash and Cash Equivalent*
Deposito Berjangka	-	44.410	-100,00	*Time Deposits*
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih	3.263.919	4.227.900	-22,80	*Consumer Financing Receivables – Net*
Piutang lain-lain	6.682	4.476	49,29	*Other Receivables*
Agunan yang Diambil Alih	7.541	19.386	-61,10	*Repossessed Assets*
Biaya Dibayar di Muka	41.398	42.776	-3,22	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	8.856	3.777	134,47	*Advances*
Aset Tetap – Bersih	155.405	157.501	-1,33	*Property and Equipment – Net*
Piutang Derivatif	8.413	15.716	-46,47	*Derivative Receivables*
Aset Pajak Tangguhan	11.429	7.165	59,51	*Deferred Tax Assets*
Jumlah	3.562.235	4.595.141	-22,48	*Total*

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tahun 2016 sebesar Rp1.748 miliar atau mengalami penurunan 42% dibanding tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp3.000 miliar. Penurunan liabilitas ini sebagian besar dikarenakan menurunnya jumlah utang dari bank dan institusi keuangan non-bank seiring menurunnya jumlah pembiayaan baru di tahun 2016.

Liabilities

The total Company's liabilities in 2016 amounted to Rp1,748 billion or declined by 41,72% compared to 2015 which recorded at Rp3,000 billion. The decline of liabilities was partly due to the decline of total loans from bank and other non-bank financial institution in line with decline of new financing in 2016.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2016	2015	%	*Description*
Utang Usaha	45.031	54.584	-17,50	Accounts Payable
Utang Lain-lain	16.581	19.615	-15,47	Other Debts
Biaya Masih Harus Dibayar	53.511	33.039	61,96	Accrued Expenses
Utang Pajak	11.871	13.309	-10,80	Taxes Payable
Utang dari Bank dan Institusi Keuangan Non-Bank	1.245.934	2 .211.303	-43,66	Loan from Banks and Other Non-Bank Financial Institution
Medium Term-Note - Bersih	-	69.963	-100,00	Medium Term Note – Net
Utang Obligasi - Bersih	331.027	560.985	-40,99	Bond Debt – Net
Utang Derivatif	96	255	-62,35	Derivative Payable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	44.758	37.703	18,71	Post-Employment Benefit Obligation
Jumlah	1.748.809	3.000.756	-41,72	Total

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan 13,74% di tahun 2016, yaitu menjadi sebesar Rp1.813 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp1.594 miliar. Kenaikan ini dikarenakan perolehan laba bersih tahun 2016.

Equity

The Company's equity increased by 13.74% in 2016 to Rp1,813 billion compared to 2015 of Rp1,594 billion. The increase was due to the achievement of net profit in 2016.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2016	2015	%	*Description*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	132.500	132.500	0,00	*Issued and Fully Paid Capital*
Tambahan Modal Disetor – Bersih	27.277	27.277	0,00	*Additional Paid in Capital – Net*
Penghasilan Komprehensif Lain	(39.126)	(28.058)	39,45	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba	1.692.775	1.462.666	15,73	*Retained Earnings*
Jumlah	1.813.426	1.594.385	13,74	*Total*

Arus Kas

Pada akhir tahun 2016, posisi kas dan setara Perusahaan sebesar Rp58,59 miliar, atau turun sebesar 19%, dibanding akhir tahun 2015. Penurunan ini dikarenakan semaikin efektifnya pengelolaan kas.

Cash Flow

At the end of 2016, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp58.59 billion, or declined by 19 compared to the end of 2015. The decline was due to the effectiveness of cash management.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2016	2015	*Description*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	1.518.408	591.588	*Net Cash Used for Operating Activities*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	14.184	(27.828)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh Dari) Aktivitas Pendanaan	(1.546.113)	(572.688)	*Net Cash Used for Financing Activities*
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(13.521)	(8.928)	*Net Increase in Cash and Cash Equivalent*
Dampak Bersih Atas Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing Atas Kas dan Setara Kas	79	687	*Net Impact on Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	72.034	80.275	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	58.592	72.034	*Cash and Cash Equivalents at End of Year*

Solvabilitas

Perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi semua kewajiban-kewajibannya pada saat jatuh tempo. Hal ini terlihat pada profil jatuh tempo aset keuangan dibandingkan liabilitas keuangan yang menunjukkan kondisi surplus.

Solvency

The Company has no significant problems in paying all of its liabilities when matured. This was indicated by the surplus in the maturity profile of financial assets against financial liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Sepanjang tahun 2016, kolektibilitas piutang Perusahaan cukup bagus. Hal ini terlihat dari Non Performing Financing (NPF) yang tetap terjaga pada posisi yang cukup rendah.

Receivables Collectability

As for receivables collectability, the Company had a relatively stable ability. This was indicated by the NPL level which was still under control throughout 2016.

Kinerja Unit Usaha Syariah

Unit usaha syariah di tahun 2016 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp358 miliar. Terjadi penurunan sebesar 32% dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah Rp534 miliar.

Jumlah beban Perusahaan di tahun 2016 sebesar Rp122 miliar atau menurun 46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp226 miliar.

Sharia Business Unit Performance

Sharia business unit in 2016 managed to record the income of Rp358 billion. There was a 32% decline compared to the previous year which amounted Rp534 billion.

The Company's expenses in 2016 amounted to Rp122 billion or decline by 46% compared to the previous year which amounted to Rp226 billion.

Adapun jumlah aset di tahun 2016 sebesar Rp1.033 miliar, lebih rendah 32% dibanding jumlah aset tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.534 miliar.

The total assets in 2016 amounted to Rp1,033 billion, 32% lower compared to the previous year which stood at Rp1,534 billion.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kesinambungan bisnis Perusahaan ditentukan oleh banyak faktor. Di antara faktor-faktor tersebut ialah adanya struktur modal yang kuat. Perusahaan bertekad untuk mempertahankan tingkat rasio modal yang sehat dan peringkat pinjaman yang kuat.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The business sustainability of the Company is determined by many factors. Of all the contributing factors is the conducive capital structure. The Company is committed to maintaining its ideal capital ratio level and strong debt rating.

Manajemen melakukan pengawasan tingkat rasio modal dengan menggunakan instrument pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan, seperti perhitungan rasio ekuitas terhadap liabilitas yang mengandung beban bunga.

Management monitors the capital ratio by using precise and reliable measuring instruments that consist on the ratio of equity to liabilities that contain interest expense.

Selama tahun 2016 dan tahun 2015, dapat diketahui bahwa rasio liabilitas yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (gearing ratio) tercatat masing-masing sebesar 0,84x dan 1,74x Rasio ini jauh di bawah ketentuan regulator, yaitu maksimal 10x, sehingga Perusahaan dapat dikategorikan berhasil mempertahankan rasio modal yang sehat.

During 2016 and 2015, we may find out that the Company had liability ratio which encompassed interest expense against equity (gearing ratio) which reached 0.84x and 1.74x respectively. The ratio was in line with the regulation stipulated by the authority, i.e. under 10x, thus the Company succeeded to show an ideal capital ratio.

Rasio modal menjadi salah satu aspek yang harus dipelihara dengan baik, rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran yang cukup akan membuat Perusahaan mencapai keseimbangan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian.

The capital ratio has become one of the significant aspects that must be well maintained as the risk and level of return of the Company could be attained at the equanimity in the event that the equity ratio against liability is also under control.

Pada tahun 2017, Perusahaan akan senantiasa berusaha untuk mempertahankan bahkan mewujudkan rasio modal yang lebih kuat.

In 2017, the Company will strive to maintain and even realize a stronger capital ratio.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2016	2015	%	*Description*
Jumlah Liabilitas	1.748.809	3.000.756	-41,72	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1.813.426	1.594.385	13,74	*Total Net Equity*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,9x	1,9x	-48,76	*Liabilities to Equity Ratio*

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Tahun 2016

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat oleh notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn No. 98 tanggal 24 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp25.175 juta atau Rp19 per saham. Yang akan dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 13 Juli 2016.

Tahun 2016

According to the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders which made under Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn No. 98 dated June 24, 2016, the shareholders agreed on the decision to distribute cash dividend amounted to Rp25,175 million or Rp19 per share. The cash dividend was paid in July 28, 2016 to the shareholders registered in the list of shareholders dated July 13, 2016.

Tahun 2015

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat oleh notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 82, tanggal 19 Juni 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp30.475 juta atau Rp23 per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Juli 2015.

Tahun 2015

According to the Minute of Annual General Meeting of Shareholders which made under the Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 82, dated June 19, 2015, the shareholders agreed on the distribution of cash dividend amounted to Rp30,475 million or Rp23 per share. The dividend distribution was made on July 23, 2015 to the shareholders registered in the list of shareholders dated July 1, 2015.

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan	2016	2015	*Description*
Laba Bersih Tahun Buku 2015 & 2014	246.546	306.822	*Net Income for Fiscal Year 2015 & 2014*
Persentase Dividen	10%	10%	*Pay-Out Ratio*
Dividen yang Dibagikan	25.175	30.475	*Paid Dividend*
Dividen per Lembar Saham (dalam Rupiah)	19	23	*Dividend per Share (in Rupiah)*

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceed From Public Offering

Pada tahun 2015 Perusahaan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp500 miliar melalui Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Tahap II dan dana hasil penerbitan obligasi tersebut seluruhnya telah digunakan sesuai dengan rencana yaitu untuk pembiayaan konsumen sepeda motor. Sehingga di tahun 2016 tidak ada dana obligasi yang tersisa untuk digunakan Perusahaan.

In 2015, the Company has issued bonds amounting to Rp500 billion through the Public Offering Phase II and the proceeds of the bonds issuance has been fully utilized in accordance with the plan which is for motorcycle consumer financing. Thus, in 2016 there was no proceeds left for the Company to use.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Ties Related to Capital Investment

Di tahun 2016, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

Di tahun 2016, the Company recorded there was no material commitment related to capital investment.

Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Berelasi
Transactions with Related Parties

Dalam menjalan kegiatan bisnis sehari-hari Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, yang meliputi transaksi usaha dan transaksi keuangan.

The ongoing business activities demanded the Company to conduct transactions. The transactions involved related parties, which covering business transactions and financial transactions.

Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

The details of the transactions with related parties is as follows:

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Keterangan *Description*	**Sifat Pihak Berelasi** *Related Party*	**2016**			**2015**		
		Pembelian *Purchase*	**Biaya Administrasi Dealer** *Dealer Administration Expense*	**Utang Usaha** *Trade Payables*	**Pembelian** *Purchase*	**Biaya Administrasi Dealer** *Dealer Administration Expense*	**Utang Usaha** *Trade Payables*
PT Jayamandiri Gemasejati	Pemegang Saham Mayoritas *Major Shareholders*	12.756	1.167	50	130.747	5.553	294
PT Lautan Teduh	Pemegang Saham Mayoritas PT Jayamandiri Gemasejati *Major Shareholders of PT Jayamandiri Gemasejati*	5.243	204	640	13.360	1.524	165
PT Lautan Teduh Interniaga	Asosiasi *Association*	11.668	437	266	33.837	3.714	444
Jumlah *Total*		29.667	1.808	956	177.944	10.791	903
Persentase terhadap jumlah pembelian *Percentage to total purchase*		0,24%	-	-	4,40%	-	-
Persentase terhadap jumlah beban *Percetange to total expenses*		-	0,16%	-		0,79%	
Persentase terhadap jumlah liabilitas *Percetange to total liability*		-	-	0,05%			0,03%

Dampak PerubahanKebijakan Akuntansi
Impact of the Changes in Accounting Policy

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

- Amandemen PSAK 5: Segmen Operasi
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

Penerapan standar-standar tersebut tidak mempunyai dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

In the current year, the Company adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016.

- *Amendments to PSAK 5: Operating Segments*
- *Amendments to PSAK 7: Related Party Disclosures*
- *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment*
- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits*
- *Amendments to PSAK 68: Fair Value Measurement*

The application of the standards has no significant effect on the amounts reported in the financial statements.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Impact of the Changes in Regulations

Selama tahun 2016 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

During 2016 there was no change in legislation that has a significant impact on the Company's financial performance.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca
Subsequent Events

Tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal neraca.

There was no subsequent event throughout 2016.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Di antara banyak aktivitas penting dalam Perusahaan, aktivitas pemasaran dipandang sebagai salah satu elemen bisnis yang patut mendapatkan perhatian lebih banyak.

Among numerous significant activities in the Company, marketing activity is deemed as one of the business elements that deserves greater attention.

Untuk lebih mendukung upaya peningkatan kinerja operasional Perusahaan, khususnya kegiatan untuk mendapatkan dan mengelola pelanggan, selama tahun 2016 Perusahaan telah menerapkan program pemasaran, sebagai berikut:

1. Pengembangan pasar secara efektif dan hati-hati ke wilayah-wilayah di mana kompetisi belum terlalu ketat dan mengoptimalkan *captive market*.
2. Menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten.
3. Sinergi dengan induk Perusahaan.
4. Membina dan menjaga hubungan yang baik dengan dealer maupun konsumen.

In order to provide support for various efforts that aim to drive Company's operational performance, particularly the event to obtain and manage the customers, during 2016 the Company has applied marketing program as follows:.

1. *Developing market effectively and prudently especially for areas where competition is not too tight and also by optimizing the captive market.*
2. *Implementing risk management in a disciplined and consistent manner.*
3. *Synergizing with holding entity.*
4. *Fostering and maintaining good relationships with partners, especially banking, dealers, and consumers.*

Strategi Dan Prospek Usaha 2017
2017 Business Strategy and Prospects

Di tahun 2017, Indonesia diprediksi oleh World Bank akan mencetak angka pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,3%. Sementara itu, Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi dapat mencapai angka 5% hingga 5,4% karena tidak hanya akan ditopang oleh konsumsi domestik dan pemerintah tetapi juga investasi swasta. Sedangkan terkait sektor pembiayaan kendaraan bermotor roda dua, estimasi penjualan di tahun 2017 dari Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia yakni 6,1 juta unit, naik tipis dari tahun sebelumnya.

In 2017, the World Bank predicts that the Indonesia's economic growth will achieve 5.3%. Meanwhile, Bank Indonesia predicts that the economic growth in 2017 may achieve 5% to 5.4% supported by not only domestic and government consumption but also private investments. Regarding the motorcycle financing sector, the estimation of sales in 2017 from AISI is 6.1 million units, a slight increase from the previous year.

Prediksi kinerja industri pembiayaan di tahun 2017 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberikan sinyal positif terutama dengan akan makin tingginya angka pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang pada gilirannya diharapkan akan mampu memacu daya beli masyarakat.

The prediction of financing industry performance in 2017 from Financial Service Authority (OJK) also provides a positive signal especially the rising Indonesia economic growth which in turn will boost the Indonesians' purchase power.

Terdapat beragam faktor yang berdampak pada perkembangan industri pembiayaan sepeda motor yang menjadi fokus bisnis Perusahaan, antara lain:

1. Fasilitas transportasi publik yang masih belum memadai di Indonesia sehingga mendorong pertumbuhan kepemilikan alat transportasi khususnya sepeda motor.
2. Peningkatan pendapatan masyarakat kelas bawah dan menengah di pedesaan yang mulai menggeser pola transportasi sehari-hari dari alat transportasi tradisional ke sepeda motor.
3. Banyak dimanfaatkan sebagai salah satu sarana mata pencaharian terutama di daerah pedesaan dan pinggiran kota.
4. Alat transportasi yang lebih terjangkau dibandingkan kendaraan roda empat sehingga mendorong peningkatan atas permintaan sepeda motor.
5. Kenaikan biaya transportasi umum yang memicu penggunaan sarana transportasi sepeda motor karena dinilai lebih efisien dalam hal uang dan waktu.

There are various influential factors that may affect the motorcycle financing industry which has been the primary focus of the Company's business, among others:

1. *Insufficient public transportation facilities in the country, which encourage the growth of motorcycle ownership.*
2. *Increases in the income of middle-lower society in rural areas, which slowly shift the daily transportation means from the traditional ones to motorcycle.*
3. *Benefits of motorcycle, one of them being a tool for a living of people in rural areas and suburbs.*
4. *Motorcycle as a more affordable means of transportation compared to other four-wheeler vehicles, which affects the demand of motorcycle.*
5. *Increases in public transportation fare, which cause people to use motorcycle that proves to be cheaper and time-efficient.*

Sejumlah strategi telah dirancang oleh Perusahaan dan akan diimplementasikan di tahun 2017 untuk meraih peluang yang muncul dan meningkatkan performa bisnisnya. Strategi-strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perluasan jaringan pemasaran
   Kegiatan pemasaran Perusahaan mendapatkan dukungan dari kantor-kantor perwakilan yang ada. Perusahaan berencana untuk menambah jumlah kantor kantor pelayanan agar lebih mudah menjangkau konsumen baru.

2. Membina hubungan yang harmonis dengan mitra kerja
   Perusahaan memasarkan jasanya dengan menjalin hubungan yang baik dengan mitra kerja, yang menekankan pentingnya kepuasan konsumen melalui pelayanan yang tepat dan berkualitas.

3. Menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten
   Manajemen risiko yang baik adalah bukti kapabilitas mutlak sebuah perusahaan. Pengendalian risiko

A number of strategies have been formulated by the Company and shall be implemented in 2017 to capitalize on potential opportunity and improve business performance. Such strategies are as follows:

1. *Expansion of network marketing*
   The Company's marketing activity gain supports from representative offices. The Company has planned to add the number of its point of services to make it easier to reach new consumers.

2. *Maintaining good relationships with business partners*
   The Company has been marketing its services by maintaining good relationships with business partners, emphasizing the importance of consumers' satisfaction through quality services.

3. *Consistently implementing risk management with discipline*
   Good risk management is proof of the capabilities of a company. Risk control measures are carried out

dilakukan secara berkesinambungan untuk mencegah penurunan kinerja yang signifikan dan mempertahankan daya saing dalam industri.

on an ongoing basis in order to prevent a significant decline in the Company's performance and maintain its competitiveness within the industry.

4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai aset
   Perusahaan melalui program pelatihan yang diberikan, Perusahaan berharap dapat menciptakan SDM berkualitas yang terampil, berdedikasi, dan berproduktivitas tinggi.

4. *Improving the quality of human resources as the Company's asset*
   Through all the training given, the Company aims to create quality human resources who are skilled, dedicated, and highly productive.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2016

Comparison between Targets and Realization in 2016

Sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, penyusunan RKAP 2016 menggunakan beberapa asumsi yang ditetapkan sebagai dasar aktivitas bisnis tahun 2016. Asumsi ekonomi makro yang digunakan dalam awal perencanaan di RKAP 2016, serta perkiraan atas asumsi yang digunakan dalam kenyataannya terjadi penyimpangan. Gambaran asumsi dalam RKAP 2016 dan realisasi atas asumsi yang digunakan terlihat pada tabel berikut.

As in previous years, the preparation of Company's Work Plan and Budget in 2016 using some assumptions that defined as the base of business activities in 2016. Macroeconomic assumptions used in the initial planning of Company's Work Plan and Budget 2016 as well as assumption prediction have strayed in reality. Overview of assumptions used in Company's Work Plan and Budget 2016 and the realization of assumptions used shown in the following table.

Keterangan *Description*	Target 2016 *Target 2016*	Realisasi 2016 *Realization 2016*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Pembiayaan baru (dalam juta Rupiah) *New Financing (in million Rupiah)*	5.100.000	3.232.613	63%
Laba bersih (dalam juta Rupiah) *Net profit (in million Rupiah)*	318.930	255.284	80%

Target/Proyeksi Tahun 2017
Target/Projection for 2017

Penyusunan RKAP 2017 dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal yang sangat mempengaruhi perkembangan bisnis Perusahaan di tahun 2017. Adapun target yang telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Preparation of Company's Work Plan & Budget 2017 is done by considering the external and internal conditions that will significantly affect the Company's business development in 2017. The target set by the Company for 2017 is as follows:

Indikator Target Tahun 2017
Target Indicator in 2017

Indikator *Indicator*	Keterangan *Description*
Pembiayaan Baru *New Financing*	Target pembiayaan baru untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp4,2 triliun. *The target of new financing in 2017 is amounted to Rp4.2 trillion.*
Laba bersih *Net profit*	Target laba bersih untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp288 miliar. *The target of net profit in 2017 is amounted to Rp288 billion.*
Struktur modal *Capital Structure*	Pada tahun 2017, Perusahaan akan senantiasa berusaha untuk mempertahankan bahkan mewujudkan rasio modal yang lebih kuat. *In 2017, the Company will strive to maintain and even realize a stronger capital ratio*
Dividen *Dividend*	Jumlah dividen yang akan dibagikan pada tahun 2017 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. *The amount of dividend to be distributed in 2017 is in accordance with the decision of General Meeting of Shareholders.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

Menjadi perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik menjadi fokus utama Perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dengan mengimplementasikan tata kelola yang baik disetiap aktivitas usaha, diharapkan dapat mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis, meningkatkan nilai kompetitif Perusahaan serta pencapaian visi dan misi Perusahaan. Sehingga, Perusahaan senantiasa menerapkan tata kelola yang baik sekaligus mensosialisasikan seluruh prinsipnya pada setiap insan Perusahaan.

To be a company that implemented good corporate governance is the Company's main focus to create sustainability business growth. By implementing good corporate governance in every business activities, hopefully enable to encourage success in both actualizing business plans and improving the Company's competitive advantage. Therefore, the Company continuously implements good corporate governance and socializes all its principles to each employee.

Dalam mengimplementasikan tata kelola yang baik, Perusahaan selalu berupaya secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG di setiap lini bisnis. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG memastikan

In implementing good corporate governance, the Company strives to apply basic GCG principles continuously in every business lines. GCG principles ensure that business activities are always referred to

bahwa kegiatan usaha senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik terbaik.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perusahaan tercermin dalam aspek-aspek berikut:

- Prinsip tranparasi
  Meyediakan secara terbuka informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu; mencakup laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal lain yang relevan.
- Prinsip akuntabilitas
  Memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada public.
- Prinsip pertanggungjawaban
  Melaksanakan tanggung jawab dengan selalu memperhatikan asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
- Prinsip kemandirian
  Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun.
- Prinsip kesetaraan
  Memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara.

prevailing laws and regulations, business ethics and best practices.

The application of GCG principles by the Company is reflected in the following aspects:

- *Transparency Principle*
  Providing accurate information in an open, clear, and timely manner; including financial statements, annual reports, and other relevant matters.
- *Accountability Principle*
  Ensuring that all of Company's decisions and actions were accountable.
- *Responsibility Principle*
  Implementing responsibility by always taking into account of the principle of compliance based on prevailing regulations.
- *Independency Principle*
  Running the Company's activities independently, without coercion or pressure from any party.
- *Equality Principle*
  Fulfilling the rights of stakeholders and act fair and equal.

Struktur GCG
GCG Structure

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang memiliki kekuasaan tertinggi dengan wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

GeneGeneral Meeting of Shareholder (GMS) is the organ that holds the highest authorities in the management structure which are not granted to the Board of Commissioners or Directors under the provisions stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. The authorities include modification of the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution.

RUPS juga berfungsi sebagai forum bagi Dewan Komisaris dan DIreksi untuk melaporkan dan bertanggungjawab terhadap pelaksaan tugas serta kinerja kepada para pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham juga dapat menggunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah Perusahaan.

GMS also serves as a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and present their accountability on the execution of their performance to shareholders. Through the meetings, shareholders can use their rights and give opinion on important decisions for the Company.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2016. Adapun ringkasan risalah keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

During 2016, the Company has held GMS which consists of The Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders for 1 (one) time in a year that held on June 24, 2016. Summary of Annual GMS and Extraordinary GMS's minutes of meeting are as follow:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. a. Menyetujui menerima baik laporan tahunan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku 2015 yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 23 Maret 2016 No : GA1160198 MMF FAN, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
   b. Menerima baik dan menyetujui Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2015.

Annual General Meeting of Shareholder

1. a. Approved and accepted the report of the Board of Directors on the activities of the Company and the financial administration for the fiscal year ended December 31, 2015 and ratified the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for fiscal year 2015, which has been audited by Registered Public Accountanting Firm Osman Bing Satrio & Eny as stated in the Independent Auditors' Report dated March 23, 2016 No: GA1160198 MMF FAN with unqualified opinion.

b. Accepted the report of the Board of Commissioners on Supervisory duties for the fiscal year 2015.

c. Memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan.

d. Melaporkan susunan Komite Audit Perseroan yaitu sebagai berikut :

Ketua : Deddy Heruwanto
Anggota : Elly Bujung
Anggota : Yulianti S. Sitorus

2. a. Menyetujui menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp246.564.885.198 (dua ratus empat puluh enam miliar lima ratus enam puluh empat juta delapan ratus delapan puluh lima ribu seratus sembilan puluh delapan rupiah) digunakan sebagai berikut :

a. Sebesar Rp25.175.000.000 (dua puluh lima miliar seratus tujuh puluh lima juta rupiah) Atau sebesar Rp19 (sembilan belas rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

b. Sisanya sebesar Rp 221.389.885.198 (dua ratus dua puluh satu miliar tiga ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh lima ribu seratus sembilan puluh delapan rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perseroan.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Cum dividen* untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 1 Juli 2016;
- *Ex dividen* untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 11 Juli 2016;
- *Cum dividen* untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 13 Juli 2016;

c. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Commissioners for all the management actions and supervision that they conducted for the fiscal year which ended December 31, 2015 as far as the actions of the management and supervision are reflected in the Balance Sheet and Comprehensive Profit and Loss as well as Revenue Statement.

d. Reported the composition of the Company's Audit Committee as following:

Chairman : Deddy Heruwanto
Member : Elly Bujung
Member : Yulianti S. Sitorus

2. a. Approved and authorized net income for the fiscal year ended on December 31, 2015 amounting to Rp246.564.885.198 (two hundred forty six billion five hundred sixty four million eight hundred eighty five thousand one hundred ninety eight rupiah) for:

a. A total of Rp25.175.000.000 (twenty five billion one hundred seventy five million rupiah) or equivalent to Rp19 (nineteen rupiah) per share distributed as cash dividends to the Company's shareholders.

b. The remaining which amounted to Rp221,389,885,198 (two hundred twenty one billion three hundred eighty nine million eight hundred eighty five thousand one hundred ninety eight rupiah) was used as the Company's retained earnings.

b. Granted power and authorization to Board of Directors to do all necessary actions related to dividend distribution in line with the prevailing law and regulation.

- *Cum Dividen for commerce in Regular Market and Negotiation: July 1, 2016;*
- *Ex Dividenfor for commerce in Regular Market and Negotiation: July 11, 2016;*
- *Cum Dividen for commerce in Cash Market: July 13, 2016;*

- *Ex dividen* untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 14 Juli 2016;
- Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (*recording date*) tanggal 13 Juli 2016;
- Pelaksanaan pembayaran dividen tanggal 28 Juli 2016.

- *Ex Dividen for commerce in Cash Market: July 14 2016;*
- *Recording Date who has dividen rights: July 13, 2016;*
- *Cash dividen payment: July 28, 2016;*

3. Menyetujui menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 adalah sebesar maksimal Rp12.000.000.000 (dua belas miliar rupiah); Dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.

3. *Approved the determination of remuneration for the Board of Commissioners for fiscal year 2016 with maximum amount of Rp12.000.000.000 (twelve billion Rupiah); and approved to authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration and distribution of duties for the Board of Directors.*

4. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2016 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.

4. *Approved to authorize the Board of Commissioners and/or Directors to select and appoint a registered Public Accounting Firm in Financial Services Authority to audit the books of financial year 2016 and authorized the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for appointment.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. a. Menyetujui rencana Perseroan menerbitkan obligasi atau surat hutang lainnya.
   b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan obligasi atau surat hutang lainnya.

2. a. Menyetujui menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi atau surat hutang lainnya.
   b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang

Extraordinary General Meeting of Shareholder

1. a. Approved the Company's plan to issue obligation or other debt securities.
b. Authorized the Board of Directors to conduct any action that is necessary regarding the issuance of obligation or other debt securities.

2. a. Approved to guarantee most or the entire Company's assets in bonds and other debts issuance.
b. Authorized the Board of Directors to do any necessary action to guarantee most or the entire

diperlukan sehubungan dengan menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 2.a di atas dengan pelaksanaannya sampai dengan jangka waktu 1 (satu) tahun atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Company's assets as mentioned on point 2.a above with time maturity within 1 (one) year or up until the initiation of the next Annual General Meeting of Shareholders.

3. a. Menyetujui untuk menjadikan jaminan hutang atas aset atau kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang terkait dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. a. Approved to make loan guarantees on Company's assets or property which constitute more than 50% (fifty percent) of Company's total net assets associated with credit facilities obtained by the Company, in accordance with the regulation.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menjadikan jaminan hutang sebagaimana dimaksud pada butir 3.a di atas dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, yang diberikan untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

b. Authorized the Board of Directors to make loan guarantees referred to point 3.a above with the approval of Board of Commissioners, which was given for a period until the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2017.

c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan jaminan utang kekayaan Perseroan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Authorized the power and authority to the Board of Directors to do all necessary acts related to Company's collateral property, in accordance with the regulation.

4. a. Menyetujui mengangkat Bapak Suwinto Johan sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2018, dengan susunan sebagai berikut :

4. a. Approved to aapoint Suwinto Johan as new member of Board of Director for rest tenure of other Board of Director's member since the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2018 with the following composition:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Komisaris Utama *President Commissioner*	ALEX HENDRAWAN
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Drs. DEDDY HERUWANTO

Direksi *Direksi*	
Direktur Utama *President Director*	HARRYJANTO LASMANA
Direktur Independen *Independent Director*	ELISE
Direktur *Director*	PRABOWO BAYU WASKITO
Direktur *Director*	SUWINTO JOHAN

Dengan syarat untuk Bapak Suwinto Johan selaku Direktur yang baru, akan berlaku efektif sejak dikeluarkannya surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan yang baru tersebut, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

With the requirement for Mr. Suwinto Johan as the new Director, will be effective since the issuance of approval letter from the Financial Services Authority.

b. Approved to authorize the Board of Directors to state in a separate deed in regards to the change in the Company's Board of Directors' composition, including to manage the notice to the authorized institutions in accordance to applicable regulations.

5. Menyetujui mengangkat Bapak Saptono Budi Satryo sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

5. Approved to appoint Mr. Saptono Budi Satryo as the Company's Sharia Supervisory Board.

6. a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pemisahan (spin off) Unit Usaha Syariah Perseroan.

b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana pemisahan (spin off) Unit Usaha Syariah Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. a. Approved the Company's plan to conduct spin off of the Company's Sharia Business Unit.

b. Granted power and authority to the Company's Board of Director to conduct to do any necessary action in accordance to spin off plan of the Company's Sharia Business Unit, according to prevailing law and regulation.

7. a. Menyetujui untuk menambah 1 (satu) pasal dalam anggaran dasar tentang Dewan Pengawas Syariah.

7. a. Approved to add 1 (one) article in the Company's Articles of Association on Sharia Supervisory Board.

b. Menyetujui mengubah pasal tentang masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang semula 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, dirubah menjadi 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 3 (tiga) tahun.
c. Menyetujui mengubah pasal tentang masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang semula 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dirubah menjadi 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun.
d. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, dan melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Approved to amend article on tenure of Board of Director's member which previously 1 (one) period of Board of Director is 5 (five) years, changed to 1 (one) period on tenure of Board of Director's is 3 (three) years.

c. Approved to amend the article on the term of office of the member of the Board of Commissioners of the Company, which is 1 (one) term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years, changed to 1 (one) term of office of the Board of Commissioners is 3 (three) years.
d. Aproved to grant power and authorization of the Company's Board of Director to take any action in relation to the amendment of the Company's Articles of Association, including to re-establish the Company's Articles of Association, and to perform any other necessary actions in accordance with the provisions of the articles of association and prevailing laws and regulations.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Di tahun 2016 tidak terdapat keputusan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2015 (tahun buku 2014) yang direalisasikan di tahun berjalan.

Realization on the Previous Fiscal Year GMS's Resolution

In 2016, there is no resolution on Annual GMS and Extraordianry GMS which held in 2015 (2014 Fiscal Year) realized during the year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik mengenai Perusahaan, kemampuan mengambil keputusan secara independen, dan mampu memberikan masukan yang membangun bagi manajemen Perusahaan.

The Board of Commissioners is an organ in the Company in charge of and responsible for supervisory and advisory functions to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG at all levels of its organization. Board of Commissioners has a good understanding of the Company, an ability to make decisions independently and give constructive feedbacks to the Company's management.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memaksimalkan setiap potensi yang ada dan membaca peluang yang ada.

During 2016, The Board of Commissioners had made some recommendations to the Board of Directors to always strive to enhance the Company's performance by maximizing the Company's potential and seizing the existing opportunities.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas:
   a. Mengawasi segenap kebijakan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi menyangkut rencana pengembangan, rencana kerja, anggaran tahunan, pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
   c. Melaksanakan kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
   d. Meneiliti dan menelaah serta mendatangani laporan tahunan Direksi.

2. Para anggota Dewan Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap saat berhak memasuki bangunan atau tempat yang dikuasai oleh Perusahaan untuk memeriksa pembukuan, surat berharga, dan barang-barang demi keperluan verifikasi serta berhak mengetahui segala tindakan Direksi.

3. Jika dipandang perlu Dewan Komisaris dapat mememinta bantuan tenaga ahli untuk hal dan jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan.

4. Untuk membantu pelaksaaan tugasnya, Dewan komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lain sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan berdasarkan peraturan perundan-undangan yang berlaku.

5. Setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan Dewan Komisaris atau tenaga yang membantunya.

Board of Commissioners Duties and Authorities

In performing their functions, Board of Commissioner has duties and authorities as follow:

1. *Board of Commissioners has duties to:*
   a. *To oversee all policies undertaken by Board of Directors and also advise the Board of Directors regarding the development plans, work plans, annual budgets, implementation of the Articles of Association, GMS implementation and the prevailing regulations.*
   b. *To carry out the duties, authorities, and responsibilities based on the Articles of Association and the GMS resolutions.*
   c. *To implement the Company's interests by taking into account the shareholders' interests and report to the General Meeting of Shareholders.*
   d. *To research, review and sign the Board of Directors' annual report.*

2. *The Board of Commissioners, either jointly or individually, at any time have the right to enter the building or the area controlled by Company to inspect the books, securities and goods for the purposes of verification, as well as the right to know all of the Board of Directors actions.*

3. *If necessary, the Board of Commissioners may request expert assistance for certain things in a certain period at the Company's expenses.*

4. *To help its duties, the Board of Commissioners shall establish Audit Committee and other committees in accordance with the Company's needs based on the applicable law and regulations.*

5. *Each member of Board of Directors is obliged to give replies to the Board of Commissioners question or staffs of whom assisted them.*

6. Rapat Dewan Komisaris setiap saat berhak memberhentikan untuk sementara seseorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertidak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, merugikan Perusahaan, melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan.

7. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan menyertakan alasannya.

8. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula dalam jangka waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) haru sesudah pemberhentian sementara, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk membela diri.

9. Komisaris Utama memimpin rapat tersebut dalam butir 8. Apabila beliau tidak dapat hadir maka rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam rapat tersebut. Apabila semua anggota Komisaris tidak hadir, maka rapat dipimpin oleh mereka yang hadir dalam rapat terebut. Pemanggilan rapat harus dilakukan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

10. Apabila dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara tersebut Dewan Komisaris tidak menyelenggarakan RUPS dalam butir 8, maka pemberhentian semenatara menjadi batal demi hokum dan anggota Direksi berhak menduduki jabatan yang semula.

11. Jika karena sebab apapun juga perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Komisaris, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi kekosongan, harus diselenggarkan RUPS Luar Biasa untuk mengangkat Komisaris baru.

6. *Board of Commissioners Meetings have the right at any time to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors when their actions contradict the Articles of Association or the laws, harm the Company, neglect their duties or there is an urgent reason for the Company.*

7. *The temporary suspension should be notified to the affected individual by the reason.*

8. *The Board of Commissioners shall convene the General Meeting of Shareholders to decide whether the relevant members of the Board of Directors will be dismissed or reinstated, within 45 (forty five) days after the suspension, when the members of the Board is suspended, he has opportunity to defend himself.*

9. *The President Commissioner will lead the meeting mentioned in point 8. In the time of his absence, then the meeting shall be led by a member of the Board of Commissioners appointed at the meeting. If none of the Board of Commissioners are present, the meeting shall be led by the shareholders elected by those in attendance. The meeting call must be carried out under the provisions of the Articles of Association.*

10. *If within 45 (forty five) days after the suspension, the Board of Commissioners does not organize AGM in point 8, the suspension will be nullified and the Directors members have the right to occupy the original position.*

11. *If for any reasons, the Company does not have any Commissioners, then within no later than 30 (thirty) days after the vacancy, the Extraordinary General Meeting must be held to appoint a new Commissioner.*

12. Berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud butir 1, maka Dewan Komisaris wajib:
    a. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perusahaan, laopran tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
    b. Segera memberikan saran langkan perbaikan yang harus ditembuh kepada RUPS apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran.
    c. Memberikan saran dan pendapat perihal persoalan penting bagi pengelolaan Perusahaan kepada RUPS.
    d. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya sebelum tahun buku dimulai. Apabila Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan belum disahkan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi atau yang terakhir dibahas dengan Dewan Komisaris dianggap telah disahkan sepanjang telah memenuhi aturan yang berlaku.
    e. Melalui Direksi, mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukkan kantor akuntan public yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
    f. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

12. Related to Board of Commissioners duties and authorities referred in point 1, the Board of Commissioners shall:
    a. Provide advice and opinions to the AGM regarding the Company's development plans, annual reports and other periodical reports from Board of Directors.
    b. Immediately suggest corrective measures to be taken by GMS when the Company indicated slowdown symptoms.
    c. Provide advice and opinions regarding important issues for Company's management to GMS.
    d. Ratify the Work Plan and Company Budget proposed by Directors before the fiscal year begins. If the Work Plan and Budget has not been ratified, then the Work Plan and Company Budget proposed by Directors or the last discussed with the Board of Commissioners will be considered valid as long as it meets all the applicable rules.
    e. Through Board of Directors, proposes to General Meeting of Shareholders concerning the appointment of a public accounting firm to audit the Company's financial statements.
    f. To perform other supervisory duties prescribed by the General Meeting of Shareholders.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Direksi minimal 1 (satu) kali dalam sebulan atau setiap saat bila diperlukan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

Board of Commissioners Meetings

In 2016, the Board of Commissioners has conducted meetings with the Board of Directors at least once a month or at any time when needed with BOC's level of attendance in these meetings reached 100%.

Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan besarannya disesuaikan dengan kinerja Perusahaan. Pada tahun 2016, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp18.957 juta.

Board of Commissioners Remuneration

Board of Commissioners remuneration consists of salaries, allowances, and facilities. With reference to the Articles of Association, the Board of Commissioners remuneration is set in the GMS and the amount is adjusted to the Company's performance. In 2016, Board of Commissioners remuneration was amounted to Rp18,957 million.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Merujuk pada Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan, setiap kegiatan usaha berbasis syariah baik dalam bentuk Perusahaan Pembiayaan Syariah maupun Unit Usaha Syariah (UUS) wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari sedikitnya 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Refererred to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 regarding Good Corporate Governance for Multi Finance Companies, every sharia-based company, both Multi Finance Companies conducting Sharia-based finance and Sharia Busines Units (UUS) shall has Sharia Supervisory Board (DPS) which at least consists of 1 (one) or more sharia experts which is appointed by GMS upon recommendation of National Sharia Board – Indonesian Council of Ulama.

Sesuai dengan ketentuan di atas, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dibentuk berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan suratnya Nomor U-075/DSN-MUI/IV/2006 tanggal 21 April 2006. Per 31 Desember 2016, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dijabat oleh Saptono Budi Satryo.

As stipulated in the provision, the Company's Sharia Supervisory Board is established based on the recommendation from National Sharia Board (DSN) in accordance with its letter Number U-075/DSN-MUI/IV/2006 dated April 21, 2006. As per December 31, 2016, Sharia Supervisory Board is served by Saptomo Budi Satryo

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Merujuk pada ketentuan OJK tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, maka tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi aspek syariah dalam kegiatan operasional Perusahaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Memberikan nasihat dan saran kepada DIreksi terkait pelaksanaan prinsip syariah antara lain mencakup: (1) kegiatan Pembiayaan Syariah; (2) akad Pembiayaan Syariah yang dipasarkan oleh Perusahaan; dan (3) praktik pemasaran Pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh Perusahan;
3. Mewakili Perusahaan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia; dan
4. Bertindak sebagai mediator antara Perusahaan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usulan dan saran pengembangan produk, jasa yang memerlukan kajian dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

In general, duties and responsibilities of the Company's Sharia Supervisory Board refers to OJK's provision regarding Good Corporate Governance for Multi Finance Companies as follow:

1. *Oversee sharia aspects of the Company's operational activities so that it conforms to Islamic principles;*
2. *Provide the Board of Directors with advice and suggestions regarding matters related to Islamic principles such as: (1) Sharia-based financing; (2) Sharia Financing Agreement proposed by the Company; and (3) marketing activities conducted by the Company for Sharia Financing;*
3. *Represent the Company at the National Sharia Board – Indonesian Council of Ulama; and*
4. *Acts as mediator between the Company and National Sharia Board in communicating the proposals and suggestions of product, development, services that require further investigation and the fatwa of the National Sharia Board.*

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Rapat Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dilakukan secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Tingkat kehadiran Dewan Pengawas Syariah dalam rapat-rapat yang dilakukan sepanjang tahun 2016 adalah 100%. Merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengambilan keputusan dalam rapat DPS Perusahaan dilaksanakan melalui musyawarah untuk mufakat. Sebagai tambahan, hasil rapat DPS juga telah dituangkan dalam risalah rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik.

Sharia Supervisory Board Meetings

Sharia Supervisory Board Meetings are held regularly at least 6 (six) times a year. Sharia Supervisory Board's level of attendance at meetings conducted in 2016 reached 100%. In accordance with applicable law and regulation, decision in the Sharia Supervisory Board Meeting shall be made by means of deliberations to reach a consensus. In addition, the results of DPS Meetings shall be stipulated in minutes of the meeting and be well documented.

Kegiatan Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2016, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan berbagai aktivitas terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rapat DPS secara berkala;
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Mengikuti rapat rutin dan non-rutin dengan DSN-MUI.

Sharia Supervisory Board Activities

Throughout 2016, DPS has carried out several activities in regard to its duties and responsibilities as follows:

1. *Held DPS Meetings regularly;*
2. *Formulated and submitted Report on DPS Oversight Results to the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
3. *Participated in regular and non-regular meetings with National Sharia Board – Indonesian Council of Ulama.*

Direksi

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi secara bersama-sama bertugas dan bertanggung jawab mengelola Perusahaan agar seluruh sumber daya berfungsi optimal, profitablitas meningkat dan mampu meningkatkan nilai Perusahaan yang berkelanjutan.

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company to achieve its vision in accordance with the Articles of Association. Board of Directors assumes duties and responsibilities for the Company's management in a collective manner to ensure that all resources of the Company are able to function optimally and the profitability grows, so that the Company's value will increase continuously.

Direksi Perusahaan terdiri dari Direktur Utama dan beberapa orang Direktur. Dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, masing-masing anggota Direksi bertindak sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-ha lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar

The Company's Director consist of the President Director and some Directors. Each Director carries out tasks and takes decisions based on the division of duties and authorities. Duties, authorities and other matters related to the Directors are based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Utama mengemban tugas sebagai primus inter pares untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

- Direktur Utama : Harryjanto Lasmana
- Direktur : Elise
- Direktur : Prabowo Bayu Waskito
- Direktur : Suwinto Johan

Tugas dan Wewenang Direksi

Dalam menjalankan aktivitasnya, Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Memastikan tercapainya target Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan.
2. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern, dan fungsi Manajemen Risiko.
3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dana tau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai dengan Batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar.
7. Menetapkan kebijakan pengurusan Perusahaan melalui rapat Direksi.
8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Presiden Direktur dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.
9. Bersama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa Auditor Internal maupun Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.

The President Director serves as the primus inter pares to coordinate all of his members' activities.

- *President Director : Harryjanto Lasmana*
- *Director : Elise*
- *Director : Prabowo Bayu Waskito*
- *Director : Suwinto Johan*

Board of Directors Duties and Authorities

In performing their functions, Board of Director has duties and authorities as follow:

1. *To ensure the achievement of the Company target based on the goals and objectives, vision, and mission as well as the Company's Long-Term Plan, and responsible for the Company operational.*
2. *To ensure effective management and control of Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management functions.*
3. *To lead and manage the Company in accordance to the Company's interests and objectives.*
4. *To control, maintain and manage the Company's assets.*
5. *To comply with the applicable regulation.*
6. *To represent the Company inside and outside the court and perform all actions and deeds, pertaining to both management and Company's assets ownership as well as ties to other parties, in accordance with the boundaries set by the Articles of Association.*
7. *To set the Company management policies through Board of Directors meeting.*
8. *The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company provided that those actions are approved by the Board of Directors meetings.*
9. *Together with the Board of Commissioners ensure that the Internal and External Auditors and the Audit Committee have access to any Company information needed to carry out their duties.*

10. Melakukan pengawasan tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi dari Komite Audit serta hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya.
11. Mengkaji dan mengelola risiko usaha.
12. Menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif dan keseluruhan.
13. Memastikan Perusahaan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan peraturan perudangan yang berlaku.
14. Melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

- Direktur Utama – Harryjanto Lasmana
  Mempunyai tugas dan wewenang dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi yang diamanatkan. Setiap tahunnya, Direktur Utama memegang peranan penting dalam mencapai setiap target yang telah diamanatkan oleh Perusahaan sesuai dengan RKAP di tahun berjalan. Peran penting inilah yang kemudian terlihat dalam penyusunan dan implementasi strategi bisnis Perusahaan guna menjamin pencapaian efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Terakhir, Direktur Utama juga berperan penting dalam memastikan Perusahaan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

- Direktur - Elise
  Bertanggung jawab atas pengelolaan di bidang akuntansi, keuangan dan operasional, untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Secara garis besar, beliau bertugas menyusun kebijakan akuntansi dan keuangan secara sistematis dan memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

- Direktur – Prabowo Bayu Waskito
  Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani bidang sumber daya manusia. Secara garis besar, beliau berperan untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan implementasi kebijakan sumber daya manusia yang efektif selaras dengan rencana strategis Perusahaan.

10. To monitor the follow-up findings and recommendations from the Audit Committee as well as the supervision from Financial Service Authority and other authorities.
11. To assess and manage business risks.
12. To effectively implement the practice of Good Corporate Governance.
13. To ensure that the Company implements Corporate Social Responsibility in accordance with prevailing regulations.
14. To carry out the instructions given by the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

- *President Director – Harryjanto Lasmana*
  Has duties and authorities to ensure that the Company's operational activity runs accordingly with the vision and mission. Every year, the President Director holds the key role in achieving every target has been set in the RKAP. His vital role is evident in the formulation and implementation of the Company's business strategies to ensure the business process's effectiveness and efficiency. Finally, he also serves to ensure that the Company implements Corporate Social Responsibility in accordance with prevailing regulations.

- *Director - Elise*
  Responsible for managing accounting, finance, and operation in order to support the Company's growth. In general, she has a duty to establish a systematic framework of accounting and finance policies and ensure the Company's operation is in line the with Company's needs.

- *Director – Prabowo Bayu Waskito*
  His main responsibility is to handle activities related to human resources. In general, he has the role to conduct planning, development, and implementation of effective human resouces policies which is in line with the Company's strategic plan.

- Direktur – Suwinto Johan
  Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani bidang pemasaran. Secara garis besar, beliau bertugas untuk menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan marketing untuk memastikan target bisnis Perusahaan tercapai.

Rapat Direksi

Rapat Direksi yang dilakukan bersama Dewan Komisaris diadakan secara berkala dalam satu bulan dengan jumlah pertemuan minimal satu kali. Sepanjang tahun 2016, tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat yang dilakukan mencapai 100%. Rapat diselenggarakan dengan tujuan melakukan koordinasi inensif terhadap pelaksanaan operasional Perusahaan, mengkaji dan membahas kinerja Perusahaan, laporan keuangan bulanan, triwulanan, semester, dan tahunan. Untuk meningatkan kinerja Perusahaan, Direksi mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi seperti seminar dan workshop. Seluruh program pelatihan dan pengebangan untuk Direksi dibiayai penuh oleh perusahaan dan dilaksanakan sesuai kebutuhan.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, remunerasi Direksi diusulkan dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS dan besarnya disesuaikan dengan kinerja Perusahaan. Remunerasi untuk Direksi diberikan dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Pada tahun 2016, besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi mencapai Rp28.809 juta.

Adapun penentuan remunerasi untuk Direksi juga telah mempertimbangkan aspek kinerja Direksi yang dinilai oleh Dewan Komisaris.

- *Director – Suwinto Johan*
  His main responsibility is to handle activities related to marketing. In general, he has the role to develop as well as implement marketing strategies and policies in order to ensure the Company's business target is achieved.

Board of Directors Meetings

Meetings with the Board of Commissioners are held regularly with the number of meetings set at least once. Directors' level of attendance at meetings conducted in 2016 reached 100%. The meeting was held to intensively coordinate the implementation of the Company's operations, review and discuss the Company's financial statements on monthly, quarterly, semester, and annual basis. To improve the Company's performance, Board of Director attended various training and development programs such as seminars and workshop. The training and development programs were at the Company's expense and conducted in accordance to the organization requirement.

Board of Directors' Remuneration

With reference to the Articles of Association, the Board of Directors remuneration is proposed and set by the Board of Commissioners through GMS mechanism and the amount is adjusted to the Company's performance. Remuneration for the Board of Directors consists of salaries, allowances, and facilities. In 2016, the remuneration received by Board of Directors reached Rp28,809 million.

Therefore, remuneration for Board of Director considered Board of Director's performance aspect which is assessed by Board of Commissioner.

Komite Audit
Audit Committee

Dalam rangka membantu Dewan Komisaris memaksimalkan efektivitas pelaksanaan sekaligus mencegah adanya benturan kepentingan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang didasari atas Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

In pursuant of support Board of Commissioner in in maximizing the effectiveness of of the Audit Committee as well as to prevent any conflict of interest, Board of Commissioner established Audit Committee based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 about establishing working guidelines of Audit Committee.

Merujuk pada ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tanggung jawab yang relevan dalam pengelolaan Perusahaan untuk terwujudnya keberlangsungan usaha yang efekif dan efisien melalui sistem serta pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

Referring the regulations mentioned on Audit Committee Charter, member of Audit Committee is appointed by and responsibled to Board of Commissioner with relevant responsibility in managing the Company in order to achieved effective and efficient of business sustainability through system as well as competent and independent monitoring implementation.

Sesuai dengan prinsip independensi yang wajib dijalankan oleh Komite Audit, maka komposisi Komite Audit Perusahaan dipimpin oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen, serta beranggotakan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen. Adapun periode masa jabatan anggota Komite Audit sama dengan periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu 1 (satu) periode masa jabatan selama lima tahun.

In line with the regulations embedded in Audit Committee Charter, the Audit Committee is led by an Independent Commissioner with 2 (two) independent parties as members. Therefore, tenure period of Audit Committee's member equals to tenure period of Board of Commissioner and Board of Director's member, namely 1 (one) tenure period for 5 years.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, semua anggota Komite Audit telah dinyatakan memenuhi syarat antara lain dengan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama. Selama menjalankan tugasnya, Komite Audit juga membuktikan independensinya yang terbukti dari setiap tugas dan tanggung jawabnya diselesaikan dengan prnsip mandiri, keadilan, dan tidak memihak.

All Audit Committee members has met the qualifcations set in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 about Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee, among others not to have any affiliation relationships with Board of Directors, Board of Commissioners and Company major shareholders. In addition to conduc their duites, Audit Committee proved their independency by completing their duties and responsibilities in independent, equality, and impartiality.

Pada tahun 2016, tidak terjadi perubahan komposisi Komite Audit.

During 2016, the structure of the Audit Committee remains unchanged.

Profil Komite Audit:

Ketua Komite Audit – Deddy Heruwanto
Profil Deddy Heruwanto dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Anggota Komite Audit – Elly Bujung
Setelah lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, beliau mengawali karir sebagai Chief Accounting (1992-1993) di PT Angkasindo Dunia. Lalu, beliau menjabat sejumlah posisi di berbagai perusahaan yaitu Assistant GM PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996) Assistant Director PT Angkasindo Dunia (1996-1997), Supervisor Internal Auditor PT Lautan Teduh Interniaga (2001-2003), konsultan SAP PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), dan Production and Financial System Consultant PT Mental Diameter (2008-Sekarang). Sejak bulan Februari 2009, beliau juga menjadi Financial Consultant untuk PT Abdi Sarana Nusa dan mulai menjadi anggota Komite Audit PT Mandala Multifinance Tbk sejak 2005 hingga sekarang.

Anggota Komite Audit – Julianti Soewito Sitorus Pane
Lulusan dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Magister Hukum Bisnis Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Memulai karirnya sebagai Kabag Pemasaran PT Sumber Mobil Baru Yogya (1984-1986). Beliau lalu menempati sejumlah posisi lainnya di beberapa Perusahaan yaitu Kabag Keuangan PT Sumber Niaga Baru Karoseri Yogyakarta (1986-1988), Kabag Kredit Kontrol PT Sumber Bahtera Motor Yogyakarta (1991- 1992), Kabag Legal PT Bank Gunung Kencana Jakarta (1991- 1992). Selanjutnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Legal & Credit Administration Manager (1992-1993) di PT PSP Finance dan Treasury & Legal Manajer di PT Langgeng Finance (1993- 1998). Beliau juga merupakan seorang Advokat dan Konsultan Hukum Law Office "Binsar Sitorus & Rekan" (1998-sekarang) serta Law Office "Sitorus & Associates" (2007-sekarang).

Audit Committee Profile:

Head of Audit Committee - Deddy Heruwanto
Profile of Deddy Heruwanto can be found in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Members of Audit Committee - Elly Bujung
After graduated from Faculty of Economics, Trisakti University, she began his career as Chief Accounting (1992-1993) in PT Angkasindo Dunia. Then, she served in several companies: Assistant to GM of PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996), Assistant to the Director of PT Angkasindo World (1996-1997), Internal Auditor Supervisor of PT Interniaga Pacific Ocean (2001-2003), SAP consultant PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), and Production and Financial System Consultant for PT Mental Diameter (2008-Present). Since February 2009, she served as Financial Consultant for Nusa PT Abdi Means and started to serve as the Audit Committee members of PT Mandala Multifinance Tbk since 2005 until present.

Members of Audit Committee - Julianti Soewito Sitorus Pane
Graduated from the Faculty of Law, University of Atma Jaya Yogyakarta and Master of Business Law Universitas Gajah Mada. Began her career as the Head of Marketing of PT Sumber New Car Yogya (1984-1986). Later, she held several positions in several companies: the Head of Finance in PT Sumber Niaga Baru Commerce Yogyakarta (1986-1988), Head of Credit Control PT Sumber Ark Motor Yogyakarta (1991-1992), and Head of Legal PT Bank Gunung Kencana Jakarta (1991-1992). Furthermore, she also once served as Legal & Credit Administration Manager (1992-1993) of PT PSP and Treasury Finance & Legal Manager of PT Lasting Finance (1993-1998). In addition, she currently also serves as an Advocate and Legal Consultants Law Office "Binsar Sitorus & Partners" (1998-present) and the Law Office "Sitorus & Associates" (2007-present).

Tugas Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor berjalan secara efektif.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan system pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanannya.
4. Memastikan segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan telah ditinjau sesuai prosedur.
5. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian serta tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Tugas-tugas lain yang dapat diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Audit antara lain:
   a. Mengkaji atas informasi mengenai Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
   b. Mengkaji atas ketaatan Perusahaan terhadapp peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Menindak lanjuti atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
   d. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal.
   e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melakukan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Di samping rapat rutin, Komite Audit juga mengadakan rapat lain guna membahas perkembangan kinerja dan laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit Sepanjang 2016

1. Memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan.
2. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan internal maupun eksternal.
3. Mengevaluasi pelaksanaan penindaklanjutan temuan-temuan.

Audit Committee Duties

In performing their functions, Audit Committee has duties and authorities as follow:

1. *To ensure effective internal control system and implementation of external and internal auditor duties.*
2. *To assess audit implementation and results conducted by both internal Control Unit and external auditors.*
3. *To give recommendations on management control system improvement and its implementation.*
4. *To make sure that all the information published by the Company has been reviewed in accordance with procedures.*
5. *To identify any matters that require attention as well as other tasks of the Board of Commissioners.*
6. *Other tasks that may be given by the Board of Commissioners to the Audit Committee include:*
   a. *Review information concerning the Company and Company's Business Plan and Budget, Management Reports and other information.*
   b. *Review the Company's compliance with applicable laws and regulations.*
   c. *Review any complaints related to the Company.*
   d. *Review the adequacy of internal audit function.*
   e. *Review the adequacy of external audit implementation.*

The Audit Committee Meeting

During 2016, Audit Committee has conducted 5 (five) regular meetings with 100% level of attendance. Besides regular meetings, the Audit Committee also held other meetings to discuss the overall progress of the Company's performance and financial statements.

Audit Committee Brief Report during 2016 are as follows

1. *Assured the implementation of internal control system.*
2. *Conducted a review on internal and external financial reports.*
3. *Evaluated the implementation of finding follow up.*

4. Memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

4. *Ensured Company management in accordance with laws and regulations.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.I.4 mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan, maka Perusahaan menunjuk sekaligus menugaskan Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam dan LK, Bursa Efek, institusi lainnya yang terkait, dan masyarakat. Adapun masa jabatan Sekretaris Perusahaan ditetapkan oleh Direksi.

In accordance to Bapepam Regulation No.IX.I.4 on Corporate Secretary Establishment, thus the Company appointed and commissioned Corporate Secretary to liaise between the Company with Bapepam and LK, the stock exchange and other related institutions and community. Therefore, tenure of Corporate Secretary is determined by Board of Director.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Mahrus yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 156/MM-DIR/VI/07 tanggal 20 Juni 2007.

Currently, the Corporate Secretary post is served by Mahrus, as established in Decree of Directors No. 156/MM-DIR/VI/07 dated June 20, 2007.

Profil Sekretaris Perusahaan

Mahrus

Mengawali karirnya sebagai auditor di kantor akuntan publik Dra. Koesbandijah pada tahun 1992-1994, beliau kemudian bekerja di Intan International Hotels & Resort Denpasar, Bali (1994-2002) dengan jabatan terakhir sebagai Chief Accountant. Beliau bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2003 dengan menjabat sebagai Head Finance hingga tahun 2004. Kemudian menjabat sebagai Branch Finance Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), lalu dipercaya menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007.

Corporate Secretary Profile

Mahrus

Began his career as an auditor in public accounting firms Dra. Koesbandijah in 1992-1994 and then worked at Diamond International Hotels & Resort Denpasar Bali (1994-2002) his last position is Chief Accountant. Started to join the Company since 2003 as the Head of Finance until 2004. Later, he also served as Finance Branch Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), then served as the Corporate Secretary since 2007.

Tugas dan Wewenang Sekretaris Perusahaan

Selain memiliki tugas membatu Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak lembaga penjunjang industri pasar modal dan regulator pasar modal.
2. Memastikan Perusahaan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Duties and Authorities of the Corporate Secretary

The main function of Corporate Secretary is to assist Board of Directors through a number of activities such as:

1. *Manage any information related to the Company's business environment and establish good relationships with the supporting institutions parties and the capital market regulator of capital markets.*
2. *Ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles and meet applicable laws and regulations.*
3. *Conduct the General Meeting of Shareholders.*

4. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi dan manajemen dengan pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perusahaan.
5. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perusahaan serta memfasilitasi hubungan Perusahaan atau pimpinan dengan para pemangku kepentingan.
6. Memantau Daftar Pemegang Saham.
7. Memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan yang berlaku.
8. Menyebarkan informasi kepada program-program Perusahaan, termasuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kondisi Perusahaan.

4. *Conduct communication activities between the Directors and management with stakeholders in order to build the Company's image.*
5. *Organize secretariat activities on the Company's management and facilitates the relationship between the Company or management with the stakeholders.*
6. *Monitor the Shareholders Register.*
7. *Monitor latest updates on capital markets and the rules and regulations.*
8. *Disseminate information to all elements of the organization concerning Company programs, including providing information to the public about the Company condition.*

Pelaksanaan Tugas Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan baik terutama dalam aspek pengelolaan dan penyebaran informasi Perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak termasuk lembaga penunjang industri pasar modal, regulator pasar modal, pemerintah, pemegang saham, dan masyarakat luas.

Seminar, Workshop dan Sertifikasi yang telah diikuti Mahrus (Corporate Secretary) selama tahun 2016 :

1. Seminar "Perubahan Penerapan PSAK Yang Berlaku 2016 & Pembuatan Annual Report Sesuai Peraturan OJK, GCG & ASEAN CG Scorcard"
2. Seminar "Peningkatan Motivasi dan Pengenalan Keunggulan Produk Syariah"
3. Seminar "Implementasi Teknis Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Penyusunan Perjanjian"
4. Workshop "Best Practice Penerapan Good Corporate Governence Bagi Lembaga Pembiayaan dan Modal Ventura"
5. Workshop "Keterbukaan Informasi Bagi Emiten/ Perusahaan Publik"
6. Workshop "Sinergi Komunikasi dan Pemasaran Keuangan Syariah"
7. Sertifikasi Tingkat Dasar Managerial (Lulus)

Duties Implementation of Corporate Secretary

Throughout 2016, the Corporate Secretary has perfomed its duties and responsibilities well particularly in terms of management and disclosure of the Company's information and maintaining good relationship with various parties including with the supporting institutions parties, capital market regulator of capital markets, government, shareholders, and general public.

Seminars, Workshops and Certifications that have been followed by Mahrus (Corporate Secretary) during 2016:

1. *"Change of Application of PSAK Applicable in 2016 & Preparation of Annual Report on OJK provision, GCG & ASEAN CG Scorecard"*
2. *Seminar on "Improving Motivation and Introducing the Advantages of Sharia Products"*
3. *Seminar "Technical Implementation of Sharia Principles In Preparation of Agreement"*
4. *Workshop on "Best Practice of Implementation of Good Corporate Governance for Financing Institution and Venture Capital"*
5. *"Information Disclosure for Issuers/Public Companies" Workshop*
6. *Workshop on "Synergy of Communication and Marketing of Sharia Finance"*
7. *Managerial Basic Level Certification (Passed)*

Audit Internal
Internal Audit

Dalam rangka mendukung manajemen untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik serta menyusun suatu pendekatan yang sistematis yang teratur, Unit Audit Internal dibentuk untuk melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

In pursuant of supporting management to achieve good corporate governance and draft such systematic and organized approach in performing observing duties and evaluation on risk management, control and implementation process of good governance.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang ditetapkan Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 terkait Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

In implementing its duties and responsibilities, Internal Audit Unit refers to Internal Audit Charter established by the Company in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 about Establishment of Internal Audit and Internal Audit Charter Guidelines.

Secara khusus, Audit Internal bertanggung jawab terhadap terlaksananya pengkajian kebijakan Direksi dan terselenggaranya kegiatan audit terhadap implementasi kebijakan atau peraturan Perusahaan di unit kerja.

In particular, Internal Audit is also responsible for the supervisory on Board of Directors' policy assessment and audit activities towards policies or regulations implementation.

Struktur Unit Audit Internal
Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Untuk tahun 2016, Unit Audit Internal dipimpin oleh Usman. Seluruh anggota Unit Audit Internal terdiri dari para praktisi ahli dengan kecakapan yang memadai dengan tingkat kecermatan yang seksama dan merupakan professional dalam mengerjakan kegiatan audit.

Internal Audit Unit Structure
Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In 2016, Internal Audit is chaired by Usman. Each member of the Internal Audit is also an expert practitioner with adequate skills with high level of precision that is thorough and professional in auditing.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Unit Audit Internal mengutamakan aspek independensi, tanpa benturan kepentingan dengan pihak interna Perusahaan ataupun yang berkaitan dengan pihak berafiliasi, serta entitas anak. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penilaian yang dilakukan adalah murni untuk perkembangan Perusahaan demi mencapai maksud dan tujuannya seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar.

In conducting their suuties, Internal Audit works with highest independence, without having any conflict of interest with internal parties within Company or affiliated party as well as subsidiaries. This is important in order to guarantee that the evaluation is intended solely for the purpose of Company's development in achieving its objective as stipulated in the Articles of Association.

Kualifikasi Audit Internal

Kualifikasi sebagai audit internal harus memiliki disiplin ilmu dah keahlian yang sesuai dan memadai, memiliki sikap independensi yang kuat, dan mampu mengugnakan keahliannya secara profesional.

Profil Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal – Usman

Usman bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2012 dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 26 Oktober 2015, berlaku terhitung sejak 1 November 2015. Sebelumnya, beliau menduduki sejumlah jabatan yaitu sebagai Administration Head di PT Federal International Finance (1997- 2000), Branch Manager di PT Semesta Citra Motorindo (2000- 2001), Trainer – Audit, Training & Compliance Dept. di PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager, Special Project Departement di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2006 – 2008), dan Operational Risk Div. Head di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Menyususn dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan pengendalian internal dan system Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan komisaris, dan/atau Komite Audit;
5. Mengawasi, menganalisis, dan melporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) yang telah disarankan;
6. Bersama Komite Audit bekerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan

Internal Audit Qualification

Qualification as an internal audit must have appropriate and adequate discipline of expertise, have strong independence attitudes, and be able to use their skills professionally.

Profile of Internal Audit

Head of Internal Audit – Usman

Usman joined the Company in 2012 and has served as Head of Internal Audit through the Decree of Board of Directors of PT Mandala Multifinance Tbk dated October 26, 2015, effectice since November 1, 2015. Previously, he held numerous positions, which were Administration Head of PT Federal International Finance (1997-2000), Branch Manager of PT Semesta Citra Motorindo (2000-2001), Trainer – Audit, Training & Compliance Dept. of PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager, Special Project Department of PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2006 – 2008), and Operational Risk Div Head of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012). He earned a Bachelor degree in Accounting from Trisakti University in 1997.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

1. *Assist the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance;*
2. *Construct and implement an annual Internal Audit work plan;*
3. *Perform test and evaluation on the implementation internal control and Risk Management system in accordance with the Company policy;*
4. *Compose audit report and submit it to the President Director, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
5. *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up (corrective action) that has been recommended;*
6. *Joint cooperation with the Audit Committee in implementing the duties and responsibilities of Audit Committee; and*

7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2016

Sepanjang tahun 2016, Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengelola tanggung jawabnya untuk menilai kebijakan, prosedur, dan kendali manajemen terhadap Perusahaan. Audit Internal juga telah melaksanakan tugasnya dalam membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya secara sistematis dan disiplin melalui evaluasi dan perbaikan keefektifan pengendalian, manajemen risiko, dan proses pengelolaan yang baik, bersih, serta transparan.

7. *Provide suggestions and information on the activities that are being audited at all levels of management.*

Implementation of Duties

Throughout 2016, the Internal Audit has performed its duties which in accordance with the responsibility to assess the policies, procedures, and management control of the Company. Internal Audit has also helped the Company to achieve its objectives through a systematic and disciplined evaluation while also improving the effectiveness of internal control, risk management, and management process in well manner which is clean and transparent.

Audit Eksternal
External Audit

Laporan keuangan Perusahaan tahun 2016 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Tahun 2016 merupakan penunjukan pertama dengan total biaya mencapai Rp880 juta. Proses audit atas laporan keuangan tahunan Perusahaan dilakukan secara independen. Independensi yang dimaksud di sini adalah mengenai pemberian pendapat terhadap kinerja Perusahaan di tahun berjalan dari sudut pandang pihak ketiga secara objektif mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Financial Statements for 2015 was audited by Registered Public Accountants Satrio Bing Eny & Partner (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Year 2016 was the first appointment with a total cost amounted to Rp880 million. The audit on the Company's financial statements was carried out independently. The independency here is regarding the opinion on the Company's performance in the current year from the standpoint of the third party objectively about the fairness and appropriateness of the Company's financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia along with the prevailing regulations.

Tugas Pokok

KAP Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat

Main Task

The Registered Public Accountants Satrio Bing Eny & Partner (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) has a main task as a public accountant to perform standards auditing which already established by the IICPA. Those standards require Registered Public Accountants to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free from any material misstatement. An audit includes examination on a test basis, evidences that support the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes the assessment of the accounting principles

oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

used along with significant estimatation that made by management, as well as evaluation on the overall financial statement.

Hasil Penilaian

Hasil audit tahun buku 2016 yang dilakukan oleh KAP Satrio Bing Eny & Rekan menyatakan bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Assessment Results

The results of the audit activity that has been conducted in 2016 by Registered Public Accountants Satrio Bing Eny & Partner stated that
the attached financial statements, have been presented in an unqualified opinion for statements of financial position of PT Mandala Multifinance Tbk dated December 31, 2016 as well as financial performance and cash flow for the year ended on the date based on accounting principles that generally accepted in Indonesia.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam melaksanakan kegiatan usaha dan operasionalnya, Perusahaan dihadapkan dengan berbagai jenis risiko. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan sistem pengendalian risiko yang andal untuk memitigasi dan mengelola risiko-risiko tersebut. Sebagai bagian integral dari kebijakan Perusahaan, manajemen secara berkala mengidentifikasi, mengkaji, dan memprioritaskan penanganan risiko-risiko tersebut.

In conducting its business activities and operations, the Company faces various risks. In order to solve the risks, reliable risk management is needed to mitigate and manage those risks. As an integral part of the Company's policy, the management regularly identifies, reviews, and prioritizes the handling of such risks.

Perusahaan melakukan pengembangan dan penerapan strategi pengendalian risio secara cermat dan menyeluruh untuk memastikan keberlanjutan usaha. Perusahaa juga wajib memiliki panduan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, serta memantau risiko sehingga penanganan dan tindakan yang diperlukan dapat dilakukan secara cepat dan tepat terutama untuk mengantisipasi risiko yang berpotensi merugikan Perusahaan secara finansial.

The Company executes development and and implementation of a risk management is carried out meticulously, comprehensively to ensure business sustainability. The Company must have a guide to identify, assess, measure, and monitor risks so that the necessary treatment and actions can be done quickly to anticipate risks that could potentially obstruct Company financially.

Berikut risiko-risiko yang berpotensi muncul di Perusahaan:

- **Risiko Pembiayaan**

  Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan konsumen yang menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakan yang ingin memiliki kendaraan bermotor, risiko pembiayaan menjadi risiko utama. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

  Risiko pembiayaan merupakan risiko yang akan dihadapi, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Kepala Cabang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- **Risiko Pasar**

  Perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas, dan harga modal atau pinjaman menjadi Risiko Pasar yang berpotensi dihadapi oleh Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

  Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman.

The following are risks that are likely to emerge in the Company:

- *Financing Risk*

  As the Company enganged in consumer financing which Company is offering loans to people who want to have a motorcycle, financing risk becomes main risk. Directly, the Company faces risks if consumers are not able to fulfill its obligation to repay the loan according to the agreement between the consumer and the Company.

  Financing risk is the risk to be faced, but can run up to an acceptable limit. Company has a policy to deal with this risk. Starting from the beginning of selective financing application acceptance and dealt with the precautionary principle, which the financing application will go through survey and credit analysis for subsequently approved by the Head of the Branch. In addition, the Company also monitors the balance of consumer financing receivables that carried out continuously to minimize uncollectible receivables.

- *Market Risk*

  Changes in interest rates, Rupiah currency exchange rates, commodity prices and capital price or loans become market risk that potentially faced by the Company. In Company's business planning, market risk that has direct impact to the Company is the interest rate management.

  Changes in interest rate levels will be risk when it changes, especially when the interest rate is increased, which causes the Company loss and cause increases in the Company's financing risk. Therefore, the Company adopted fixed rate interest rate management consistently that adjusting the financing interest rate on loans.

- **Risiko Likuiditas**
  Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Perusahaan mengatasi risiko tersebut dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

- *Liquidity Risk*
  Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to meet the liabilities which have maturing. Company addressses these risks by using the liquidity plan. The device is considered financial assets maturing that are consumer financing and operations cash flow plan. The Company has a bank term loan adapted by period that given to consumers.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Untuk menjamin tercapainya maksud dan tujuan organisasi, maka Perusahaan membentuk Sistem Pengendalian Internal yang merupakan proses terpadu pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan asset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem ini juga dimaksudkan untuk mencegah timbulnya potensi risiko usaha maupun penyimpangan etika bisnis yang berdapak negative pada Perusahaan.

To ensure achievement of organization's vision and mission, thus the Company established Internal Control System, a process that is integral to the actions and activities carried out on an ongoing basis by management and all employees to provide reasonable assurance for achieving organizational goals through effective and efficient, the reliability of financial reporting, safeguarding assets and compliance with law regulations. The system is also intended to reduce the potential of risk in doing business and the violations to the business ethics which could give negative impacts on the Company.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dilaksanakan dengan tahapan yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi dan saran perbaikan. Dengan independensi serta objektivitas dalam sistem yang terstruktur dan efektif, pengendalian internal yang dilaksanakan Perusahaan di sepanjang tahun 2016 telah berjalan secara optimal. Pencapaian positif tersebut dapat dilihat dari penyajian Laporan Keuangan Perusahaan yang transparan, wajar, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dari segi internal, pengelolaan Perusahaan pun telah dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh.

The Company's internal control system is implemented stage by stage through examination, assessment, presentation, evaluation, and suggestions for improvements. With structured independency and objectivity, the internal controls in the Company implemented throughout 2016 had been running optimally. Positive achievements could be seen from the presentation of the Company's Financial Statements which are transparent, fair, timely and in accordance with the regulation of Financial Service Authority. Internally, the Company's management had also been carried out properly.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Disputes and Administrative Sanctions

Selama tahun 2016, Perusahaan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perusahaan.

Throughout 2016, the Company and the Board of Directors and Board of Commissioners were not facing any lawsuit or legal case in the courts and/or arbitration agencies or any potential cases, both in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administrative agencies in the face of bankruptcy of Indonesian courts, which have a material effect on the Company's business continuity along with its assets.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Cultures

Sejalan dengan visi dan misi, Perusahaan telah menetapkan Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam berinteraksi baik dengan pihak dalam maupun pihak luar. Kode Etik dan Budaya Perusahaan ditetapkan sebagai pedoman standar perilaku yang wajib diterapkan secara konsisten oleh setiap insan Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam rangka mendukung penerapan Kode Etik dan Budaya Perusahaan, maka Perusahaan melakukan sosialisasi dan publikasi mengenai etika tersebut berikut dengan tat acara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya. Dengan mengaktualisasikan keseluruhan sikap tersebut, diharapkan adanya peningkatan kesadaran, pola pikir, sikap serta perilaku segenap karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

In accordance with vision and mission, the Company has determined Code of Conduct and Corporate Cultures which functioned as a conducy guideline for all employees in interacting with internal and external parties. Code of Conduct and Corporate Cultures is constituted as the guideline, which should be implemented by all of the Company's personnel in daily work. In pursuant of supporting Code of Conduct and Corporate Cultures' implementation, thus the Company is detailing on the procedures of the implementation, reporting, monitoring, and evaluation of the ethics. By complying with the ethics, it is expected to improve the awareness, mindset quality, attitude, and behavior of all employees in accordance with the principles of good Corporate Governance.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan seperti yang tercantum dalam Nilai-Nilai Utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Jujur**
  Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan yang benar.
- **Rendah Hati**
  Mengakui bahwa keberhasilan saya adalah merupakan sebagian dari hasil kontribusi orang lain dalam hidup saya.
- **Tekad**
  Bertekad untuk mencapai tujuan yang benar, pada saat yang tepat meskipun menghadapi tantangan.

The Company's Code of Ethics and Corporate Culture as stated in the Core Values are as follows:

- *Honesty*
  Earning trust with the correct reporting.
- *Humility*
  Admitting that a success is a part of the contributions of others in my life.
- *Determination*
  Determined to accomplish the right objectives at the right time despite the challenges.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis terbaik, sehingga pada tahun 2012, Perusahaan mulai membangun sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System).

The Company is committed to implement good corporate governance and best practive, thus in 2012, the Company started to establish Whistleblowing System.

Sistem Pelaporan Pelanggaran dibentuk untuk memfasilitasi karyawan dalam melaporkan kejadian-kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan fraud, kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan, dan pelanggaran kode etik oleh pegawai Perusahaan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan. Keberadaan Pelaporan Pelanggaran diharapkan dapat mendorong check & balances dari semua pihak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bagi seluruh pihak di Perusahaan untuk menjaga kesinambungan praktik bisnis yang bersih, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, dan menjunjung tinggi etika.

Whistleblowing System is established in facilitating the employees to report incidents that are suspected to be associated with fraud action, crime, violation of company regulation and code of ethics violations involving employees of the Company and/or parties who have a relationship with the Company. The existence of Whistleblowing System is expected to encourage the check and balances of all parties in order to raise awareness for all parties in the Company to maintain continuity of clean business practices, compliance with laws and regulations and uphold ethics.

Upaya penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang telah dilakukan Perusahaan mencakup:
- Cara penyampaian laporan pelanggaran;
- Perlindungan bagi pelapor;
- Penanganan pengaduan;
- Pihak yang mengelola pengaduan; dan
- Hasil dari penanganan pengaduan

The implementation of Whistleblowing systems includes:
- *Violation reporting method;*
- *Protection for whistleblowers;*
- *Complaints handling;*
- *Those who manage complaints; and*
- *Result of the complaints handling*

Sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan dapat diakses melalui nomor sms pengaduan di 0812-29-700-700 yang bisa digunakan karyawan maupun nasabah untuk pelaporan terkait penyimpangan atau kecurangan yang berkaitan dengan Perusahaan.

In addition, Company also has a complaint sms center at 0812-29-700-700 for both employees and customers to report any violation or fraud related to the Company.

Per 31 Desember 2016, total keluhan yang masuk adalah berjumlah 336 keluhan yang berasal dari pihak eksternal maupun internal. Perusahaan selalu berusaha menangani dengan baik keluhan yang masuk oleh divisi terkait dalam lingkungan internal Perusahaan.

As of December 31, 2016, the Company receives a total of 336 complaints which came from external parties and have been properly handled by the related division within the internal of the Company.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi materiil yang telah terbarukan serta relevan mengenai Perusahaan. Keterbukaan informasi Perusahaan dapat secara berkala diakses melalui www.mandalafinance.com

In implementation of its business activity, the Company guarantees a disclosure in conducting decision-making process and conveys renewed, relevant material information about the Company. The implementation of the principle of openness is done by periodically publishing the Company's information through www.mandalafinance.com.

Selain memuat berita tentang Perusahaan, situs ini juga memuat informasi mengenai profil perusahaan, laporan tahunan, serta informasi lain yang menghubungkan Perusahaan dengan publik secara langsung. Informasi tersebut selalu diperbarui secara berkala agar publik dapat menerima informasi terbaru mengenai Perusahaan. Publik juga didapat melalui media publikasi lain seperti koran dan radio. Keterbukaan informasi merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menampilkan akuntabilitas sekaligus memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perusahaan.

The site not only contains the latest news on the Company but also information about company profiles, annual reports, and other informations which link The Company to the public. Such information is always updated regularly so that the public can receive the latest information about the Company. The Company's Information can also be obtained through other media publications such as newspapers and radio. Information disclosure is our commitment to demonstrate accountability while fulfilling the public's needs of information concerning the Company.

Program Kepemilikan Saham
Share Ownership Program

Hingga tahun 2016, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk Direksi, Dewan Komisaris, atau karyawan.

Until 2016, the Company does not have share ownership program for Board of Director, Board of Commissioner, or employee.

Implementasi Rekomendasi OJK
Implementation of Financial Services Authority's Recommendation

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Comply*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for not comply/ alternative execution (if any)*
A	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Improving value of General Meeting of Shareholder (GMS) enforcement*	1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has method or voting procedure both in open or close system that puts independence and shareholder's interest.*	✓	
A		2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All member of Board of Director and Board of Commissioner present on Annual GMS*	✓	
A		3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS's minutes of meetings is available on the Company's website for 1 (one) year at minimum.*	✓	
A	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Improving Public Company's communication quality with Shareholder or Investor*	4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholder or investor.*	✓	
A		5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *Public Company discloses its communication policy with shareholder or investor in website.*	✓	
B	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Strengthening Board of Commissioner's Membership and Composition.*	6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination on number of Board of Commissioner considers Public Company condition.*	✓	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Comply*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for not comply/ alternative execution (if any)*
B		7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination on number of Board of Commissioner considers diversity on expertise, knowledge, and experience that needs.*	✓	
B	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Improving on quality of Duties and Responsibilities of Board of Commissioner's implementation*	8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioner has self assessement policy to assess Board of Commissioner's performance*	✓	
B		9.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Policy on self assessment to assess Board of Commissioner's performance discloses through Public Company's Annual Report.*	-	Tidak diungkapkan di Laporan Tahunan
B		10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Commissioner has policy on Board of Commissioner's resignation if involved in financial crimes.*	✓	
B		11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioner or Committee who conducts Nomination and Remuneration functions establish succession policy in Nomination process of Board of Director's member.*	✓	
C	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Strengthening Board of Director's Membership and Composition*	12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Determination on number of Board of Director considers Public Company condition and effectiveness on decision-making.*	✓	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Comply*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for not comply/ alternative execution (if any)*
C		13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination on number of Board of Director considers diversity on expertise, knowledge, and experience that needs*	✓	
C		14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of Board of Director who supervises accounting and finance owns skills and/or knowledge in accounting.*	✓	
C	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving on quality of Duties and Responsibilities of Board of Director's implementation*	15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Director has self assessement policy to assess Board of Director's performance.*	✓	
C		16.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Policy on self assessment to assess Board of Director's performance discloses through Public Company's Annual Report.*	-	Tidak diungkapkan di Laporan Tahunan
C		17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Director has policy on Board of Commissioner's resignation if involved in financial crimes.*	✓	
D	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation*	18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *Public Company has policy to prevent insider trading.*	✓	
D		19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *Public Company has anti corruption and anti fraud policy.*	✓	

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*		Status Pemenuhan *Compliance Status*	
		No.	Perihal *Subject*	Sudah Terpenuhi *Comply*	Alasan Belum Terpenuhi / Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) *Reason for not comply/ alternative execution (if any)*
D		20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has policy on selection and upgrading on suppliers or vendors.*	✓	
D		21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has policy on fulfillment of creditor rights.*	✓	
D		22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *Public Company has policy on whistleblowing system*	✓	
D		23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has policy on long-term incentive grant to the Board of Director and employee.*	✓	
E	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Improving on implementation of Disclosure of Information.*	24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a disclosure of information.*	✓	
E		25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual Report of Public Company discloses ultimate beneficiary owner in Public Company's share owhership at least 5% (five percents), in addition to the disclose of ultimate beneficiary owner on Public Company's share ownership through shareholder and stakeholder.*	✓	

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibilities

Sebagai good corporate citizen, Perusahaan menyadari bahwa keberlangsungan usaha selalu berkaitan dengan lingkungan sekitar. Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan pada lingkungan sekitar, Perusahaan mengadakan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Kegiatan ini merupakan salah satu sara untuk menciptakan dampak positif dan manfaat sebesar-besarnya bagi karyawan, konsumen, pemegang saham, serta masyarakat luas.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan juga didasari oleh aspek tuntutan global terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik maupun meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadapr etika dan akuntabilitas bisnis. Perusahaan juga memandang pelaksanaan kegiatan CSR adalah fondasi utama dalam mewujudkan pertumbuhan yang harmonis antara Perusahaan dan lingkungan sekitarnya secara berdampingan.

Perusahaan melaksanakan Tanggung Jawab Sosialnya sesuai dengan aspek-aspek berikut:
- Lingkungan
- Pekerjaan, Kesehatan dan Keselamatan
- Masyarakat dan Pembangunan Sosial
- Tanggung jawab terhadap Pelanggan

As a good corporate citizen, the Company is completely aware of its social responsibility to the surrounding environment. As a form of the Company's awareness on surrounding environment, the Company conducts some Corporate Social Responsibility (CSR). These activities are one of methods in creating positive impact and giving the most benefit to meet stakeholders' expectations, including customers, business partners, government, shareholders, employees and the surrounding community.

The implementation of Good Corporate Governance is based on global demand for CSR implementation in regard to good corporate governance as well as increasing public attention increased to business ethics and accountability. The Company also considers that CSR implementation is highly essential in order to achiever harmonious growth between the Company and its surrounding environment in balance.

The Company conducts its Corporate Social Responsibility according to following aspects:
- *Environment*
- *Employment, Occupational Health and Safety*
- *Social Community and Development*
- *Responsibility towards Customers*

Di tahun 2016, Perusahaan masih menitikberatkan pelaksanaan CSR pada aktivitas sosial di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan. Namun tidak tertutup kemungkinan Perusahaan akan menyelenggarakan program tanggung jawab sosial dalam bidang-bidang lainnya. Sepanjang tahun 2016, total dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR adalah sebesar Rp967,290,38

In 2016, the Company still emphasized its CSR implementation on social activity in regard to society development. Nevertheless, the Company may hold corporate social responsibility programs in regard to other aspects. Throughout 2016, total budget for CSR activities amounted Rp967,290,380

Kegiatan	2016	*Activities*
Anak Asuh	Rp273,300,000	*Foster Children*
Bakti Sosial	Rp237,785,753	*Charity*
Panti Asuhan	Rp51,991,000	*Orphanage*
Perbaikan Sekolah	Rp351,083,523	*School Renovation*
Sumbangan Bencana Alam	Rp53,128,088	*Donation for Natural Disaster*
Total	Rp967,288,364	*Total*

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan sangat mempertimbangkan pada bidang yang memiliki dampak langsung terhadap masyarakat sekitar seperti pada bidang sosial, pendidikan dan kesehatan. Sepanjang tahun 2016, berbagai bentuk kepedulian sosial Perusahaan telah dilakukan mencangkup bantuan untuk anak asuh, bakti sosial, panti asuhan, perbaikan sekolah, dan sumbangan bencana alam.

In implementing CSR activities, the Company always considers the fields that may have direct impact to society, such as social, education, and health. Throughout 2016, several forms of the Company's social awareness that have been held covering foster children assistance, charity activities, school, orphanage assistance, building renovation, and natural disaster relief.

Perusahaan menyadari pentingnya aspek Pendidikan untuk kemajuan bangsa, oleh karena itu Perusahaan memberikan bantuan Pendidikan khususnya bagi anak-anak berprestasi dan kurang mampu mulai dari tingkat SD hingga SMA. Tidak hanya berfokus pada individu, Perusahaan juga menyalurkan bantuan untuk infrastruktur sekolah yang diwujudkan melalui perbaikan sekolah SMP Negeri 3 di Cimahi, Pesantren As Adiyah di Masamba, MIN Peudaya Padang Tiji di Sigli, SDN 27 di Meulaboh, SDN 13 di Sambas, SD Gunung Meranti di Banjarmasin, SMP Negeri 3 Cihampelas di Bandung, dan SD Islam 201 Lengke Lengkese di Jeneponto.

The Company realized the importance of education aspect for nation's progress, thus the Company has given scholarships for underprivileged, academically accomplished children at elementary to high school level. Not only focused on individual, the Company also gave assistance for school infrastructure such as school renovation of SMP Negeri 3 in Cimahi, Pesantren As Adiyah in Masamba, MIN Peudaya Padang Tiji in Sigli, SDN 27 in Meulaboh, SDN 13 in Sambas, SD Gunung Meranti in Banjarmasin, SMP Negeri 3 Cihampelas in Bandung, and SD Islam 201 Lengke Lengkese in Jeneponto.

Terkait aspek sosial, Perusahaan mewujudkan kepeduliannya dalam program Bakti Sosial yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat yang membutuhkan. Perusahaan juga menyalurkan dana bantuannya ke beberapa panti asuhan dan kegiatan donor darah yang menjadi agenda rutin dalam rangka implementasi kegiatan Corporate Social Responsibility.

Perusahaan menyadari keberlangsungan usaha tidak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar, sehingga Perusahaan peduli aspek sosial yang salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyaluran dana bencana alam. Oleh karena itu, Perusahaan merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan bantuan baik dari segi materil maupun moril kepada para korban bencana.

In relation to social aspect, the Company realized its awareness in Charity Activities with aim to relieve the underprivileged burden. The Company also disburses its fund donation to some orphanages and blood donation event that become routine agenda in pursuant of implementing Corporate Social Responsibility activities.

The Company realized business sustainability cannot be separated from role and contribution of surrounding society, thus the Company is aware on social aspect which one of them is realized in distributing natural disaster fund. Therefore, the Company feels responsible to provide assistance in terms of both material and moral to the victims.

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2016

Accountability Statement of 2016 Annual Report

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mandala Multifinance Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Mandala Multifinance Tbk for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Alex Hendrawan
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Deddy Heruwanto
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Direksi

Board of Directors

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama/*President Director*

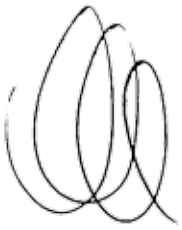

Elise
Direktur/*Director*

Prabowo Bayu Waskito
Direktur/*Director*

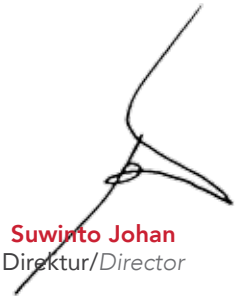

Suwinto Johan
Direktur/*Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**
LAPORAN KEUANGAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		**FINANCIAL STATEMENTS** – for the years ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	Notes to the Financial Statements

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Harryjanto Lasmana
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Achmad Yani 82, Kav. 30 Tanah Sereal Bogor
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-29259955
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Elise
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Rajawali Selatan, Blok A No. 8A Gunung Sahari Utara Sawah Besar Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-29259955
   Jabatan/*Position* : Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
   b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company's' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret/*March 17*, 2017

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
Harryjanto Lasmana	**Elise**

METERAI TEMPEL CBA90AEF583975612 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 2992 3100
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0157 MMF FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mandala Multifinance Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. GA117 0157 MMF FAN

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Mandala Multifinance Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mandala Multifinance Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN

Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0565

17 Maret/*March 17*, 2017

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
ASET				**ASSETS**
KAS DAN SETARA KAS	5	58.592	72.034	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DEPOSITO BERJANGKA	6	-	44.410	TIME DEPOSITS
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH	7			CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank		4.235.562	5.398.241	Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(938.641)	(1.132.398)	Unearned consumer financing income
Cadangan kerugian penurunan nilai		(33.002)	(37.943)	Allowance for impairment losses
Bersih		3.263.919	4.227.900	Net
PIUTANG LAIN-LAIN				OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	8	6.682	4.476	Third parties
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai pasar sebesar Rp 3.232 juta pada 31 Desember 2016 dan Rp 8.309 juta pada 31 Desember 2015	9	7.541	19.386	REPOSSESSED ASSETS - net of allowance for decline in market value of Rp 3,232 million as of December 31, 2016 and Rp 8,309 million as of December 31, 2015
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	10	41.398	42.776	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA		8.856	3.777	ADVANCES
ASET TETAP - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 175.949 juta 31 Desember 2016 dan Rp 154.392 juta pada 31 Desember 2015	11	155.405	157.501	PROPERTY AND EQUIPMENT - net of accumulated of Rp 175,949 million as of December 31, 2016 and Rp154,392 million as of December 31, 2015
PIUTANG DERIVATIF	12	8.413	15.716	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN	30	11.429	7.165	DEFERRED TAX ASSETS
JUMLAH ASET		3.562.235	4.595.141	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG USAHA	13			TRADE PAYABLES
Pihak ketiga		44.075	53.681	Third parties
Pihak berelasi	32	956	903	Related party
UTANG LAIN-LAIN	14			OTHER PAYABLES
Pihak ketiga		16.581	19.615	Third parties
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	15			ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga		53.511	33.039	Third parties
UTANG PAJAK	16	11.871	13.309	TAXES PAYABLE
UTANG DARI BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK	17	1.245.934	2.211.303	LOANS FROM BANKS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
MEDIUM TERM NOTES - BERSIH	18	-	69.963	MEDIUM TERM NOTES - NET
UTANG OBLIGASI - BERSIH	19	331.027	560.985	BONDS PAYABLE - NET
UTANG DERIVATIF	12	96	255	DERIVATIVE PAYABLES
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	20	44.758	37.703	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
JUMLAH LIABILITAS		1.748.809	3.000.756	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.325.000.000 saham	21	132.500	132.500	Issued and fully paid - 1,325,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	22	27.277	27.277	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	20	(39.126)	(28.058)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	26.500	26.500	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.666.275	1.436.166	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.813.426	1.594.385	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.562.235	4.595.141	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	Catatan/ *Notes*	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - bersih	24	1.448.137	1.679.793	Consumer financing - net
Bunga	25	3.588	4.324	Interest
Lain-lain	26	32.587	16.240	Others
Jumlah Pendapatan		1.484.312	1.700.357	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan		(528.868)	(509.238)	Salaries and employee benefits
Beban pendanaan	27	(268.503)	(396.460)	Financing costs
Umum dan administrasi	28	(217.481)	(230.431)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7	(68.194)	(82.122)	Provision for impairment losses
Lain-lain	29	(62.299)	(152.669)	Others
Jumlah Beban		(1.145.345)	(1.370.920)	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		338.967	329.437	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	30			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(84.258)	(86.006)	Current
Tangguhan		575	3.133	Deferred
Jumlah Beban Pajak		(83.683)	(82.873)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		255.284	246.564	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item which will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuaria - setelah dikurangi pajak penghasilan yang berkaitan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	20	(11.068)	(8.259)	Actuarial loss - net of income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		244.216	238.305	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	35	193	186	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	Catatan/ *Note*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive *Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
		Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo per 1 Januari 2015		132.500	27.277	(19.799)	26.500	1.220.077	1.386.555	Balance as of January 1, 2015
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(30.475)	(30.475)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	246.564	246.564	Net income for the year
Kerugian aktuaria	20	-	-	(8.259)	-	-	(8.259)	Actuarial loss
Saldo per 31 Desember 2015		132.500	27.277	(28.058)	26.500	1.436.166	1.594.385	Balance as of December 31, 2015
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(25.175)	(25.175)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	255.284	255.284	Net income for the year
Kerugian aktuaria	20	-	-	(11.068)	-	-	(11.068)	Actuarial loss
Saldo per 31 Desember 2016		132.500	27.277	(39.126)	26.500	1.666.275	1.813.426	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Konsumen	5.731.223	6.375.988	Consumers
Lain-lain	33.330	22.457	Others
Jumlah penerimaan kas	5.764.553	6.398.445	Total cash receipts
Pembayaran kas untuk/kepada:			Cash disbursements for/to:
Dealer	(3.155.349)	(4.576.110)	Dealers
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(521.244)	(510.275)	Salaries and employees benefits expenses
Beban pendanaan	(289.369)	(406.406)	Financing costs
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(192.172)	(215.421)	General and administrative and other expenses
Pajak penghasilan	(88.011)	(98.645)	Income tax
Jumlah pengeluaran kas	(4.246.145)	(5.806.857)	Total cash disbursements
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.518.408	591.588	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan deposito berjangka	108.385	-	Withdrawal time deposit
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.164	3.540	Proceed from sales of property and equipment
Penambahan deposito berjangka	(63.975)	-	Additional time deposit
Penambahan aset tetap	(25.604)	(29.174)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(7.786)	(2.194)	Additional advance for purchases of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	14.184	(27.828)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank dan institusi keuangan non-bank	829.453	3.304.917	Proceeds from loans from banks and non-bank financial institution
Pembayaran utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	(2.048.391)	(4.160.079)	Payment of loans from banks and non-bank financial institution
Pembayaran utang obligasi	(232.000)	(152.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran *medium term notes*	(70.000)	(30.000)	Payment of medium term notes
Pembayaran dividen tunai	(25.175)	(30.475)	Payment of cash dividends
Penerimaan dari penerbitan obligasi - bersih	-	494.949	Proceeds from issued bonds - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.546.113)	(572.688)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(13.521)	(8.928)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	72.034	80.275	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas	79	687	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	58.592	72.034	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation berdasarkan akta Notaris Joenoes Enoeng Maogiman, S.H., No. 147 tanggal 13 Agustus 1983. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Oktober 1983 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan Berita Negara No. 1526. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 03 tanggal 5 Agustus 2008, antara lain, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-80054.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 27103/2008.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 323/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997, yang merupakan perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP- 002/KM.11/1984 tanggal 6 Januari 1984 tentang Pemberian Izin Usaha Leasing kepada PT Mandala Multifinance (dahulu PT Vidya Cipta Leasing Corporation) yang telah diperpanjang terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-133/KM.13/1988 tanggal 18 Juli 1988. Dengan diperolehnya izin tersebut maka Perusahaan, sebagai perusahaan pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Perusahaan berdomisili di Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat dan memiliki 261 jaringan kantor pelayanan yang beroperasi di 28 propinsi di Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1984.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mandala Multifinance Tbk ("the Company") was established under the name of PT Vidya Cipta Leasing Corporation based on Notarial Deed No. 147 dated August 13, 1983 of Joenoes Enoeng Maogiman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 dated October 15, 1983, and was published in State Gazette No. 63 dated August 8, 1989, Supplement No. 1526. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 03 of Leolin Jayayanti, S.H., dated August 5, 2008, among others, changes of the Company's articles of association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-80054.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 31, 2008 and was published in State Gazette No. 99 dated December 9, 2008, Supplement No. 27103/2008.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance based on its Decision Letter No. 323/KMK.017/1997 dated July 21, 1997, which was an amendment of the Decision Letter of the Minister of Finance No. KEP-002/KM.11/1984 dated January 6, 1984 regarding the granting of the operating license as Leasing Company to PT Mandala Multifinance (formerly PT Vidya Cipta Leasing Corporation). This license was subsequently extended, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-133/KM.13/1988 dated July 18, 1988. With this license, the Company is allowed to engage in leasing, factoring, credit card and consumer financing activities. Currently, the Company is engaged in consumer financing activities.

The Company's registered office is located at Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat with 261 point of services which operated in 28 provinces of Indonesia.

The Company started its commercial operations in 1984.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2303/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 325.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 195 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 6 September 2005.

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 23, 2005, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Supervisory Agency (now Indonesia Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-2303/PM/2005 to conduct the public offering of its 325,000,000 shares with a par value Rp 100 per share and offering value Rp 195 per share. All of the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) (now Indonesia Stock Exchange/IDX) on September 6, 2005.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-8145/BL.2012 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1.500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) sebesar Rp 100.000 juta. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi 3 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 90.000 juta jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun, Seri B sebesar Rp 5.000 juta jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun, dan Seri C sebesar Rp 5.000 juta jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Pada tanggal 11 Juli 2012, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On June 29, 2012 the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Supervisory Agency (now OJK) in his Letter No. S-8145/BL.2012 for its offering of Sustainable Bond I Mandala Multifinance with funds raising target of Rp 1,500,000 million. In connection to the Public Offering, the Company issued Sustainable Bond I Mandala Multifinance Phase I Year 2012 (Sustainable Bond I Phase I) amounting to Rp 100,000 million. Sustainable Bond I Phase I consist of three series, i.e. Series A amounting to Rp 90,000 million matured on July 20, 2013 and bear interest rate of 8.00% per annum, Series B amounting to Rp 5,000 million matured on July 10, 2014 and bear interest rate of 9.00% per annum and Series C amounting to Rp 5,000 million matured on July 10, 2015 and bear interest rate of 9.50% per annum. On July 11, 2012, the bonds had been listed on Indonesia Stock Exchange.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 211.000 juta. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 147.000 juta jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan Seri B sebesar Rp 64.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun.

In June 2014, the Company issued Mandala Multifinance Sustainable Bond I Phase II Year 2014 (Sustainable Bond I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 211,000 million. Sustainable Bond I Phase II consist of two series, i.e. Series A amounting to Rp 147,000 million matured on June 13, 2015 and bear interest rate of 11.00% per annum and Series B amounting to Rp 64,000 million will mature on June 3, 2017 and bear interest rate of 12.00% per annum.

Pada bulan November 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes II Mandala Multifinance Tahun 2014 (MTN II) dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 100.000 juta. MTN II terdiri dari MTN II Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 30.000 juta yang diterbitkan tanggal 19 November 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2015 dan MTN II Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 70.000 juta yang diterbitkan tanggal 24 November 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2016.

In November 2014, the Company issued Medium Term Notes II Mandala Multifinance Year 2014 (MTN II) with total nominal value of Rp 100,000 million which consist of two (2) series, ie: MTN II Series A amounting to Rp 30,000 million, issued on November 19, 2014, with fixed interest rate of 11.25% per annum and matured on November 29, 2015 and MTN II Series B amounting to Rp 70,000 million, issued on November 24, 2014, with fixed interest rate of 11.75% per annum and mature on November 24, 2016.

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-171/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1.000.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) sebesar Rp 500.000 juta. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini terbagi menjadi 3 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 232.000 juta jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun, Seri B sebesar Rp 143.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan Seri C sebesar Rp 125.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun. Pada tanggal 11 Mei 2015, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On April 30, 2015, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Indonesia Financial Services Authority in his Letter No. S-171/D.04/2015 for its offering of Sustainable Bond II Mandala Multifinance with funds raising target of Rp 1,000,000 million. In connection to the Public Offering, the Company issued Sustainable Bond II Mandala Multifinance Phase I Year 2015 (Sustainable Bond II Phase I) amounting to Rp 500,000 million. Sustainable Bond II Phase I consist of three series, i.e. Series A amounting to Rp 232,000 million matured on May 18, 2016 and bear interest rate of 10.50% per annum, Series B amounting to Rp 143,000 million will mature on May 8, 2017 and bear interest rate of 11.00% per annum and Series C amounting to Rp 125,000 million will mature on May 8, 2018 and bear interest rate of 11.50% per annum. On May 11, 2015 the bonds had been listed on Indonesia Stock Exchange.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

d. Management and Other Information

The Company's management and audit comittee, as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	Alex Hendraw an	Alex Hendraw an	President Commissioner
Komisaris Independen	Deddy Heruw anto	Deddy Heruw anto	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Harryjanto Lasmana	Harryjanto Lasmana	President Director
Direktur Independen	Elise	Elise	Independent Director
Direktur	Prabow o Bayu Waskito Suw into Johan	Prabow o Bayu Waskito	Directors
Dew an Pengaw as Syariah	Saptono Budi Satryo	Sayuti Anshari Nasution Saptono Budi Satryo	Syariah Supervisory Board
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Deddy Heruw anto	Deddy Heruw anto	Head
Anggota	Elly Bujung Yulianti S. Sitorus	Elly Bujung Yulianti S. Sitorus	Members
Sekretaris Perusahaan	Mahrus	Mahrus	Corporate Secretary

e. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Usman.

f. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sejumlah 4.446 orang dan 4.790 orang.

g. Gaji dan tunjangan yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan, masing-masing berjumlah Rp 18.957 juta dan Rp 28.809 juta untuk tahun 2016 dan masing-masing berjumlah 13.432 juta dan Rp 20.063 juta untuk tahun 2015.

e. As of December 31, 2016 and 2015, Company's Head of Internal Audit Unit is Usman.

f. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has 4,446 and 4,790 permanent employees, respectively.

g. Total salaries and benefits received by the Company's commissioners and directors amounted to Rp 18,957 million and Rp 28,809 million, respectively in 2016 and Rp 13,432 million and Rp 20,063 million, respectively in 2015.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

- Amandemen PSAK 5: Segmen Operasi
- Amandemen PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

Penerapan standar-standar tersebut tidak mempunyai dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pegungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments effective in the current year

In the current year, the Company adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016.

- Amendments to PSAK 5: Operating Segments
- Amendments to PSAK 7: Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits
- Amendments to PSAK 68: Fair Value Measurement

The application of the standards has no significant effect on the amounts reported in the financial statements.

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application is permitted are the following:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 69: Agrikultur

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application is permitted are the following:

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- PSAK 69: Agriculture

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran suatu barang atau jasa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Presentation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas, jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto *(net realizable value)* dalam PSAK 14 atau nilai pakai *(value in use)* dalam PSAK 48.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability, if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and for disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Untuk pelaporan laporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan kedalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana masukan (input) perhitungan nilai wajar dapat diamati dan signifikansi input tersebut terhadap perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan

- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and

- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan menggunakan kurs yang ditetapkan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The Company's financial statements are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan nilai wajar melalui laba rugi.

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables and fair value through profit or loss.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, time deposits, consumer financing receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga atau biaya efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of financial assets

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either “at FVTPL” or “at amortized cost”.

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas Keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank, medium term notes, utang obligasi, utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Loans from banks and non-bank financial institution, medium term notes, bond payable, trade and other payables are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman serta kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

i. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables are stated at the carrying amount net of impairment loss.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan *(without recourse)*, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan *(with recourse)*, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financed by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

I. Impairment of Non-Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

m. Repossessed Assets

Repossessed asset is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui dengan basis suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3b, 3e dan 3i.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3b, 3e and 3i.

Expenses are recognized when incurred.

o. Sewa

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

o. Leases

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

p. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin langsung sebagai pos terpisah di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan menggunakan neto diskonto pada awal periode dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga neto; dan (iii) pengukuran kembali.

p. Post-Employment Benefits Obligation

The Company calculates defined post-employment benefits obligation to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separated item in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense; and (iii) remeasurement.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss for the year, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

s. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk and interest rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk and interest rate risk, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin di*review* oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada aktivitas bisnis disetiap wilayah geografis.

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on business activities in geographical area.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang telah diatur, yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pajak Penghasilan

Perusahaan terekspos pada beban pajak penghasilan di berbagai wilayah hukum yang berbeda. Pertimbangan yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi pajak penghasilan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amount recognized in the financial statements, apart from those involving estimates which are dealt below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Income Taxes

The Company have exposure to income taxes in numerous jurisdictions. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes.

Perusahaan mengakui liabilitas estimasi pajak berdasarkan perkiraan atas pajak tambahan yang akan jatuh tempo. Apabila pajak terhutang berbeda dengan jumlah yang telah diakui sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan provisi pajak tangguhan pada periode penetapan utang tersebut. Nilai tercatat dari utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode pelaporan dijelaskan dalam Catatan 30.

The Company recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the income tax payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities at the end of the reporting period are discussed in Note 30.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefits obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 20.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di*review* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 11.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Kas	47.310	41.777	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.179	7.357	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.265	2.461	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.150	2.188	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	2	6.807	PT Bank QNB Kesawan Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	994	2.672	Others (below Rp 1 billion)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk (US$ 168.094 dan US$ 562.499 pada tahun 2016 dan 2015)	2.259	7.760	PT Bank Permata Tbk (US$ 168,094 and US$ 562,499 in 2016 and 2015)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	33	62	Others (below Rp 1 billion)
Subjumlah	58.192	71.084	Subtotal
Setara Kas			Cash Equivalents
Pihak ketiga			Third parties
Deposito on Call			Deposits on Call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	400	950	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	58.592	72.034	Total
Tingkat bunga deposito on call per tahun			Annual interest rate of deposits on call
Rupiah	2,5% - 6,25%	2,5%-7,5%	Rupiah

6. DEPOSITO BERJANGKA / 6. TIME DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun ini merupakan deposito pada PT Bank QNB Kesawan Tbk yang dibatasi penggunaannya, sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman kepada Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (Catatan 17). Jangka waktu deposito berjangka adalah satu bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

As of December 31, 2015, this account represents deposit in PT Bank QNB Kesawan Tbk which is restricted and pledged as collateral on credit facilities from Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (Note 17). The time deposits have term of 1 month with interest rate of 9% per annum on December 31, 2015.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan kesepakatan dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector agar penempatan deposito sebagai jaminan pinjaman tersebut dapat dilakukan satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo angsuran. Jatuh tempo angsuran selanjutnya ialah tanggal 14 Februari 2017, sehingga tidak ada saldo deposito per 31 Desember 2016.

As of June 28, 2016, the Company entered into an agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector that the deposit as collateral on the credit facilities can be placed one month before the installment due date. The next due date is on February 14, 2017, accordingly there was no outstanding deposit as of December 31, 2016.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Rincian piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of providing two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

The details of consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	4.255.585	5.722.515	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi:			Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(943.078)	(1.200.423)	Unearned consumer financing income - gross
Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman (Catatan 31a)	(15.586)	(256.249)	Amounts financed by banks relating to joint financing cooperation and loan channelling cooperation (Note 31a)
Piutang pembiayaan konsumen	3.296.921	4.265.843	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.002)	(37.943)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3.263.919	4.227.900	Consumer financing receivables - net
Rata-rata tingkat bunga efektif per tahun - Rupiah	28%-44%	26%-42%	Average effective annual interest rates - Rupiah

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Telah jatuh tempo	69.615	96.736	Past due
Jatuh tempo dalam:			Due in:
Kurang dari 1 tahun	3.255.112	4.597.309	Less than 1 year
1 - 2 tahun	816.585	918.280	1 - 2 years
> 2 tahun	114.273	110.190	> 2 years
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - kotor	4.255.585	5.722.515	Total consumer financing receivables - gross

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	37.943	35.199	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	68.194	82.122	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(73.135)	(79.378)	Write - off during the year
Saldo akhir tahun	33.002	37.943	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh piutang pembiayaan konsumen dinilai secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

As of December 31, 2016 and 2015, all consumer financing receivables were collectively assessed for impairment. Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Tabel di bawah ini meringkas umur piutang pembiayaan konsumen yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi telah ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of consumer financing receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Piutang pembiayaan konsumen	3.296.921	4.265.843	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.002)	(37.943)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3.263.919	4.227.900	Consumer financing receivables - net
Belum jatuh tempo	3.003.015	3.842.921	Not overdue
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya secara individual			Past due but not impaired individually
1 - 30 hari	173.643	254.650	1 - 30 days
31 - 60 hari	43.860	63.166	31 - 60 days
61 - 90 hari	19.566	30.813	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	23.835	36.350	More than 90 days
Jumlah	3.263.919	4.227.900	Total

Piutang pembiayaan konsumen dijaminkan dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

The consumer financing receivables are secured by the motor vehicles and related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 994 miliar dan Rp 2.243 miliar dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 17).

As of December 31, 2016 and 2015, the consumer financing receivables amounting to Rp 994 billion and Rp 2,243 billion, are pledged as collateral through fiduciary transfer to the bank loans (Note 17).

8. PIUTANG LAIN-LAIN / 8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penerimaan angsuran konsumen	5.719	3.350	Consumer installment receipt receivables
Piutang karyawan	800	777	Employee receivables
Lain-lain	163	349	Others
Jumlah	6.682	4.476	Total

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan penerimaan angsuran melalui *payment point* namun belum disetorkan ke Perusahaan. Perusahaan memiliki kerja sama dengan beberapa *payment point* seperti PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), dan PT Pos Indonesia (Persero).

Consumer installment receipt receivables represents installment collected through payment point but are yet to be transferred to the Company. The Company has cooperation with several payment point such as PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), and PT Pos Indonesia (Persero).

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - BERSIH / 9. REPOSSESSED ASSETS - NET

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Agunan yang diambil alih	10.773	27.695	Repossessed assets
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai pasar	(3.232)	(8.309)	Allowance for decline in market value
Bersih	7.541	19.386	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for decline in market value are as follows:

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal tahun	8.309	7.815	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(5.077)	494	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	3.232	8.309	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for decline in market value of repossessed assets is adequate to cover a decrease in market value of repossessed assets.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / 10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Sewa	29.024	27.801	Rentals
Promosi	1.383	1.853	Promotion
Instalasi telepon dan listrik	1.052	1.478	Telephone and electrical installations
Asuransi	680	883	Insurance
Lain-lain	9.259	10.761	Others
Jumlah	41.398	42.776	Total

11. ASET TETAP / 11. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1, 2016* Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan/ *Additions* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengurangan/ *Deductions* Rp Juta/ *Rp Million*	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31, 2016* Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya Perolehan:						At Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	30.579	-	-	100	30.679	Land
Bangunan	89.992	4.940	-	-	94.932	Buildings
Kendaraan	59.578	6.337	8.662	-	57.253	Vehicles
Peralatan kantor	131.744	17.317	3.706	-	145.355	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	3.235	-	(100)	3.135	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	311.893	31.829	12.368	-	331.354	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	23.967	5.077	-	-	29.044	Buildings
Kendaraan	33.011	11.230	7.563	-	36.678	Vehicles
Peralatan kantor	97.414	16.492	3.679	-	110.227	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	154.392	32.799	11.242	-	175.949	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	157.501				155.405	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1, 2015* Rp Juta/ *Rp Million*	Penambahan/ *Additions* Rp Juta/ *Rp Million*	Pengurangan/ *Deductions* Rp Juta/ *Rp Million*	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/ *December 31, 2015* Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya Perolehan:						At Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	30.579	-	-	-	30.579	Land
Bangunan	86.273	3.719	-	-	89.992	Buildings
Kendaraan	56.300	15.483	12.205	-	59.578	Vehicles
Peralatan kantor	109.581	22.790	627	-	131.744	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	282.733	41.992	12.832	-	311.893	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	20.745	3.222	-	-	23.967	Buildings
Kendaraan	35.130	9.695	11.814	-	33.011	Vehicles
Peralatan kantor	86.130	11.901	617	-	97.414	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	142.005	24.818	12.431	-	154.392	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	140.728				157.501	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun 2016 dan 2015, adalah masing-masing sebesar Rp 32.799 juta dan Rp 24.818 juta, dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Depreciation expenses in 2016 and 2015 amounted to Rp 32,799 million and Rp 24,818 million respectively, and are accounted as general and administrative expenses (Note 28).

Pada tanggal pelaporan, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya melalui perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA, PT Pan Pacific Insurance dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika. Nilai pertanggungan keseluruhan adalah masing-masing sebesar Rp 284.585 juta dan Rp 307.999 juta, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

At reporting date, all property and equipment except land, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks, through third parties insurance companies, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA, PT Pan Pacific Insurance and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika. Under the blanket policies, total coverage amounted to Rp 284,585 million and Rp 307,999 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property and equipment are as follows:

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya perolehan	12.368	12.832	At cost
Akumulasi penyusutan	(11.242)	(12.431)	Accumulated depreciation
Nilai buku	1.126	401	Net book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.164	3.540	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	2.038	3.139	Gain on sale of property and equipment (Note 26)

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah dan bangunan milik Perusahaan senilai Rp 36.438 juta dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 17).

As of December 31, 2015, land and buildings amounting to Rp 36,438 million, are used as collateral for the loans from banks (Note 17).

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset ini mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the assessment of the recoverability of the property and equipment, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2016 and 2015.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 91.896 juta dan Rp 83.556 juta, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp 91,896 million and Rp 83,556 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Nilai wajar tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 152.706 juta dan Rp 143.244 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The fair value of land and buildings amounted to Rp 152,706 million and Rp 143,244 million as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

12. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo piutang derivatif masing-masing adalah sebesar Rp 8.413 juta dan Rp 15.716 juta, sedangkan saldo utang derivatif masing-masing adalah sebesar Rp 96 juta dan Rp 255 juta.

Perusahaan menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengurangi risiko tersebut. Perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan perdagangan.

Rincian saldo transaksi derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

12. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of outstanding derivative receivables amounted to Rp 8,413 million and Rp 15,716 million, respectively, and the balance of outstanding derivative payables amounted to Rp 96 million and Rp 255 million, respectively.

The Company faces uncertain market risks on fluctuation of foreign currency exchange rate and interest rates. The Company manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments. The Company did not own or issue a financial derivative instrument for trading purposes.

The outstanding derivative transactions are as follows:

31 Desember/*December 31*, 2016				
Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nosional *Notional Amount* dalam Juta/ *in Million*		Nilai wajar Piutang (Utang)/ *Fair value of Receivables (Payables)* Rp Juta/ *Rp Million*	Maturity Date
USD/IDR Participating Swap				USD/IDR Participating Swap
Bank of America Merrill Lynch				Bank of America Merrill Lynch
5 Mei 2017	$	1,538	1.135	May 5, 2017
Opsi *Call Spread*				Call Spread Option
Deutsche Bank AG				Deutsche Bank AG
15 Mei 2017	$	1,538	1.137	May 15, 2017
Swap *Cross Currency*				Cross Currency Swap
Deutsche Bank AG				Deutsche Bank AG
11 Mei 2017	$	1,538	1.951	May 11, 2017
11 Mei 2017	$	2,308	4.190	May 11, 2017
Jumlah piutang derivatif			8.413	**Total derivative receivables**
Swap Suku Bunga				Interest Rate Swap
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
24 Juli 2017	Rp	3.889	(19)	July 24, 2017
7 Agustus 2017	Rp	3.333	(20)	August 7, 2017
14 Agustus 2017	Rp	3.333	(20)	August 14, 2017
21 Agustus 2017	Rp	3.333	(19)	August 21, 2017
28 Agustus 2017	Rp	2.967	(15)	August 28, 2017
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				PT Bank Danamon Indonesia Tbk
10 Februari 2017	$	0,530	(3)	February 10, 2017
Jumlah utang derivatif			(96)	**Total derivative payables**

Tanggal Jatuh Tempo		Nilai Nosional *Notional Amount* dalam Juta/ *in Million*	31 Desember/*December 31,* 2015 Nilai wajar Piutang (Utang)/ *Fair value of Receivables (Payables)* Rp Juta/ *Rp Million*	Maturity Date
USD/IDR Participating Swap				USD/IDR Participating Swap
Bank of America Merrill Lynch				Bank of America Merrill Lynch
14 Maret 2016	$	0,357	264	March 14, 2016
14 Maret 2016	$	0,357	264	March 14, 2016
14 Maret 2016	$	0,357	264	March 14, 2016
14 Maret 2016	$	0,357	229	March 14, 2016
5 Mei 2017	$	4,615	3.453	May 5, 2017
Sub jumlah			4.474	Sub total
Opsi *Call Spread*				Call Spread Option
Deutsche Bank AG				Deutsche Bank AG
15 Mei 2017	$	4,615	3.167	May 15, 2017
Swap *Cross Currency*				Cross Currency Swap
Deutsche Bank AG				Deutsche Bank AG
11 Mei 2017	$	4,615	2.286	May 11, 2017
11 Mei 2017	$	6,923	5.789	May 11, 2017
Jumlah piutang derivatif			15.716	**Total derivative receivables**
Swap Suku Bunga				Interest Rate Swap
PT Bank OCBC NISP Tbk				PT Bank OCBC NISP Tbk
11 Juli 2017	Rp	7.917	(32)	July 11, 2017
18 Juli 2017	Rp	10.556	(43)	July 18, 2017
24 Juli 2017	Rp	10.556	(43)	July 24, 2017
7 Agustus 2017	Rp	8.333	(34)	August 7, 2017
14 Agustus 2017	Rp	8.333	(35)	August 14, 2017
21 Agustus 2017	Rp	8.333	(36)	August 21, 2017
28 Agustus 2017	Rp	7.417	(32)	August 28, 2017
Jumlah utang derivatif			(255)	**Total derivative payables**

Keuntungan (kerugian) dari kontrak derivatif diakui sebagai keuntungan (kerugian) dari transaksi derivatif yang terdiri dari nilai wajar kontrak dan penyelesaian bersih dari bunga atas nilai nosional dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

Gain (loss) on transactions from these derivative contracts consists of the fair value of the contracts and the net settlement of interest on the notional value in Rupiah and U.S. Dollar, with details as follows:

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Perubahan nilai wajar - bersih	(7.144)	(1.892)	Net change in fair value
Penyelesaian - bersih	11.040	10.183	Net settlement
Keuntungan transaksi derivatif - bersih (Catatan 26)	3.896	8.291	Net gain on derivative transactions (Note 26)

13. UTANG USAHA / 13. TRADE PAYABLES

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Pihak ketiga			Third parties
Utang dealer	39.229	41.628	Dealer payables
Asuransi	4.846	12.053	Insurance
Subjumlah	44.075	53.681	Subtotal
Pihak berelasi			Related party
Utang dealer (Catatan 32)	956	903	Dealer payables (Note 32)
Jumlah	45.031	54.584	Total

Utang dealer merupakan liabilitas Perusahaan kepada dealer atas konsumen-konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perusahaan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Dealer payables represent the Company's liabilities to the dealer for the approved consumer financing contract to the consumers, where the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

14. UTANG LAIN-LAIN / 14. OTHER PAYABLES

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Utang pembelian kendaraan	5.816	10.304	Liabilities for purchase of vehicles
Lain-lain	10.765	9.311	Others
Jumlah	16.581	19.615	Total

Utang pembelian kendaraan merupakan cicilan yang belum dilunasi ke PT BCA Finance, dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 7,9% - 9,15% pada tahun 2016 dan 9,15% pada tahun 2015. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11).

Liabilities for purchase of vehicles represents outstanding installments to PT BCA Finance, with annual effective interest rate of 7.9% - 9.15% 2016 and 9.15% in 2015. These facilities are secured by fiduciary transfers of ownership on the assets financed (Note 11).

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / 15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/*December 31,* 2016	2015	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Beban umum dan administrasi	44.433	15.159	General and administration expenses
Beban bunga (Catatan 17, 18 dan 19)	9.078	17.880	Interest expense (Notes 17, 18 and 19)
Jumlah	53.511	33.039	Total

16. UTANG PAJAK / 16. TAXES PAYABLE

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	7.574	5.387	Article 21
Pasal 23	41	23	Article 23
Pasal 25	-	6.525	Article 25
Pasal 29 (Catatan 30)	3.999	1.227	Article 29 (Note 30)
Pasal 4 (2)	257	147	Article 4 (2)
Jumlah	11.871	13.309	Total

17. UTANG DARI BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK / 17. LOANS FROM BANKS AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
A. Fasilitas Pinjaman Konvensional			A. Conventional Loan Facilities
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	160.172	128.134	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	137.781	194.111	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	137.361	180.556	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	88.889	155.556	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.705	137.524	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia	50.885	40.000	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.550	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	33.112	43.069	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	25.444	50.877	PT Bank DKI
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.856	62.922	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	14.019	78.452	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.744	28.647	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth	-	79.583	PT Bank Commonwealth
PT Bank Hana	-	10.577	PT Bank Hana
Bank of China Limited - Cabang Jakarta	-	8.333	Bank of China Limited - Jakarta Branch
Jumlah	794.518	1.198.341	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.270)	(4.112)	Less unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman konvensional	792.248	1.194.229	Total conventional loan

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
B. Fasilitas Syariah			B. Syariah Facilities
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank BRI Syariah	117.878	232.388	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah	60.703	74.383	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Syariah Division
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	39.500	89.500	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank BCA Syariah	38.591	78.184	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DKI - Divisi Syariah	34.449	77.002	PT Bank DKI - Syariah Division
PT Bank BNI Syariah	30.848	57.369	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	28.728	44.856	PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah
PT Bank Panin Syariah	3.403	5.424	PT Bank Panin Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	-	28.981	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Division
PT Bank Syariah Mandiri	-	3.652	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Islamic Corporation for the Development of the Private Sector - US$ 7.474.085 tahun 2016 dan US$ 23.765.468 tahun 2015	100.422	327.845	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector - US$ 7,474,085 in 2016 and US$ 23,765,468 in 2015
Jumlah	454.522	1.019.584	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(836)	(2.510)	Less unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman syariah	453.686	1.017.074	Total syariah loan
Jumlah	1.245.934	2.211.303	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Jumlah utang	1.245.934	2.211.303	Total loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15)	4.145	8.531	Accrued interest (Note 15)
Jumlah	1.250.079	2.219.834	Total

Bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan.

Accrued interest expenses is recorded in accrued expense in the statements of financial position.

A. Fasilitas Pinjaman Konvensional

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BCA sebagai berikut:

A. Conventional Loan Facilities

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

The Company obtained several loan facilities from Bank BCA as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman rekening koran/*Current account loan* Rp 50.000.000.000	11.005	25.662	23 April 2017/ *April 27, 2017*	10,75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, coorporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan.*
Pinjaman Angsuran 2/ *Installment Loan 2* Rp 200.000.000.000	-	44.972	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 12 Desember 2016/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on December 12, 2016*	11,50% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, coorporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan.*
Pinjaman Angsuran 3/ *Installment Loan 3* Rp 250.000.000.000	144.167	57.500	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 21 Maret 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 21, 2018*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, coorporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan.*
Pinjaman Angsuran 4/ *Installment Loan 4* Rp 200.000.000.000	5.000	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 22 September 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 22, 2020*	9,75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah plafond dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, coorporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan.*

Perusahaan harus menjaga dan memelihara rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali dan jumlah tunggakan diatas 30 hari maksimal 5%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, and total delinquency above 30 days at a maximum of 5%.

Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank BCA sebelum melakukan hal-hal berikut ini, antara lain, memperoleh pinjaman baru kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, merubah status, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham mayoritas.

The Company is not allowed to, among others, obtain new loan except for the normal business activity, change the Company's status, article of association, Boards of Directors and Commissioners, and majority shareholders' structure without written consent from Bank BCA.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company obtained loan facility from Bank Danamon as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit angsuran berjangka *(revolving)* Rp 510.000.000.000 sub-limit medium term notes/obligasi sebesar Rp 200.000.000.000 *Term loan facility (revolving) Rp 510.000.000.000 with sub-limit of medium term note/bonds amounted to Rp 200,000,000,000*	137.781	194.111	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2021/ *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on August 26, 2021*	10,75% - 12,75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding facility*

Perusahaan, antara lain, harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 8 kali dan rasio *net credit loss* terhadap rata-rata piutang maksimal sebesar 4%. Selain itu Perusahaan wajib memperoleh persetujuan secara tertulis kepada Bank Danamon apabila hendak merubah komposisi pemegang saham utama dan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank apabila terjadi perubahan struktur modal, jenis usaha, nilai saham dan struktur pemegang saham.

The Company, among others, is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times and net credit loss to average receivables ratio at a maximum of 4%. In addition, the Company has to obtain Bank Danamon's written approval for changing majority shareholders' composition and inform in writing if there are changes in capital structure, business type, shares value and shareholders' structure.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Jabar Banten sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

The Company obtained several loan facilities from Bank Jabar Banten as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 200.000.000.000	113.889	180.556	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 20 November 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on November 20, 2018*	12,25%	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar di bawah 90 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables with current status or day past due less than 90 days at 100% of total outstanding facility*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 95.000.000.000	23.472	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Januari 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on January 25, 2020*	10,60% - 11,50%	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar di bawah 90 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables with current status or day past due less than 90 days at 100% of total outstanding facility*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali dan pinjaman macet lebih dari 90 hari tidak melebihi 3% dari total piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Jabar Banten secara tertulis apabila terdapat, antara lain perubahan anggaran dasar, struktur pemegang saham non-publik dan/atau perubahan pengurus, investasi material di luar aktivitas usaha Perusahaan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time and non performing loan more than 90 days maximum at 3% from total of consumers financing receivables.

The Company is obliged to inform Bank Jabar Banten in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, non-public shareholders' structure and/or changes in the management, enters into significant investment outside the normal business activity and pays dividend to shareholders.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Maybank sebagai berikut:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Bank Maybank)

The Company obtained loan facility from Bank Maybank as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 200.000.000.000	88.889	155.556	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 9 April 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on April 9, 2018*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding facility*

Perusahaan antara lain harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan non performing piutang lebih dari 30 hari maksimal 2% terhadap rata-rata piutang.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, and non performing receivable more than 30 days at a maximum of 2% from the average receivables.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

The Company obtained loan facility from Bank BNI as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 265.000.000.000	64.705	137.524	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 24 Februari 2020 *maximum three years since the withdrawal date, latest in February 24, 2020*	10,75% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana dan Elise/ *Consumer financing receivables at minimum 105% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana and Elise*

Perusahaan wajib mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar minimum 1 kali dan *non performing loan* maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 10 times, current ratio at a minimum of 1 time and non performing loan maximum at 2% from total of consumers financing receivables.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank BNI secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan hutang pemegang saham (dengan syarat hutang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

The Company is obliged to inform Bank BNI in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan can not be withdrawn/deducted, no interference to cash flow and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank SBI Indonesia (Bank SBI)

PT Bank SBI Indonesia (Bank SBI)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank SBI sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from Bank SBI as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja pembiayaan konsumen/ *Consumer financing working capital loan* Rp 75.000.000.000	50.885	40.000	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 29 Desember 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest in December 29, 2018*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at 110% of total outstanding loan*

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank SBI dilarang melakukan hal-hal berikut ini, antara lain melakukan reorganisasi atau konsolidasi, merger atau menyewakan, mengalihkan, memindahkan atau melepaskan (baik dalam 1 transaksi atau serangkaian transaksi terkait) seluruh atau sebagian aktivanya baik yang sekarang dimiliki atau selanjutnya diperoleh dan mengubah sifat usaha secara signifikan.

The Company is not allowed to, among others, enter into reorganization or consolidation, merger or rent, divert, transfer or release (both in one or a series of transactions) all or partially of its assets currently owned or to be owned and change its business activity significantly, without written consent from Bank SBI.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from Bank Mandiri as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja pembiayaan konsumen/ *Consumer financing working capital loan* Rp 75.000.000.000	45.550	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 22 Juni 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest in June 22, 2020*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at 105% of total outstanding loan*

Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 9 kali. Selain itu, Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri dalam hal-hal berikut ini, antara lain mengubah anggaran dasar termasuk pemegang saham mayoritas, susunan pengurus, permodalan dan nilai saham, memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan untuk kegiatan usaha normal, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, membayar utang kepada pemegang saham mayoritas, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan melakukan merger atau akuisisi.

The Company shall maintain debt to equity ratio at a maximum of 9 times. In addition, the Company must inform in writing to Bank Mandiri, among others, make changes in the Company's article of association, majority shareholders' structure, management's structure, capital and shares' value, obtain credit facility from other party except for financing its normal business activity, act as guarantor of other parties, repay the loan to majority shareholders, withdraw dividend or capital out of business activity, and enters into merger or acquisition.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

The Company obtained loan facility from Bank Permata as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman pembiayaan atas piutang kendaraan/ *Receivables financing loan* Rp 250.000.000.000	33.112	43.069	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 29 Juli 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest in July 29, 2020*	11,00% - 12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan dan Harryjanto *Lasmana/Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan dan Harryjanto Lasmana*

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman, yaitu dari Rp 350.000 juta menjadi Rp 250.000 juta.

Perusahaan wajib mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali, rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, *gearing ratio* maksimal 8,5 kali, *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal 6% dan *non performing loan* lebih dari 90 hari maksimal 4%.

As of October 19, 2016, the Company entered agreement to change the plafond from Rp 350,000 million to Rp 250,000 million.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio maximum at 10 times, average receivables written off to total portfolio in the latest 12 months below 5%, gearing ratio maximum at 8.5 times, non performing loan more than 30 days maximum at 6% and non performing loan more than 90 days maximum at 4%.

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank DKI sebagai berikut:

PT Bank DKI (Bank DKI)

The Company obtained several loan facilities from Bank DKI as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja *(non revolving)/ Working capital loan (non revolving)* Rp 20.000.000.000	-	5.877	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 10 Oktober 2016/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on October 10, 2016*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari pokok kredit *Receivables from consumer financing minimum 110% from total outstanding principal*
Pinjaman modal kerja *(non revolving)/ Working capital loan (non revolving)* Rp 60.000.000.000	25.444	45.000	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 26 Februari 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on February 26, 2018*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari pokok kredit *Receivables from consumer financing minimum 110% from total outstanding principal*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali dan *non performing loan* maksimal 3%.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan antara lain tidak boleh membayar atau melunasi utang para pemegang saham dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang.

The Company is obliged to maintain gearing ratio maximum at 8 times and non performing loan maximum at 3%.

While the loan is still outstanding, the Company is not allowed to among others settle the shareholders' payables and act as guarantor of loans.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank OCBC NISP sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

The Company obtained several loan facilities from Bank OCBC NISP as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit berjangka/*Term loan* Rp 120.000.000.000	16.856	62.922	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Agustus 2017/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest in August 28, 2017*	4,5% + JIBOR 1 bulan/*1 month*	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex *Hendrawan/Consumer financing receivables at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan*
Kredit berjangka/*Term loan* Rp 50.000.000.000	5.000	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 31 Maret 2020 *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest in March 31, 2020*	10,25%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan/Consumer financing receivables *at minimum 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party,*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali dan jumlah angsuran tertunggak melebihi 90 hari tidak boleh melebihi 1,5% dari jumlah saldo piutang pembiayaan konsumen.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank OCBC NISP, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8 times and non performing loan more than 90 days maximum at 1.5% of total outstanding consumer financing receivables.

The Company is not allowed to, among others, change its shareholders' structure in direct or indirect ownership, Board of Directors and Commisioners' structure without written consent from Bank OCBC NISP.

PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank MNC sebagai berikut :

PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC)

The Company obtained several loan facilities from Bank MNC as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman transaksi khusus/ *Special transaction loan* Rp 100.000.000.000	14.019	69.271	maksimal 2 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 14 Agustus 2017/ *maximum 2 years since the withdrawal date, latest on August 14, 2017*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*Consumer financing receivables at minimum of 105% from total outstanding loan*
Pinjaman transaksi khusus/ *Special transaction loan* Rp 58.000.000.000	-	1.077	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 21 Maret 2016/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 21, 2016*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*Consumer financing receivables at minimum of 110% from total outstanding loan*
Pinjaman transaksi khusus/ *Special transaction loan* Rp 60.000.000.000	-	8.104	maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Agustus 2016/ *maximum 3 years since the withdrawal date, latest on August 25, 2016*	12,50% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*Consumer financing receivables at minimum of 110% from total outstanding loan*

Perusahaan harus mempertahankan rasio total utang terhadap modal tidak melebihi 10 kali, persentase rata-rata tunggakan pinjaman di atas 30 dan 90 hari masing-masing maksimal 5% dan 2%. Perusahaan wajib memberitahukan Bank MNC selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah merubah susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas dan membagikan dividen.

The Company is obliged to maintain total debt to equity ratio at a maximum of 10 times, percentage of deliquency in average loan for 30 and 90 days at a maximum of 5% and 2%, respectively. The Company must inform Bank MNC within 14 days after changing its management's structure and majority shareholders' structure and distribute dividend.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Bank BTPN)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BTPN sebagai berikut:

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Bank BTPN)

The Company obtained loan facility from Bank BTPN as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/*Working capital loan* Rp 100.000.000.000	10.000	-	Maksimal 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 18 Februari 2018 *Maximum 3 months since the withdrawal date, latest on February 18, 2018*	9.75% - 10,75%	-

Perusahaan wajib memberitahu Bank BTPN secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham mayoritas dan/atau perubahan pengurus, pembubaran Perusahan, merger atau penggabungan usaha.

The Company is obliged to inform Bank BTPN in writing, among others, changes in article of association, changes in majority shareholders' structure and/or changes in management's structure, enter into liquidation, merger or consolidation effort.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Niaga sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained loan facility from Bank CIMB Niaga as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman transaksi khusus/ *Special transaction loan* Rp 100.000.000.000	4.744	28.647	Maksimal 42 bulan sejak terakhir pada 4 Januari 2017/*Maximum 42 months since the withdrawal date latest on January 4, 2017*	11,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at 110% of total outstanding loan*

Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio likuiditas minimum 1 kali dan *non performing loan* maksimal 5% dari total pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, liquidity ratio at a minimum of 1 time and non performing loan at a maximum of 5% from total consumers financing.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga, mengumumkan dan membagikan dividen dan atau bentuk keuntungan lainnya kepada pemegang saham dan atau pihak yang setara lainnya, melakukan perubahan terhadap struktur perusahaan antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.

The Company is not allowed to, among others, enter into agreement that cause obligation to pay to third party, including secure third party liabilities directly or indirectly, declare and distribute dividend and or other form of profit to shareholders and or other parties, change the corporate structure, among others merger, consolidation and acquisition without written consent from Bank CIMB Niaga.

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Commonwealth sebagai berikut:

PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth)

The Company obtained several loan facilities from Bank Commonwealth as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman berjangka/*Term loan* Rp 60.000.000.000	-	1.667	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 4 Maret 2016/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 4, 2016*	10,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% *Consumer financing receivables at 110%*
Pinjaman berjangka/*Term loan* Rp 60.000.000.000	-	18.055	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 17 Januari 2017/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on January 17, 2017*	10,75% - 12,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% *Consumer financing receivables at 110%*

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman berjangka/*Term loan* Rp 75.000.000.000	-	38.611	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 17 Juli 2017/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 17, 2017*	12,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% *Consumer financing receivables at 110%*
Pinjaman berjangka/*Term loan* Rp 25.000.000.000	-	21.250	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Juli 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 13, 2018*	12.50%-12.60%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% *Consumer financing receivables at 110%*

Perusahaan harus menjaga dan memelihara rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali, jumlah tunggakan diatas 30 hari maksimal 4%, jumlah tunggakan diatas 90 hari maksimal 2%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times, total delinquency above 30 days at a maximum of 4%, and total delinquency above 90 days at a maximum of 2%.

Perusahaan harus memberitahukan Bank Commonwealth secara tertulis apabila akan merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham (kecuali pemegang saham publik) dan nilai saham. Selain itu, Perusahaan harus menjaga kepemilikan mayoritas saham PT Jayamandiri Gemasejati dan/atau Alex Hendrawan dan/atau keluarga minimal 51%, secara langsung maupun tidak langsung.

The Company is obliged to inform Bank Commonwealth in writing, if the Company changes its article of association, management's structure, majority shareholders' structure and shares value. In addition, the Company must maintain majority shareholders' direct and indirect ownership by PT Jayamandiri Gemasejati and/or Alex Hendrawan and/or his family minimum at 51%.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

The loan facilities have been paid in 2016.

PT Bank Hana (Bank Hana)

PT Bank Hana (Bank Hana)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Hana sebagai berikut:

The Company obtained loan facility from Bank Hana as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman modal kerja pembiayaan konsumen/*Consumer financing working capital loan* Rp 45.000.000.000	-	10.577	Maksimal 3 tahun sejak terakhir pada 5 September 2016/*Maximum 3 years since the withdrawal date latest on September 5, 2016*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at 110% of total outstanding loan*

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Hana, tidak diperbolehkan untuk melakukan perubahan pemegang saham mayoritas dan penurunan modal. Selain itu Perusahaan harus menginformasikan secara tertulis jika merubah anggaran dasar dan susunan pengurusnya dan menerima fasilitas kredit dari bank atau pihak lain.

The Company is not allowed to change its majority shareholders and decrease its capital without written consent from Bank Hana. In addition, the Company must inform in writing for changing its article of association and management's structure and obtain credit facility from other banks, or other parties.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

The loan facility has been paid in 2016.

Bank of China Limited (Bank of China) – Cabang Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of China sebagai berikut:

Bank of China Limited (Bank of China) – Jakarta Branch

The Company obtained loan facility from Bank of China as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman berjangka untuk modal kerja/ *Working capital term loan* Rp 60.000.000.000	-	8.333	Maksimal 3 tahun sejak tanggal penarikan terakhir pada 2 Mei 2016/ *Maximum 3 years since the withdrawal date latest on May 2, 2016*	4,25% +JIBOR 1 bulan/*1 month*	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pemegang saham/ *Consumer financing receivables minimum at 110% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and guarantee from stockholders*

Perusahaan harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio biaya terhadap pendapatan maksimal 70% dan rasio *non performing assets* lebih dari 90 hari terhadap piutang maksimal sebesar 4%.

The Company is obliged to maintain among others, debt to equity ratio at a maximum of 10 times, cost to revenue ratio maximum at 70% and non performing assets more than 90 days to total receivables at a maximum at 4%.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

The loan facility has been paid in 2016.

B. Fasilitas Syariah

B. Syariah Facilities

PT Bank BRI Syariah (Bank BRI Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BRI Syariah sebagai berikut:

PT Bank BRI Syariah (Bank BRI Syariah)

The Company obtained loan facility from Bank BRI Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah bagi hasil/ *Profit sharing*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja Musyarakah *(revolving)*/ *Working capital loan Musyarakah* Rp 280.000.000.000	117.878	232.388	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 18 September 2019/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 18, 2019*	11,50% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari plafond pembiayaan *Receivables from consumer financing minimum 105% from plafond limit*

Perusahaan harus mempertahankan *gearing ratio* kurang dari 10 kali.

The Company is obliged to maintain gearing ratio maximum at 10 times.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah (Bank Danamon - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon - Syariah sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Syariah Division (Bank Danamon - Syariah)

The Company obtained loan facility from Bank Bank Danamon - Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Margin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah financing* Rp 100.000.000.000	60.703	74.383	Maksimal 4 years since setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2021 *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on August 26, 2021*	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing* receivables *receivables minimum at 105% of total outstanding loan*

Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon – Syariah dalam hal terdapat perubahan yang menyangkut Perusahaan dan usahanya.

The Company must inform in writing to Bank Danamon – Syariah for changes in the Company and its business activity.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Bank Maybank Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Maybank Syariah sebagai berikut:

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Bank Maybank Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank Maybank Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah/ *Murabahah financing* Rp 50.000.000.000	5.833	22.500	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 16 Mei 2017/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on May 16, 2017*	Bank financing *rate* + 2.25% maksimum 17% per tahun/ *maximum at* 17% per annum	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman, jaminan pribadi dari pihak berelasi Alex Hendrawan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan, personal guarantee from a related party Alex Hendrawan and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati*
Pembiayaan Murabahah/ *Murabahah financing* Rp 100.000.000.000	33.667	67.000	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Maret 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 13, 2018*	Bank financing rate + 2.25% maksimum 17% per tahun/ *maximum at* 17% per annum	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman, jaminan pribadi dari pihak berelasi, Alex Hendrawan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati/ *Receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan, personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati*

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan rasio *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal sebesar 4%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio maximum at 8 times and non performing loan more than 30 days maximum at 4%.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BCA Syariah sebagai berikut:

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank BCA Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah 1 *(revolving)*/ *Working Capital Mudharabah financing 1 (revolving)* Rp 50.000.000.000	17.585	34.546	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 12, 2020*	11,00% - 13,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang dibiayai oleh fasilitas ini/ Original Certificate of Vehicle Ownership *financed by using this loan facility*
Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah 2 *(revolving)*/ *Working Capital Mudharabah financing 2 (revolving)* Rp. 100.000.000.000	21.006	43.638	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2020/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 12, 2020*	12,25% - 12,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang dibiayai oleh fasilitas ini/ Original Certificate of Vehicle Ownership *financed by using this loan facility*

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali dan rasio *non performing loan* di atas 30 hari maksimal sebesar 5%.

The Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8 times and non performing loan more than 30 days at a maximum of 5%.

PT Bank DKI - Divisi Syariah (Bank DKI - Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank DKI Syariah sebagai berikut:

PT Bank DKI - Syariah Division (Bank DKI - Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank DKI Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah *(non revolving)* / *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 80.000.000.000	3.845	31.749	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Maret 2017/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 13, 2017*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*
Pembiayaan Mudharabah *(non revolving)* / *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 60.000.000.000	25.730	45.253	Maximum 3 years since setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 13 Maret 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 13, 2018*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*
Pembiayaan Mudharabah *(non revolving)* / *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 50.000.000.000	4.874	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 21 Oktober 2019/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest in October 21, 2019*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*

Perusahaan wajib menjaga persentase jumlah tunggakan maksimal 3% dan *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali.

The Company is obliged to maintain maximum non performing loan of 3% and maximum gearing ratio of 10 times.

PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BNI Syariah sebagai berikut:

PT Bank BNI Syariah (Bank BNI Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank BNI Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah *(non revolving)* / *Murabahah financing (non revolving)* Rp 100.000.000.000	1.005	14.188	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 27 April 2017/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on April 27, 2017*	10,50% - 12,14%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan*
Pembiayaan Murabahah *(non revolving)* / *Murabahah financing (non revolving)* Rp 50.000.000.000	5.476	21.391	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 19 Pebruari 2018/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on February 19, 2018*	12,00% - 12,93%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan*
Perubahan struktur pembiayaan Murabahah di atas dari *non-revolving* menjadi *revolving* / *Changs of above financing structure from non-revolving to be revolving* Rp 150.000.000.000	24.367	21.790	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 8 Juli 2019/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on July 8, 2019*	10,50% - 12,70%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 105% from outstanding loan*

Perusahaan wajib menjaga persentase jumlah tunggakan *(non-performing financing)* maksimal 2% dan *gearing ratio* maksimal 10 kali.

The Company is obliged to maintain maximum non performing loan of 2% and maximum gearing ratio of 10 times.

PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah (Bank Permata - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata - Syariah sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk - Syariah Division (Bank Permata - Syariah)

The Company obtained loan facility from Bank Permata - Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah *(revolving)*/ *Murabahah financing (revolving)* Rp 100.000.000.000	28.728	44.856	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 29 Juli 2020/ *Masimum 3 years since the withdrawal date, latest on July 29, 2020*	10,75% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimum sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pribadi pihak berelasi dari Alex Hendrawan dan Harryjanto Lasmana/Consumer financing receivables at 100% of total *outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan and Harryjanto Lasmana*

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan melakukan perjanjian perubahan plafon pinjaman, yaitu dari Rp 200.000 juta menjadi Rp 100.000 juta.

As of October 19, 2016, the Company entered agreement to change the loan plafond from Rp 200,000 million to Rp 100,000 million.

Perusahaan wajib menjaga persentase rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, persentase rata-rata tunggakan pinjaman maksimal 4% dan *gearing ratio* tidak melebihi 8,5 kali.

The Company is obliged to maintain the average net write-off to total portfolio ratio at a maximum of 5% in the last 12 months, deliquency in average loan at a maximum of 4% and gearing ratio at a maximum of 8.5 times.

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Panin Syariah sebagai berikut:

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

The Company obtained several loan facilities from Bank Panin Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah *(non-revolving)*/ *Mudharabah financing (non revolving)* Rp 150.000.000.000	3.403	4.723	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 10 Maret 2019/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on March 10, 2019*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*
Pembiayaan Musyarakah wal Murabahah *(non revolving)/Musyarakah wal Murabahah financing* Rp 80.000.000.000	-	701	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 7 Februari 2016/ *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on February 7, 2016*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*receivables from consumer financing minimum at 110% from outstanding loan*

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio pinjaman macet tidak lebih dari 5%, rasio pinjaman macet 0% dari piutang yang dijaminkan, *gearing ratio* sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan dan tidak diperkenankan, antara lain, membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin pihak lain, membayar utang kepada pemegang saham dalam bentuk apapun, dan melakukan merger dan akuisisi tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin Syariah.

The Company is obliged to maintain bad debt ratio less than 5%, bad debt ratio of 0% of receivables pledged as collateral, maximum gearing ratio under the Minister of Finance requirement and is not allowed to among others, liquidate the Company, act as guarantor to other parties, pay the loan to shareholders in any form, and perform merger and acquisition without written consent from Bank Panin Syariah.

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah (Bank CIMB Niaga - Syariah)

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Division (Bank CIMB Niaga - Syariah)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Niaga - Syariah sebagai berikut:

The Company obtained several loan facilities from Bank CIMB Niaga - Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan investasi (Murabahah)/ *Murabahah investment financing* Rp 32.000.000.000	-	3.915	Maksimal 6 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 30 Juli 2016/ *Maximum 6 years since the withdrawal date, latest on July 30, 2016*	12,50%	Tanah dan bangunan/*land and building*
Pembiayaan transaksi khusus VII (Murabahah)/ *Murabahah special transaction financing VII* Rp 50.000.000.000	-	324	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 10 Januari 2016/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on January 10, 2016*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*Receivables from consumer financing minimum 110% from outstanding loan*
Pembiayaan transaksi khusus VIII (Murabahah)/ *Murabahah special transaction financing VIII* Rp 100.000.000.000	-	24.742	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 12 September 2016/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on September 12, 2016*	10,50% - 11,75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/*Receivables from consumer financing minimum 110% from outstanding loan*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, *non performing loan* lebih dari 30 hari maksimal 4%, rasio likuiditas minimal 1 kali, dan rasio liabilitas tidak lancar terhadap total portofolio maksimal 5%.

The Company is obliged to maintain gearing ratio maximum at 8 times, non performing loan more than 30 days maximum at 4%, liquidity ratio minimum at 1 times and non-current liabilities to total portofolio ratio maximum at 5%.

Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga, mengumumkan dan membagikan dividen dan atau bentuk keuntungan lainnya kepada pemegang saham, melakukan perubahan struktur permodalan perusahaan antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga - Syariah.

The Company is not allowed to, among others, enter into agreement that cause obligation for payment to third parties, including secure third parties liabilities directly and indirectly, declare and distribute dividend and or other form of profit to shareholders, change corporate structure such as merger, consolidation and acquisition without written consent from Bank CIMB Niaga - Syariah.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

The loan facilities have been paid in 2016.

PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:

PT Bank Syariah Mandiri (Bank Syariah Mandiri)

The Company obtained loan facility from Bank Syariah Mandiri as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah *(revolving)* / *Murabahah financing (revolving)* Rp 250.000.000.000	-	3.652	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 16 Juli 2016/ *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on July 16, 2016*	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang belum dilunasi, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ *Consumer financing receivables at 100% of total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and Certificate of Ownership of motorcycles financed by this loan*

Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain, melakukan akuisisi, merger, restrukturisasi dan/atau konsolidasi, mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham mayoritas, Komisaris atau Direksi tanpa persetujuan tertulis dari Bank Syariah Mandiri. Selain itu, Perusahaan wajib menjaga persentase jumlah tunggakan *(non performing loan)* maksimal sebesar 2% dan *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali.

The Company is not allowed to, among others, enter into acquisition, merger, restructurisation and/or consolidation, change its article of association, its majority shareholders' composition and Commissioners and Boards of Directors' structures without written consent from Bank Syariah Mandiri. Moreover, the Company is obliged to maintain maximum non performing loan of 2% and gearing ratio at a maximum of 10 times.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

The loan facility has been paid in 2016.

Islamic Corporation For The Development of The Private Sector (ICD)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari ICD sebagai berikut:

Islamic Corporation For The Development of The Private Sector (ICD)

The Company obtained several loan facilities from ICD as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Marjin keuntungan/ *Margin*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah *Murabahah financing* US$ 45.000.000	100.422	300.732	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 15 Mei 2017/ *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on May 15, 2017*	5,50% - 6,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari fasilitas pinjaman, jaminan pribadi dari pihak berelasi, Alex Hendrawan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati/ *Receivables from consumerfinancing minimum at 110% from loanfacility, personal guarantee a from related party, Alex Hendrawan and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati*
Pembiayaan Murabahah *Murabahah financing* US$ 25.000.000	-	27.113	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 19 Maret 2016/ *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on March 19, 2016*	6,00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110% dari fasilitas pinjaman, Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), jaminan pribadi dari pihak berelasi, Alex Hendrawan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati/ *Receivables from consumerfinancing minimum at 110% from loanfacility, Certificate of Vehicles Ownership, personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati*

Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal berikut ini, antara lain, melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan komposisi pemegang saham mayoritas dan pengurus Perusahaan, perubahan jenis usaha, melakukan merger dan konsolidasi.

The Company is not allowed to, among others, change its article of association, composition of its majority shareholders and managements, change its business activity and do merger and consolidation.

Untuk pinjaman dengan pagu maksimal sebesar US$ 25 juta, Perusahaan antara lain, harus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek sekurangnya 100%, rasio total biaya operasional terhadap laba kotor operasional maksimal 55%, rasio cadangan kerugian penurunan nilai terhadap piutang pembiayaan konsumen lebih kecil atau sama dengan 4%.

For the loan with a maximum limit of US$ 25 million, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum of 8 times, ratio of liquid assets to short-term liabilities at least 100%, ratio of total operating expenses to gross operating income at a maximum of 55%, ratio of allowance for doubtful accounts to consumer financing receivables at less than or equal to 4%.

Untuk pinjaman dengan pagu maksimal sebesar US$ 45 juta, Perusahaan antara lain, harus mempertahankan rasio piutang ragu-ragu pembiayaan konsumen (lebih dari 90 hari) maksimal 4% dari total piutang konsumen, rasio total biaya operasional terhadap laba kotor operasional maksimal 70%, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 8 kali, rasio nilai jaminan dengan pokok pinjaman minimum 110% dari jumlah pokok pinjaman yang belum dilunasi.

For the loan with a maximum limit of US$ 45 million, the Company shall maintain, among others, ratio of doubtful consumer financing receivables (more than 90 days) to total consumer receivables at a maximum of 4%, ratio of total operating expenses to gross operating income at a maximum of 70%, debt to equity ratio at a maximum of 8 times, security coverage ratio at a minimum of 110% from total outstanding loan.

18. MEDIUM TERM NOTES - BERSIH / 18. MEDIUM TERM NOTES - NET

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Medium Term Notes II Tahun 2014	-	70.000	Medium Term Notes II Year 2014
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-	(37)	Unamortized issuance cost
Jumlah - neto	-	69.963	Total - net
Rata-rata tingkat bunga efektif tahunan	-	11,75%	Average effective annual interest rate

Perubahan biaya emisi *medium term notes* yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in of unamortized medium term notes issuance cost are as follows:

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal	37	105	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 27)	(37)	(68)	Amortization during the year (Note 27)
Saldo akhir	-	37	Ending balance

Biaya perolehan diamortisasi atas *medium term notes* adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the medium term notes are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	2015	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Medium term notes	-	69.963	Medium term notes
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15)	-	845	Accrued interest (Note 15)
Jumlah	-	70.808	Total

Medium Term Notes II Tahun 2014 (MTN II)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes II Mandala Multifinance Tahun 2014 (MTN II) dengan jumlah nominal secara keseluruhan adalah sebesar Rp 100.000 juta yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

a. MTN II Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 30.000 juta yang diterbitkan tanggal 19 November 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2015. MTN ini dilunasi pada tanggal 27 November 2015.

b. MTN II Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 70.000 juta yang diterbitkan tanggal 24 November 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2016. MTN ini dilunasi pada tanggal 23 November 2016.

Pembayaran bunga MTN II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 19 Februari 2015 untuk MTN II Seri A dan tanggal 24 Februari 2015 untuk MTN II Seri B dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN II.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantauan, PT Indo Premier Securities sebagai *Arranger* dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Agen Pembayaran untuk MTN II.

Berdasarkan perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan, untuk MTN II juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah pokok MTN, Perusahaan wajib menjaga rasio pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali. Selain itu, selama pokok MTN belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, menjaminkan harta kekayaan Perusahaan, melakukan penggabungan usaha, memberi pinjaman kepada pihak afiliasi, merubah bidang usaha utama Perusahaan, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perusahaan, mengajukan permohonan pailit, serta mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perusahaan diatur oleh pihak lain.

Medium Term Notes II Year 2014 (MTN II)

On November 18, 2014, the Company issued Medium Term Notes II Mandala Multifinance Year 2014 (MTN II) with total nominal value of Rp 100,000 million which consist of two (2) series as follows:

a. MTN II Series A, amounting to Rp 30,000 million, issued on November 19, 2014, with fixed interest rate of 11.25% per annum and matured on November 29, 2015. This MTN was paid on November 27, 2015.

b. MTN II Series B, amounting to Rp 70,000 million, issued on November 24, 2014, with fixed interest rate of 11.75% per annum and mature on November 24, 2016. This MTN was paid on November 23, 2016.

Interest on MTN II is paid on quarterly basis with the first payment on February 19, 2015 for MTN II Series A and February 24, 2015 for MTN II Series B and the last payment together with payment of principal of each series of the MTN II.

The Company assigned PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Monitoring Agent, PT Indo Premier Securities as Arranger and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as Payment Agent for MTN II.

The Issuer and trustee agreement for MTN II provide several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of account receivables amounting to 100% of total outstanding MTN principal, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at a maximum of 8. Moreover, on the condition that the MTN are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, pledge the Company's assets as collateral, merger, grant a loan or credit to affiliated company, change Company's main business activity, reduce the Company's authorized, issued and fully paid in capital, make statement of bankruptcy, make cooperation that caused other party operate the Company's business.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* kurang dari 10 kali.

The Company is obliged to maintain gearing ratio less than 10 times.

19. UTANG OBLIGASI – BERSIH / 19. BONDS PAYABLE – NET

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	268.000	500.000	Sustainable Bond II Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	64.000	64.000	Sustainable Bond I Phase II
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(973)	(3.015)	Unamortized issuance cost
Jumlah - neto	331.027	560.985	Total - net
Rata-rata tingkat bunga efektif tahunan	11,00% - 12,00%	10,50% - 12,00%	Average effective annual interest rate

Biaya perolehan diamortisasi atas utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bonds payable are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Utang obligasi	331.027	560.985	Bonds payable
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15)	4.933	8.504	Accrued interest (Note 15)
Jumlah	335.960	569.489	Total

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the bonds payable as of December 31, 2016 and 2015 by year of maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	31 Desember/*December 31,* 2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I			Sustainable Bond II Phase I
Jatuh tempo			Due in
2016	-	232.000	2016
2017	143.000	143.000	2017
2018	125.000	125.000	2018
Jumlah	268.000	500.000	Total
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II			Sustainable Bond I Phase II
Jatuh tempo			Due in
2017	64.000	64.000	2017

Mutasi biaya emisi utang obligasi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in unamortized bonds issuance cost are as follows:

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal	3.015	703	Beginning balance
Penambahan	-	4.931	Addition
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 27)	(2.042)	(2.619)	Amortization during the year (Note 27)
Saldo akhir	973	3.015	Ending balance

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 500.000 juta. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terbagi menjadi 3 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 232.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun, Seri B sebesar Rp 143.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan Seri C sebesar Rp 125.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun. Seri A sebesar Rp 232.000 juta telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2016.

Sustainable Bond II Phase I

In May 2015, the Company issued Mandala Multifinance Sustainable Bond II Phase I Year 2015 (Sustainable Bond II Phase I) through Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 500,000 million. Sustainable Bond II Phase I consist of three series, i.e. Series A amounting to Rp 232,000 million will mature on May 18, 2016 and bear interest rate of 10.50% per annum, Series B amounting to Rp 143,000 million will mature on May 8, 2017 and bear interest rate of 11.00% per annum, Series C amounting to Rp 125,000 million will mature on May 8, 2018 and bear interest rate of 11.50% per annum. The Series A amounting to Rp 232,000 million was paid on May 4, 2016.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 211.000 juta. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 147.000 juta jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2015 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun dan Seri B sebesar Rp 64.000 juta akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun.

Sustainable Bond I Phase II

In June 2014, the Company issued Mandala Multifinance Sustainable Bond I Phase II Year 2014 (Sustainable Bond I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 211,000 million. Sustainable Bond I Phase II consist of two series, i.e. Series A amounting to Rp 147,000 million due on June 13, 2015 and bear interest rate of 11.00% per annum and Series B amounting to Rp 64,000 million will mature on June 3, 2017 and bear interest rate of 12.00% per annum.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Sustainable Bond II Phase I and Sustainable Bond I Phase II.

Obligasi Berkelanjutan ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen, minimum 60% dari pokok obligasi. Selain itu, Perusahaan wajib menambah jaminan hingga minimum 80% apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan menjadi di bawah hasil pemeringkatan awal.

These Sustainable Bonds are fiduciary secured by the consumer financing receivables at a minimum aggregate amount of 60% of the principal amount of bonds payable. Moreover, the Company is obliged to increase the collateral up to 80% if the result of bonds rating is lower than previous rating.

Pembayaran bunga dan pokok obligasi telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal bonds repayments have been paid by the Company as scheduled.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* kurang dari 8 kali.

The Company is obliged to maintain gearing ratio less than 8 times.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan lebih dari 40% total aset Perusahaan, melakukan peleburan, konsolidasi dan penggabungan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar, melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

The Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, make any payment while the Company failed to settle outstanding payables based on the Trusteeship Agreement, sell, rent, transfer or hand over more than 40% of its assets, perform merger or consolidation and business combination which will have a negative effect to the Company, change the main business of the Company's Article of Association, decrease the Company's authorized, issued and paid in capital.

Perusahaan juga wajib mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi tidak lebih rendah dari hasil pemeringkatan pada saat Emisi, yaitu id A (single A – Stable Outlook). Apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi id A- (single A minus – Stable Outlook) atau dibawahnya dari PT Pemeringkat Efek Indonesia atau yang setara dengan hasil pemeringkatan tersebut dalam hal pemeringkatan dilakukan oleh Perusahaan pemeringkat selain PT Pemeringkat Efek Indonesia maka Perusahaan berkewajiban menambah jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dari 60% menjadi sekurang-kurangnya 80% dari nilai pokok obligasi.

The Company also shall maintain the result of bonds rating, which should not be lower than result at the time of bonds issuance, which was A (single A – Stable Outlook). If the result of the rating decreases and the result of the rating become id A- (single A minus – Stable Outlook) from PT Pemeringkat Efek Indonesia or equivalent if the rating result was performed by rating company besides PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company has an obligation to top-up a minimum of additional collateral of consumer financing receivables from 60% to become at 80% of bonds principal amount.

Berdasarkan surat No. RC-071/PEF-DIR/II/2017 tanggal 9 Februari 2017 dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), hasil pemeringkatan atas kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya mendapat peringkat "idA" (Negative Outlook), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2018.

Based on the letter No. RC-071/PEF-DIR/II/2017 dated on February 9, 2017 from PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), the rating result on evaluation of Company's ability to meet its long term financial commitment were rated at "idA" (Negative Outlook), which was valid up to February 1, 2018.

Berdasarkan surat No.201/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), hasil pemeringkatan atas kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya mendapat peringkat "idA" (Stable Outlook), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

Based on the letter No. 201/PEF-Dir/II/2016 dated on February 11, 2016 from PT Pemeringkatan Efek Indonesia (Pefindo), the rating result on evaluation of Company's ability to meet its long term financial commitment were rated at "idA" (Stable Outlook), which was valid up to February 1, 2017.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 4.446 dan 4.790 karyawan pada tahun 2016 dan 2015.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 4,446 and 4,790 employees in 2016 and 2015, respectively.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	5.614	2.507	Current service costs
Biaya bunga	2.709	2.592	Interest costs
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	8.323	5.099	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			Remeasurement on the net defined benefit liability
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	11.694	14.073	Actuarial losses arising from experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.064	(3.061)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	14.758	11.012	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	23.081	16.111	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban yang tidak didanai masing-masing sebesar Rp 44.758 juta dan Rp 37.703 juta.

As of December 31, 2016 and 2015, the amounts included in statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are the present value of unfunded obligation amounted to Rp 44,758 million and Rp 37,703 million, respectively.

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of obligation in the current period are as follows:

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal	37.703	33.895	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.614	2.507	Current service cost
Biaya bunga	2.709	2.592	Interest cost
Pembayaran manfaat	(16.026)	(12.303)	Benefits paid
Kerugian aktuarial	14.758	11.012	Actuarial loss
Saldo akhir	44.758	37.703	Ending balance

Mutasi penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in other comprehensive income in the current year are as follows:

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Saldo awal	(28.058)	(19.799)	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	(11.068)	(8.259)	Additions during the year
Saldo akhir	(39.126)	(28.058)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimate on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

Kewajiban imbalan pasca kerja pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined post-employment benefit obligation typically expose the Company to actuarial risks such as: interest risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2016	2015	
	Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to post-employment benefits*	Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to post-employment benefits*	
	Rp Juta/*Rp Million*	Rp Juta/*Rp Million*	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(4.736)	(4.103)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	5.564	4.827	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.662	4.949	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(4.886)	(4.260)	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi akan terjadinya tidak dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statements of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 21,91 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 21.91 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year* Rp Juta/ *Rp Million*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1 to 5 years* Rp Juta/ *Rp Million*	5 sampai 10 tahun *Between 5 to 10 years* Rp Juta/ *Rp Million*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years* Rp Juta/ *Rp Million*	Jumlah/ *Total* Rp Juta/ *Rp Million*	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Imbalan kerja pasti	656	5.954	26.971	966.180	999.761	Defined benefit obligation
31 Desember 2016						December 31, 2016
Imbalan kerja pasti	-	3.731	28.331	1.002.865	1.034.927	Defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen, PT Bumi Dharma Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2016 and 2015 is calculated by an independent actuary, PT Bumi Dharma Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto / tahun	8,47%	9,20%	Discount rate / year
Tingkat kenaikan gaji / tahun	5%	5%	Annual salary increase / year
Tingkat kecacatan / tahun	10% x TMI-2011	10% x TMI-2011	Disability rate / year
Tabel mortalita / tahun	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table / year
Umur pensiun / tahun	55	55	Retirement age / year

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders as at December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp Juta)/ *Amount (Rp Million)*	Shareholders
PT Jayamandiri Gemasejati	933.000.000	70,42%	93.300	PT Jayamandiri Gemasejati
Alex Hendrawan (Komisaris Utama)	67.000.000	5,06%	6.700	Alex Hendrawan (President Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	325.000.000	24,52%	32.500	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.325.000.000	100,00%	132.500	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, agar imbalan kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000 juta;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Capital management

The main purpose of the Company's capital management is to maintain it's going concern, in order to maximize shareholder's return and capital structure to reduce the cost of capital.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2016 and 2015, this externally imposed capital requirement has been fullfiled by the Company.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Financing Companies which have provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000 million;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is maximum of 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham, yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat (lihat Catatan 1b), setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public (see Note 1b) after netting with the stock issuance costs incurred in relation to the said public offering with details as follows:

	Rp Juta/ *Rp Million*	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	30.875	Additional paid-in capital arising from public offering
Biaya emisi saham	(3.598)	Stock issuance costs
Bersih	27.277	Net

23. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2016, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 98, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.175 juta atau Rp 19 per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2016 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 Juli 2016.

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2015, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 82, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.475 juta atau Rp 23 per saham, yang akan dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2015 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 1 Juli 2015.

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2012, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 15, pada tanggal yang sama bahwa para pemegang saham setuju untuk menaikkan jumlah dana cadangan umum Perusahaan dari alokasi laba bersih Perusahaan tahun 2011. Kenaikan dana cadangan umum Perusahaan dari Rp 4.100 juta menjadi Rp 26.500 juta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash Dividends

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on June 24, 2016, which was notarized by notarial deed No. 98 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 25,175 million or Rp 19 per share, payable on July 28, 2016, to shareholders who were registered at the Company's share registrar as of July 13, 2016.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on June 19, 2015, which was notarized by notarial deed No. 15 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 30,475 million or Rp 23 per share, payable on July 23, 2015, to shareholders who were registered at the Company's share registrar as of July 1, 2015.

General Reserve

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on June 15, 2012, which was notarized by notarial deed No. 60 of Leolin Jayayanti, S.H., on the same date, the shareholders ratified to allocate retained earning from year 2011 for general reserve. Increase in the general reserve from Rp 4,100 million to Rp 26,500 million was in accordance to the applicable regulations.

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH

24. CONSUMER FINANCING INCOME – NET

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pendapatan pembiayaan konsumen - kotor	1.463.702	1.722.195	Consumer financing income - gross
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman (Catatan 31a)	(15.565)	(42.402)	Less amounts of the banks' rights on such income relating to joint financing and loan channelling (Note 31a)
Bersih	1.448.137	1.679.793	Net

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari pihak berelasi.

In 2016 and 2015, the Company has no consumer financing income earned from related parties.

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak ada transaksi kepada satu konsumen dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari total pendapatan.

In 2016 and 2015, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of the total consumer financing income.

25. PENDAPATAN BUNGA / 25. INTEREST INCOME

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Deposito	3.422	4.152	Time deposits
Jasa giro	166	172	Current accounts
Jumlah	3.588	4.324	Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN / 26. OTHER INCOME

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	15.916	4.218	Collection of receivables previously written-off
Keuntungan selisih kurs - bersih	9.986	-	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan transaksi derivatif - bersih (Catatan 12)	3.896	8.291	Net gain on derivative transactions (Note 12)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	2.038	3.139	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Lain-lain	751	592	Others
Jumlah	32.587	16.240	Total

27. BEBAN PENDANAAN / 27. FINANCING COSTS

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Beban bunga dan amortisasi provisi dan administrasi utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	211.722	331.813	Interest, provision and administration expenses of loans from banks and non-bank financial institution
Beban bunga, administrasi dan amortisasi biaya emisi obligasi	49.344	53.202	Interest and administration expenses and amortization expenses of bonds issuance cost
Beban bunga, administrasi dan amortisasi biaya emisi *medium term notes*	7.437	11.445	Interest and administration expenses and amortization expenses of medium term notes issuance cost
Jumlah	268.503	396.460	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Transportasi dan telekomunikasi	39.518	53.011	Transportation and telecommunication
Penyusutan (Catatan 11)	32.799	24.818	Depreciation (Note 11)
Perlengkapan kantor	28.550	23.961	Office supplies
Iklan dan promosi	25.230	37.090	Advertising and promotion
Sewa (Catatan 31b)	20.843	20.116	Rental (Note 31b)
Utilitas	12.479	12.987	Utility
Pos dan materai	10.291	11.909	Postage and stamp
Perbaikan dan pemeliharaan	9.002	9.825	Repair and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 20)	8.323	5.099	Employee benefits (Note 20)
Perjalanan dinas	7.090	6.710	Business travel
Pajak dan perijinan	5.655	5.670	Taxes and license fees
Pendidikan dan pelatihan	4.750	5.458	Training and education
Cetakan dan dokumentasi	4.006	4.685	Printing and documentation
Jamuan dan sumbangan	2.872	3.006	Donations and representation
Asuransi	1.306	1.262	Insurance
Lain-lain	4.767	4.824	Others
Jumlah	217.481	230.431	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN / 29. OTHER EXPENSES

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Beban dan rugi atas penarikan agunan yang diambil alih	54.072	83.707	Expense and loss on asset repossessions
Rugi selisih kurs - bersih	-	56.853	Loss on foreign exchange - net
Beban administrasi bank	6.977	4.471	Bank administration expenses
Beban bunga atas utang pembelian kendaraan (Catatan 14)	756	807	Interest on liabilities for purchase of vehicles (Note 14)
Beban lain-lain	494	6.831	Other expenses
Jumlah	62.299	152.669	Total

30. PERPAJAKAN / 30. TAXATION

Beban pajak perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company consists of the following:

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pajak kini	84.258	85.921	Current tax
Penyesuaian pajak	-	85	Tax adjustment
Pajak tangguhan	(575)	(3.133)	Deferred tax
Jumlah	83.683	82.873	Total

Penyesuaian pajak sebesar Rp 85 juta merupakan beban pajak kurang bayar tahun 2014.

Tax adjustment amounting to Rp 85 million pertained to underpayment of income tax expense in 2014.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Laba sebelum beban pajak	338.967	329.437	Income before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Amortisasi beban dibayar di muka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	11.881	29.709	Amortization of prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Imbalan pasca kerja	(7.703)	(7.204)	Post-employment benefits
Biaya dibayar di muka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(5.711)	(13.839)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Penyusutan aset tetap	3.839	2.930	Depreciation of property and equipment
Jumlah	2.306	11.596	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	2.872	3.006	Donation and representation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(3.588)	(4.324)	Income already subjected to final tax - net
Lain-lain	(3.523)	3.969	Others
Jumlah	(4.239)	2.651	Total
Taksiran laba kena pajak	337.034	343.684	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak penghasilan dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Current income tax expense calculation and estimated income tax payable in 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Taksiran laba kena pajak	337.034	343.684	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	84.258	85.921	Income tax expense current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 25)	(80.259)	(84.694)	Less prepayments of income taxes (Article 25)
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (Catatan 16)	3.999	1.227	Tax payable - Article 29 (Note 16)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi *Credited (Charged) to income*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.427	(1.926)	3.689	11.190	Post-employment benefits obligation
Aset tetap	458	959	-	1.417	Property and equipment
Biaya transaksi dibayar di muka	(2.720)	1.542	-	(1.178)	Prepaid transaction cost
Aset pajak tangguhan - bersih	7.165	575	3.689	11.429	Deferred tax assets - net

	31 Desember/ *December 31,* 2014 *)	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi *Credited (Charged) to income*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2015	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.241	(1.567)	2.753	9.427	Post-employment benefits obligation
Aset tetap	(274)	732	-	458	Property and equipment
Biaya transaksi dibayar di muka	(6.688)	3.968	-	(2.720)	Prepaid transaction cost
Aset pajak tangguhan - bersih	1.279	3.133	2.753	7.165	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying applicable tax rates to the income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income in 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	338.967	329.437	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(84.742)	(82.359)	Income tax expense computed using the prevailing tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap			Tax effect of permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	(718)	(752)	Donation and representation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	897	1.081	Income already subjected to final tax - net
Koreksi dasar pengenaan pajak	-	234	Correction on tax base
Penyesuaian pajak	-	(85)	Tax adjustment
Lain-lain	880	(992)	Others
Jumlah	1.059	(514)	Total
Jumlah Beban Pajak	(83.683)	(82.873)	Total Tax Expense

31. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dan Penyaluran Pinjaman

i. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama penyaluran Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) pada tanggal 7 Agustus 2007 yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan dan Bank Maybank setuju untuk melakukan kerjasama penerusan pinjaman kepada konsumen dengan ketentuan bahwa bagian pembiayaan Bank Maybank adalah sebesar 95% dan bagian pembiayaan Perusahaan adalah sebesar 5%.

Alokasi dana bank untuk fasilitas pembiayaan bersama ini mempunyai jumlah maksimal sejumlah Rp 250.000 juta untuk motor baru dan motor bekas, dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 5 Desember 2017, dengan jangka waktu pembiayaan kepada konsumen adalah 3 tahun. Jaminan atas fasilitas ini adalah BPKB kendaraan yang dibiayai. Bank Maybank menetapkan tingkat bunga per tahun untuk motor baru dan motor bekas sebesar 11,25%.

Saldo atas transaksi kerjasama penerusan pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 11.702 juta dan Rp 37.782 juta.

Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 6 kali, serta wajib memberitahukan kepada Bank Maybank apabila Perusahaan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham mayoritas.

ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan dari Bank Mandiri dengan nilai maksimum Rp 50.000 juta dan bersifat *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 18 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh fasilitas ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Joint Financing and Loan Chanelling Cooperation Agreements

i. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Motor Vehicles Credit Channelling Cooperation Agreement dated August 7, 2007 which has been amended several times and the latest on December 5, 2016, the Company and Bank Maybank agreed to cooperate in channelling the loans to consumers, provide that Bank Maybank financing portion is 95% and the Company's financing portion is 5%.

Allocation of bank funds for this joint financing facility has a maximum amount of Rp 250,000 million for new motorcycle and used motorcycle, with term of withdrawal up to December 5, 2017, and the term of financing to consumers is 3 years. This facility is secured by original BPKB of the financed motor vehicles. The annual interest rates charged by Bank Maybank for new and used motorcycle is 11.25%.

The balances of this credit facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 11,702 million and Rp 37,782 million, respectively.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 6 times and inform Bank Maybank in writing in case there are changes in the Company's management and its majority shareholders.

ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On December 22, 2015, the Company obtained a revolving consumer joint financing facility from Bank Mandiri with the maximum amount of Rp 50,000 million. The withdrawal term of this facility is 18 months since the signing date with maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date. This facility bears fixed interest rate of 12% per annum. This facility is secured by the vehicles financed by this facility.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 9 kali dan wajib memberitahukan secara tertulis apabila merubah anggaran dasar, struktur pemegang saham mayoritas, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham, menjamin hutang atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan kegiatan usaha normal usaha Perusahaan, dan melakukan merger atau akuisisi.

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of 9 times and must inform in writing if there are changes in the Company's article of association, majority shareholder's structure, management's structure, capital and shares value, guarantee loan or plaged assets to other party except in normal financing bussiness activity, and undertake any merger and acquisition.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 3.884 juta dan Rp 103 juta.

The balances of this credit facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 3,884 million and Rp 103 million, respectively.

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama tanggal 19 Agustus 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari Bank CIMB Niaga dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua baru dengan ketentuan bahwa bagian pembiayaan Bank CIMB Niaga adalah sebesar 90% dan bagian pembiayaan Perusahaan adalah sebesar 10%. Fasilitas pembiayaan bersama ini mempunyai jumlah maksimal sejumlah Rp 15.000 juta pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah menjadi Rp 275.000 juta dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 Mei 2016. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 11,50% untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan jangka waktu 3 tahun.

Based on the Cooperation Agreement on the Joint Financing Credit Facility dated August 19, 2004, the Company obtained joint financing facility from Bank CIMB Niaga for purchases of new two-wheeled motor vehicles, provided that, Bank CIMB Niaga financing portion is 90% and the Company's portion is 10%. This revolving joint financing facility has initial maximum amount of Rp 15,000 million, which was last amended to Rp 275,000 million with the withdrawal term up to May 2, 2016. This loan facility bear fixed annual interest rate of 11.50% for 1 year to 3 years.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 87.139 juta. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp 87,139 million. This loan facility has been paid in 2016.

Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan bersama untuk motor bekas sebagaimana terakhir dirubah pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menggunakan fasilitas pembiayaan bersama dari Bank CIMB Niaga dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua bekas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 82.500 juta dari total plafond kerjasama Rp 275.000 juta dengan jangka waktu penarikan sampai dengan 2 Mei 2016. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 11,50% untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan jangka waktu 3 tahun.

On June 13, 2013, the Company obtained joint financing facility with Bank CIMB Niaga for the purchase of used two-wheeled motor vehicles. The agreement was was last amended on May 25, 2015, with maximum amount of Rp 82,500 million from the total Joint Financing Credit Facility of Rp 275,000 million with the withdrawal term up to May 2, 2016. This loan facility bear fixed annual interest rate of 11.50% for 1 year until 3 years.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 20.020 juta. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp 20,020 million. This loan faciliy has been paid in 2016.

iv. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah (Bank CIMB Niaga - Syariah)

iv. PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Division (Bank CIMB Niaga - Syariah)

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan bersama untuk "pembiayaan murabahah" dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua baru khusus untuk merk Jepang dari Bank CIMB Niaga - Syariah dengan ketentuan bahwa bagian pembiayaan Bank CIMB Niaga - Syariah adalah sebesar 90% dan bagian pembiayaan Perusahaan adalah sebesar 10%.

On September 25, 2008, the Company obtained a credit financing facility for "murabahah financing" to finance the purchases of new two-wheeled motor vehicles (Japan), provided that, Bank CIMB Niaga – Syariah's financing portion is 90% and the Company's financing portion is 10%.

Berdasarkan perjanjian tersebut, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 25 Mei 2015, Bank CIMB Niaga - Syariah menyetujui fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 250.000 juta dengan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 Mei 2016.

Based on the agreement, that has been amended several times and the latest on May 25, 2015, Bank CIMB Niaga - Syariah agreed to provide joint financing facility amount of Rp 250,000 million with the withdrawal term up to May 2, 2016.

Bank CIMB Niaga - Syariah menetapkan nisbah bagi hasil per tahun sebesar 11% untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan jangka waktu 3 tahun.

The annual expected yield charged by Bank CIMB Niaga - Syariah is 11% with a financing period of 1 year until 3 years.

Fasilitas tersebut dijamin dengan BPKB asli kendaraan yang dibiayai melalui fasilitas ini dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati.

This facility is secured with original BPKB of the financed motor vehicles and corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati.

Saldo atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sejumlah Rp 110.716 juta. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

As of December 31, 2015, the balances of this facility amounting to Rp 110,716 million. This loan facility has been paid in 2016.

Perusahaan wajib memberitahukan kepada Bank CIMB Niaga - Syariah apabila Perusahaan mengubah kegiatan usaha, mengubah susunan pengurus dan struktur perusahaan. Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, antara lain Perusahaan harus mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali dan 5 kali, masing-masing dalam Rupiah dan valuta asing.

The Company is obliged to inform Bank CIMB Niaga - Syariah in case there are changes in Company business activities, Boards of Directors and Commisioners. While the loan is outstanding, the Company is obliged to maintain gearing ratio maximum 10 times and 5 times, in Rupiah and foreign exchange, respectively.

v. PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas *channelling* dengan akad "Wakalah Murabahah" dari Bank Panin Syariah dengan jumlah maksimal sebesar Rp 200.000 juta, dengan masa penarikan sampai dengan tanggal 8 September 2013. Jangka waktu pembiayaan ini adalah selama 36 bulan. Bank Panin Syariah menetapkan margin per tahun sebesar 11%. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB asli kendaraan yang dibiayai melalui fasilitas ini.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan bad debt ratio tidak lebih dari 5% atas piutang pembiayaan secara keseluruhan dan tidak diperkenankan, antara lain, menyatakan pailit dan melakukan perubahan susunan pengurus tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin Syariah.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 479 juta. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

v. PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

On March 8, 2013, the Company obtained a "Wakalah Murabahah" channelling facility from Bank Panin Syariah with the maximum amount of Rp 200,000 million, with the withdrawal term up to September 8, 2013. The term of financing periods is 36 months. The annual margin charged by Bank Panin Syariah is at 11%. This facility is secured by original BPKB of the financed motor vehicles.

The Company is obliged to maintain bad debt ratio at maximum 5% of total financing receivables and not allowed, among others, state liquidation and change management's structure without prior written consent from Bank Panin Syariah.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp 479 million. This loan facility has been paid in 2016.

vi. PT Bank BRI Syariah (Bank BRI Syariah)

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank BRI Syariah memberikan Fasilitas Pembiayaan secara Syariah dalam bentuk Murabahah dengan nilai Rp 95.000 juta dan bersifat revolving. Jangka waktu fasilitas adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 29 Mei 2012, Bank BRI Syariah menyetujui perpanjangan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 17 Juni 2013. Ekspektasi margin pembiayaan bank sebesar 11,75%. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan minimum sebesar 105% dari jumlah fasilitas pembiayaan.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 10 kali dan tidak diperkenankan, antara lain, untuk menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, melakukan pembayaran utang pemegang saham, mengajukan peryataan pailit tanpa persetujuan tertulis dari Bank BRI Syariah.

Saldo atas transaksi pinjaman kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 10 juta. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2016.

vi. PT Bank BRI Syariah (Bank BRI Syariah)

On June 17, 2010 the Company obtained a revolving "Murabahah" capital financing facility from Bank BRI Syariah with the maximum amount of Rp 95,000 million. The term of this facility is 1 year from the signing date. As of May 29, 2012, Bank BRI Syariah agreed to extend the term of withdrawal up to June 17, 2013. The expected financing margin is 11.75%. This facility is secured by financing receivables minimum at 105% of total credit facility.

The Company is obliged to maintain maximum gearing ratio of 10 times and not allowed, among others, give assets as collateral to other parties, pay shareholders' loan, make statement of bankruptcy, without prior written consent from Bank BRI Syariah.

The balances of this credit facility as of December 31, 2015 amounted to Rp 10 million. This loan facility has been paid in 2016.

b. Perjanjian Lainnya

i. Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor untuk keperluan operasional kantor cabang di berbagai wilayah di Indonesia dengan pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa rata-rata antara 1 - 5 tahun. Jumlah beban sewa adalah sebesar Rp 20.843 juta dan Rp 20.116 juta pada tahun 2016 dan 2015 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

ii. Perusahaan memiliki perjanjian pembelian kendaraan untuk karyawan kunci tertentu, yang memberikan hak kepada karyawan kunci tersebut untuk memiliki kendaraan bermotor yang disediakan Perusahaan pada tanggal jatuh tempo angsuran, yaitu tahun kelima sejak tanggal perjanjian, dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian tersebut.

b. Other Agreements

i. The Company has an office rental agreement with third parties for supporting operational activity of branches office over the Indonesia region, with rental period ranging from 1 up to 5 years. Rent expense amounted to Rp 20,843 million and Rp 20,116 million in 2016 and 2015, respectively are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

ii. The Company has purchase vehicle agreements with certain key employees regarding the rights for those key employees to own the motor vehicles provided by Company at the installments' maturity date, which is the fifth year from the agreement date with term and condition as mentioned in the agreement.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Lautan Teduh adalah pemegang saham pengendali utama Perusahaan.

b. PT Jayamandiri Gemasejati adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh dan PT Lautan Teduh Interniaga memiliki personel manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

d. Komisaris dan Direksi adalah personil manajemen kunci Perusahaan.

32. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Lautan Teduh is the ultimate controlling shareholder of the Company.

b. PT Jayamandiri Gemasejati is the Company's majority stockholder.

c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh and PT Lautan Teduh Interniaga have the same key management personnels with the Company.

d. Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor untuk bisnis pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, such as purchase of motor vehicles for consumer financing business as follows:

	2016		
	Pembelian/ *Purchase*	Biaya administrasi dealer/*dealer administration expense*	Utang usaha/ *trade payables*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
PT Jayamandiri Gemasejati	12.756	1.167	50
PT Lautan Teduh	5.243	204	640
PT Lautan Teduh Interniaga	11.668	437	266
Jumlah	29.667	1.808	956
Persentase terhadap jumlah pembelian/ *Percentage to total purchase*	0,24%		
Persentase terhadap jumlah beban/ *Percentage to total expenses*		0,16%	
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liability*			0,05%

	2015		
	Pembelian/ *Purchase*	Biaya administrasi dealer/*dealer administration expense*	Utang usaha/ *trade payables*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
PT Jayamandiri Gemasejati	130.747	5.553	294
PT Lautan Teduh	13.360	1.524	165
PT Lautan Teduh Interniaga	33.837	3.714	444
Jumlah	177.944	10.791	903
Persentase terhadap jumlah pembelian/ *Percentage to total purchase*	4,40%		
Persentase terhadap jumlah beban/ *Percentage to total expenses*		0,79%	
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liability*			0,03%

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

	31 Desember/*December 31,* 2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets/liabilities measured at fair value through profit or loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Kas dan setara kas	58.592	-	-	58.592	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3.263.919	-	-	3.263.919	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	6.682	-	-	6.682	Other receivables
Piutang derivatif	-	-	8.413	8.413	Derivative receivables
Jumlah	3.329.193	-	8.413	3.337.606	**Total**
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang usaha	-	45.031	-	45.031	Trade payables
Utang lain-lain	-	16.581	-	16.581	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	53.511	-	53.511	Accrued expenses
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	-	1.245.934	-	1.245.934	Loans from banks and non-bank financial institution
Utang obligasi-bersih	-	331.027	-	331.027	Bonds payable-net
Utang derivatif	-	-	96	96	Derivative payables
Jumlah	-	1.692.084	96	1.692.180	**Total**

	31 Desember/*December 31,* 2015				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets/liabilities measured at fair value through profit or loss*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Kas dan setara kas	72.034	-	-	72.034	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	44.410	-	-	44.410	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4.227.900	-	-	4.227.900	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	4.476	-	-	4.476	Other receivables
Piutang derivatif	-	-	15.716	15.716	Derivative receivables
Jumlah	4.348.820	-	15.716	4.364.536	**Total**
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang usaha	-	54.584	-	54.584	Trade payables
Utang lain-lain	-	19.615	-	19.615	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	33.039	-	33.039	Accrued expenses
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	-	2.211.303	-	2.211.303	Loans from banks and non-bank financial institution
Medium term note - bersih	-	69.963	-	69.963	Medium term note - net
Utang obligasi - bersih	-	560.985	-	560.985	Bonds payables - net
Utang derivatif	-	-	255	255	Derivative payables
Jumlah	-	2.949.489	255	2.949.744	**Total**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

b. Fair Value of Financial Instruments

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	31 Desember/*December 31,* 2016		31 Desember/*December 31,* 2015		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi Nilai wajar/ *Estimated Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi Nilai wajar/ *Estimated Fair value*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	3.312.507	3.712.126	4.522.092	4.643.594	Consumer financing receivables - net
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	1.245.934	1.184.015	2.211.303	2.154.011	Loans from banks and non-bank financial institution
Medium term notes	-	-	69.963	69.558	Medium term notes
Utang obligasi	331.027	315.897	560.985	528.558	Bonds payable
Jumlah	1.576.961	1.499.912	2.842.251	2.752.127	**Total**

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, utang dari bank dan institusi keuangan non-bank, *medium term notes* dan utang obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of consumer financing receivable, loans from bank and non-bank financial institution, medium term notes and bonds payable are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognized in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

31 Desember 2016	Tingkat 1/ *Level 1* Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ *Level 2* Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ *Level 3* Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ *Total* Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2016
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					**Financial assets for which fair values are disclosed**
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	3.712.126	3.712.126	Consumer financing receivables - net
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair values**
Piutang derivatif	-	8.413	-	8.413	Derivative receivables
Jumlah	-	8.413	3.712.126	3.720.539	Total
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					**Financial liabilities for which fair values are disclosed**
Utang dari bank dan institutsi keuangan non bank	-	1.184.015	-	1.184.015	Loans from banks and non-bank
Utang obligasi	-	315.897	-	315.897	Bonds payable
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					**Liabilities measured at fair values**
Utang derivatif	-	96	-	96	Derivative payables
Jumlah	-	1.500.008	-	1.500.008	Total

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman (Catatan 17, 18 dan 19) dan ekuitas, yang terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor (Catatan 21 dan 22), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Beberapa instrumen utang Perusahaan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum (*maximum leverage ratios*). Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

c. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt (Notes 17, 18 and 19) and equity consisting of capital stock and additional paid in capital (Notes 21 and 22), other comprehensive income and retained earnings.

Some of the debt instruments of the Company have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Company has complied with all requirements specified in external capital.

The management oversight of capital by using some measure of financial leverage like the ratio of debt to equity.

The gearing ratio as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Pinjaman	1.576.961	2.842.251	Debt
Kas dan setara kas	(58.592)	(72.034)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.518.369	2.770.217	Net debt
Modal	1.813.426	1.594.385	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	84%	174%	Net debt to equity ratio

d. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

d. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount* US$	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp Juta/ *Rp Million*	
31 Desember 2016			December 31, 2016
Aset			Asset
Kas dan setara kas	170.586	2.292	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liability
Utang dari bank dan intitusi keuangan non-bank	7.474.085	100.422	Loans from banks and non-bank financial institution
Liabilitas bersih	(7.303.499)	(98.130)	Net liability

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount* US$	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp Juta/ *Rp Million*	
31 Desember 2015			December 31, 2015
Aset			Asset
Kas dan setara kas	566.998	7.822	Cash and cash equivalents
Liabilitas			Liability
Utang dari bank dan intitusi keuangan non-bank	23.765.468	327.845	Loans from banks and non-bank financial institution
Liabilitas bersih	(23.198.470)	(320.023)	Net liability

Untuk membantu mengelola resiko, Perusahaan juga mengadakan kontrak instrument keuangan derivatif seperti penyertaan *swap USD/IDR,* opsi *call spread* dan *swap cross currency* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 12).

To help manage the risk, the Company also entered into derivative financial instrument contract such as USD/IDR participating swap, call spread option and cross currency swap within established parameters (Note 12).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak di bawah ini akan menjadi negatif.

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to management and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on below profit after tax would be negative.

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ *Effect on profit or loss net of tax*				
	31 Desember/*December 31,*				
	2016	2015	2016	2015	
	%	%	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
USD	2%	4%	1.472	9.601	USD

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan sebagai berikut:

At December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Company are as folllows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	2015	
	Rp	Rp	
1 USD	13.436	13.795	USD 1

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko-risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Untuk membantu mengelola resiko, Perusahaan juga mengadakan kontrak instrumen keuangan derivatif *swap* suku bunga dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 12).

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 250 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 250 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba untuk tahun 2016 dan 2015 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 3.498 juta dan Rp 10.434 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

To help manage the risk, the Company also entered into derivative financial instrument contract of interest rate swap within established parameters (Note 12).

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 250 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 250 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the profit in 2016 and 2015 would decrease/ increase by Rp 3,498 million and Rp 10,434 million, respectively. This is mainly attributable to the Company's exposure to interest rates on variable rate loans.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dimonitor menggunakan batasan *counterparty* yang di*review* dan disetujui oleh Direksi secara rutin.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang akan dihadapi, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses *survey* dan analisa pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Kepala Cabang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is monitored by counterparty limits that are reviewed and approved by the Board of Directors regularly.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers financing services to the public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in accordance with the contract between consumers and the Company.

Credit risk is a risk that Company will face, however, it could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving financing applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the financing application would go through survey and financing analysis process in order to be approved subsequently by the Head of Branch. The Company also monitors receivable continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

Manajamen berkeyakinan nilai jaminan kendaraan bermotor cukup untuk menutupi eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan atas piutang pembiayaan konsumen, masing-masing sebesar Rp 3.296.921 juta dan Rp 4.265.843 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that the collateral value of motor vehicles is adequate to cover the maximum exposure to credit risk of Rp 3,296,921 million and Rp 4,265,843 milion, respectively, as of December 31, 2016 and 2015.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Perusahaan dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay. The inclusion of information on nonderivative financial assets is necessary in order to understand the Company liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	31 Desember/*December 31*, 2016					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Di atas 2 tahun/ More than *2 years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset keuangan						**Financial assets**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan setara kas		47.310	-	-	47.310	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain		6.682	-	-	6.682	Other receivables
Piutang derivatif		8.413	-	-	8.413	Derivative receivables
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,50% - 7,50%	11.320	-	-	11.320	Cash and cash equivalent
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	28,00% - 44,00%	3.324.727	816.585	114.273	4.255.585	Consumer financing receivables - net
Jumlah aset		3.398.452	816.585	114.273	4.329.310	Total assets
Liabilitas keuangan						**Financial liabilities**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha		45.031	-	-	45.031	Trade payables
Biaya masih harus dibayar		53.511	-	-	53.511	Accrued expenses
Utang lain-lain		10.765	-	-	10.765	Other payables
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	5,50% - 12,75%	142.158	2.259	-	144.417	Loans from banks and non-bank financial institution
Utang derivatif	12,75%	96	-	-	96	Derivative payables
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain	7,90% - 9,15%	5.857	-	-	5.857	Other payables
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	9,75% - 13,00%	892.179	279.723	29.280	1.201.182	Loans from banks and non-bank financial institution
Utang obligasi	11,00% - 12,00%	233.080	132.188	-	365.268	Bonds payable
Jumlah liabilitas		1.382.677	414.170	29.280	1.826.127	Total liabilities

	31 Desember/*December 31*, 2015					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Di atas 2 tahun/ More than *2 years*	Jumlah/ *Total*	
		Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset keuangan						**Financial assets**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan setara kas		41.777	-	-	41.777	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain		4.476	-	-	4.476	Other receivables
Piutang derivatif		1.019	14.697	-	15.716	Derivative receivables
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,50% - 7,50%	30.358	-	-	30.358	Cash and cash equivalent
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	9,00%	44.754	-	-	44.754	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	26% - 42%	4.694.045	918.280	110.190	5.722.515	Consumer financing receivables - net
Jumlah aset		4.816.429	932.977	110.190	5.859.596	Total assets
Liabilitas keuangan						**Financial liabilities**
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha		54.584	-	-	54.584	Trade payables
Biaya masih harus dibayar		33.039	-	-	33.039	Accrued expenses
Utang lain-lain		9.311	-	-	9.311	Other payables
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	5,50% - 12,75%	350.580	169.646	2.259	522.485	Loans from banks and non-bank financial institution
Utang derivatif	12,07% - 12,11%	-	255	-	255	Derivative payables
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain	9,15%	7.898	3.117	14	11.029	Other payables
Utang dari bank dan institusi keuangan non-bank	11,25% - 13,00%	1.243.710	570.363	168.143	1.982.216	Loans from banks and non-bank financial institution
Medium term note	11,75%	78.225	-	-	78.225	Medium term note
Utang obligasi	10,50% - 12,00%	282.641	233.080	132.188	647.909	Bonds payable
Jumlah liabilitas		2.059.988	976.461	302.604	3.339.053	Total liabilities

Berikut adalah ringkasan pembayaran fasilitas utang dari bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 17) dan fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pinjaman dari bank (Catatan 31a) selama tahun 2016 dan 2015:

The table below summarizes the payments of loans from banks and non-bank financial institution (Note 17) and joint financing and loan chanelling facility from banks (Note 31a) in 2016 and 2015:

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	2015	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Konvensional			Conventional
Pinjaman dari bank dan institusi keuangan non-bank			Loans from banks and non-bank financial institution
PT Bank Central Asia Tbk	233.275	96.849	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	171.830	255.540	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	136.330	229.314	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	79.583	67.917	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.382	9	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	70.081	153.625	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	68.194	19.445	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	66.667	44.444	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	64.434	76.967	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	46.067	40.694	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DKI	25.434	21.798	PT Bank DKI
PT Bank SBI Indonesia	24.115	-	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.904	21.687	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	17.000	492.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Hana	10.577	15.572	PT Bank Hana
PT Bank Panin Tbk	10.000	1.275.000	PT Bank Panin Tbk
Bank of China Limited - Cabang Jakarta	8.333	20.000	Bank of China Limited - Jakarta Branch
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-	2.139	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Mayora	-	2.000	PT Bank Mayora
Subjumlah	1.130.206	2.835.000	Subtotal
Fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pinjaman			Joint financing and loan chanelling facilities
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107.286	219.187	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	65.927	15.977	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.265	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	181.478	235.164	Subtotal
Jumlah	1.311.684	3.070.164	Total

	31 Desember/*December 31,*		
	2016	2015	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Syariah			Syariah
Pinjaman dari bank dan institusi keuangan non-bank			Loans from banks and non-bank financial institution
Islamic Corporation for the Development of the Private Sector	216.564	284.500	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector
PT Bank BRI Syariah	119.510	108.535	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	50.000	47.778	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank DKI - Divisi Syariah	47.553	41.088	PT Bank DKI - Syariah Division
PT Bank BNI Syariah	46.818	62.838	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BCA Syariah	44.594	39.899	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah	43.680	63.465	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	28.981	73.467	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Division
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	22.128	83.405	PT Bank Permata Tbk - Syariah Division
PT Bank Syariah Mandiri	3.652	51.456	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Panin Syariah	2.021	30.581	PT Bank Panin Syariah
Subjumlah	625.501	887.012	Subtotal
Fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pinjaman			Joint financing and loan chanelling facilities
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	110.716	162.298	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Division
PT Bank Panin Syariah	480	39.504	PT Bank Panin Syariah
PT Bank BRI Syariah	10	1.101	PT Bank BRI Syariah
Subjumlah	111.206	202.903	Subtotal
Jumlah	736.707	1.089.915	Total

34. INFORMASI SEGMEN USAHA

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan sifat pembiayaan dan wilayah kegiatan usahanya.

Perusahaan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Penyediaan pembiayaan konsumen harus sesuai dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Rincian informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on its financing type and business activities geographical area.

The Company provides motorcycles consumer financing based on conventional and syariah financing. Consumer financing provided to customer must be in accordance to the financial resource obtained through conventional and syariah loans. Detail of segment information based on financing type are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2016			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan segmen	1.125.628	358.684	1.484.312	Segment revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	(187.423)	(81.080)	(268.503)	Financing costs
Umum dan administrasi	(141.206)	(35.153)	(176.359)	General and administrative
Lain-lain	(55.583)	(5.960)	(61.543)	Others
Jumlah beban	(384.212)	(122.193)	(506.405)	Total expenses
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(638.940)	Total unallocated expenses
Laba sebelum pajak			338.967	Income before tax
Beban pajak			(83.683)	Tax expense
Laba bersih			255.284	Net income
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	2.517.519	1.033.287	3.550.806	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	11.429	Unallocated assets
Jumlah aset	2.517.519	1.033.287	3.562.235	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.215.753	459.846	1.675.599	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			73.210	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	1.215.753	459.846	1.748.809	Total liabilities

	31 Desember/*December 31,* 2015			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan segmen	1.166.269	534.088	1.700.357	Segment revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	(237.300)	(159.160)	(396.460)	Financing costs
Umum dan administrasi	(150.366)	(50.148)	(200.514)	General and administrative
Lain-lain	(77.856)	(17.153)	(95.009)	Others
Jumlah beban	(465.522)	(226.461)	(691.983)	Total expenses
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(678.937)	Total unallocated expenses
Laba sebelum pajak			329.437	Income before tax
Beban pajak			(82.873)	Tax expense
Laba bersih			246.564	Net income
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	3.054.438	1.533.538	4.587.976	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	7.165	Unallocated assets
Jumlah aset	3.054.543	1.533.538	4.595.141	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.909.538	1.020.591	2.930.129	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	70.627	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	1.909.538	1.020.591	3.000.756	Total liabilities

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut:

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Detail of segment information based on marketing geographical area are as follows:

	2016						
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	Dikurangi Hak Bank-bank/ *Less Banks' Rights*	Jumlah Bersih/ *Amount Net*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	397.425	370.434	592.174	125.962	1.485.995	(15.565)	1.470.430
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*	-	-	-	-	-		13.882
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	397.425	370.434	592.174	125.962	1.485.995		1.484.312
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Gaji dan kesejahteraan karyawan/ *Salaries and employees" benefits*	(134.882)	(129.484)	(219.496)	(45.006)	(528.868)		(528.868)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(51.457)	(50.881)	(86.234)	(20.586)	(209.158)		(209.158)
Lain-lain/ *Others*	(23.267)	(21.656)	(13.838)	(2.782)	(61.543)		(61.543)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(209.606)	(202.021)	(319.568)	(68.374)	(799.569)		(799.569)
Hasil segmen/ *Segment results*	187.819	168.413	272.606	57.588	686.426		684.743
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(77.273)
Beban pinjaman tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(268.503)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expenses*							338.967
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*							(83.683)
Laba bersih/ *Net income*							255.284
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							(11.068)
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							244.216
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	173.254	1.182.915	1.893.389	308.421	3.557.979	(15.586)	3.542.393
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							19.842
Jumlah aset/ *Total assets*							3.562.235
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	60.018	18.038	34.773	2.294	115.123		115.123
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							1.633.686
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							1.748.809

	2015						
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	Dikurangi Hak Bank-bank/ *Less Banks' Rights*	Jumlah Bersih/ *Amount Net*
	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	512.043	460.749	619.466	142.210	1.734.468	(42.402)	1.692.066
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*	-	-	-	-	-		8.291
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	512.043	460.749	619.466	142.210	1.734.468		1.700.357
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Gaji dan kesejahteraan karyawan/ *Salaries and employees benefits*	(148.236)	(131.504)	(185.741)	(43.757)	(509.238)		(509.238)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(64.623)	(57.737)	(81.135)	(21.837)	(225.332)		(225.332)
Lain-lain/ *Others*	(32.790)	(39.793)	(18.044)	(4.382)	(95.009)		(95.009)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(245.649)	(229.034)	(284.920)	(69.976)	(829.579)		(829.579)
Hasil segmen/ *Segment results*	266.394	231.715	334.546	72.234	904.889		870.778
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(144.881)
Beban pinjaman tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(396.460)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expenses*							329.437
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*							(82.873)
Laba bersih/ *Net income*							246.564
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							(8.259)
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							238.305
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	1.450.973	1.315.487	1.767.254	294.692	4.828.406	(256.146)	4.572.260
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							22.881
Jumlah aset/ *Total assets*							4.595.141
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	48.372	21.634	34.904	2.225	107.135		107.135
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							2.893.621
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							3.000.756

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2016 Rp Juta/ *Rp Million*	2015 Rp Juta/ *Rp Million*	
Jumlah laba bersih untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	255.284	246.564	Net income for the purpose to calculate basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam juta lembar saham)	1.325	1.325	Weighted average number of shares outstanding (in million shares)
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	193	186	Basic earnings per share (in full Rupiah)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dasar dilusian untuk tahun 2016 dan 2015 karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan.

The Company did not calculate the diluted earning per share in 2016 and 2015, as there are no potentially dilutive shares as of reporting dates.

36. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2016 adalah Rp 4.031 juta dan Rp 2.194 juta yang berasal dari perolehan aset tetap - kendaraan yang masing-masing diperoleh dari utang pembiayaan kendaraan dan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap.

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2015 adalah Rp 10.190 juta dan Rp 2.628 juta yang berasal dari perolehan aset tetap - kendaraan yang masing-masing diperoleh dari utang pembiayaan kendaraan dan reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap.

36. ADDITIONAL INFORMATION REGARDING ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Activities not affecting cash flow in 2016, amounted to Rp 4,031 million and Rp 2,194 million, which was derived from acquisition of property and equipment from vehicles financing loans and reclassification of advance for purchases of property and equipment, respectively.

Activities not affecting cash flow in 2015, amounted to Rp 10,190 million and Rp 2,628 million, which was derived from acquisition of property and equipment from vehicles financing loans and reclassification of advance for purchases of property and equipment, respectively.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 87 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2017.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 87 were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on March 17, 2017.

******

Kantor Pelayanan
Point of Service

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
Bangka Belitung	Bangka	Jl. Raya Koba Komp Ruko Bangka Asri Blok A9-10 Pangkal Pinang Bangka
	Belinyu	Jl. Yos Sudarso No.96,Kel.Air Jukung,Kec.Belinyu,Kab.Bangka,Prop.Bangka Belitung
	Belitung	Jl. Jend Sudirman No. 88 Pangkal Lalalng Tanjung Pandan Belitung
	Beltim	Jl. Jend Sudirman No. 416 RT.32/Rw 4 Dusun Assalam,Desa Baru Kec.Manggar,Belitung Timur Bangka
	Jebus	Jl. Raya Kimjung No 45,Parit 2 Jebus,Kel.Jebus,Kec.Bangka Barat,Kab Bangka,Prop.Bangka Belitung
	Kelapa	Jl. DR. Moh Hatta Lintas Sumatera No. 585
	Koba	Jl. Kenanga Atas No. 106 Kel Simpang Perlang Kec. Koba
	Mentok	Jl. Sudirman PAL II Air Belo, (Di samping Telkomsel),Kel. Air Belo, Kec. Muntok,Kab. Bangka Barat Prov. Bangka Belitung
	Sungai Liat	Jl. Jend Sudirman No. 77 Sungai Laut
Banten	Balaraja	Ruko Balaraja Center Blok C No. 1, Jl. Raya Serang-Balaraja, Tangerang
	Ciledug	Jl. Ciledug Raya No. 11A, Larangan, Tangerang
	Serang	Ruko Legok Sukmajaya Blok 5D No. 5, Jl. Raya Serang Drangong Takakan, Serang
	Tangerang	Ruko Ligamas Blok A1 No. 16-17, Jl. Imam Bonjol, Karawaci Tangerang
Bengkulu	Arga Makmur	JL. Dr. M. Hatta (samping masjid rama agung),Desa Rama Agung Kec. Arga Makmur,Kab. Bengkulu Utara
	Bengkulu	Jl. Mayjend Sutoyo No.49 RT 002 RW.001,Kel.Jembatan Kecil,Kec.Gading Cempaka,Kab. Bengkulu Kode Pos 38224
	Curup	JL.A.YANI No.77 Kel. Sukaraja,Kec. Curup ,Curup - Rejang Lebong. Propinsi Bengkulu
	Toboali	Jl. Jend Sudirman No 56,Kel.Teladan,Kec.Toboali,Kab. Bangka Selatan,Prop.Bangka Belitung Kp.33183
D.I. Yogyakarta	Yogyakarta	Jl.Dr.Sutomo No.6 Yogyakarta
D.K.I. Jakarta	Cinere	Ruko Plaza Karindra Blok B 1 No. 2 Jl. Karang Tengah Raya Lebak bulus Jakarta Selatan
Gorontalo	Boalemo	JL. Radja Hurudji, Desa Modelomo, Kec. Tilamuta
	Gorontalo	Jl. Muh Yamin (Depan Puskesmas Limba B) Gorontalo
	Marisa	Jl. Trans Sulawesi Kec. Marisa
Jambi	Bangko	Jl. Lintas Sumatera Km 4 Kel Pematang Kandis Bangko
	Bulian	Jl. Gajah Mada Kel Pasar Baru, Bulian
	Bungo	Jl. Lintas Sumatera KM. 0 (Jl. Barau-Rarau) Bungo
	Jambi	Jl. Hayam Wuruk No. 168-170 Jelutung Jambi
	Sabak	Jl. Imam Bonjol Kel Rano Kec Muara Sabak Barat
	Sarolangun	Jl. Pesantren Kel. Pasar Sarolangun, Sarolangun
	Tebo	Simpang Tugu Pahlawan Nasional Sultan Saifudin Depan Rumah Makan 3, Muara Tebo
	Tungkal	Jl. Sultan Taha RT 10 Tungkal 4 Kota Kec Tungkal Hilir
Jawa Barat	Bandung	Jl. BKR No. 3A Bandung
	Banjar	Ruko Victoria Plaza Blok 8-9, Jl.Mayjen Didi Kartasasmita Banjar
	Banjaran	Komplek Bintang Motor B7-9 Jalan Raya Banjaran (Nambo) Kelurahan Batukarut Kecamatan Arjasari Banjaran - 40379 Kabupaten Bandung
	Bekasi	Ruko Grand Mall Blok D No 37-38, Jl. Jend Sudirman Bekasi
	Bogor	Jl. Siliwangi No. 42, Bogor
	Cianjur	Jl. Dr. Muwardi 148 C Cianjur
	Ciawi	Komplek Ruko Al Rusyudu No. A2, Jl. Perjuangan Ciawi
	Cibinong	Jl. Mayor Oking No. 3 Ruko Mayor Oking II Blok B3-4 Kel Cirimekar Kec. Cibinong Bogor
	Cigudeg	JL. Cemplang rt 23 rw 06,Kel. Cemplang Kec. Cibungbulang ,Leuwiliang, Bogor
	Cikarang	Ruko Grand Mall Blok D No 37-38, Jl. Jend Sudirman Bekasi
	Cileungsi	Jl. Narogong Km 21, Cileungsi
	Cimahi	Jl. Raya Barat No. 815 A Cimahi
	Cirebon	Jl. Raya Kedaung No. 519 Cirebon
	Garut	Jl. Guntur No. 30 Garut
	Jampang	Jl. Raya Pelabuhan Ratu RT/RW 01/09 No 60 Kp.Bagbagan, Pelabuhan Ratu

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
	Jatibarang	Jl, Raya Kongsijaya No. 69 Jatibarang
	Kadipaten	Jl. Raya Cideres No. 10 Dawuan (Kadipaten) Majalengka
	Karawang	Jl. A. Yani By Pass No. 82, Karawang
	Kuningan	Jl. Jendral Sudirman No. 109 A Kuningan
	Leuwiliang	JL. Cemplang rt 23 rw 06,Kel. Cemplang Kec. Cibungbulang ,Leuwiliang, Bogor
	Pangandaran	Jl.Raya Pangandaran – Cijulang No 168 Wonoharjo Pangandaran
	Parung	Ruko Parakan Jaya Blok A-B Kelurahan Salabenda Kec. Kemang Bogor
	Parungkuda	Jl. Kp.Sundawenang RT.030/012 desa sundawenang kec. Parung kuda kab sukabumi 43357
	Patrol	Jl. Raya Bunder Patrol Rt/Rw 001/001 Kel. Patrol Kec. Patrol Kab. Indramayu Kode Pos 45257
	Pelabuhan Ratu	Jl. Raya Pelabuhan Ratu RT/RW 01/09 No 60 Kp.Bagbagan, Pelabuhan Ratu
	Purwakarta	Jl. Ibrahim Sigadilaga No. 28 Purwakarta
	Subang	Jl. Kapten Hanafiah Ruko Rawa Badak Blok B-5 Rt 098 Rw 027 Kel. Karang anyar kec. Subang Kota Subang 41211
	Sukabumi	Jl. Raya Siliwangi No. 71 Sukabumi
	Sumedang	Jl. Pangeran Komel 254 Sumedang
	Tanggeung	Jl. Raya Tanggeung Km 1, Tanggeung
	Tasikmalaya	Jl. Mohamaad Hatta No. 169 Tasikmalaya
	Tegal	Jl. Ciptomangunkusumo No 89, Tegal
	Ujung Berung	JL. A.H. nasution Rt.01/Rw.10,Kel. Antapani wetan Kec. Antapani,Bandung 40291
Jawa Tengah	Bawen	Jl. Merak Rejo KM 31 Ungaran Bawen
	Boyolali	Jl. Pandanaran No 203, Boyolali
	Cilacap	Jl. Ahmad Yani No. 108 (Depan Rita Pasar Raya) Cilacap
	Karanganyar	Jl.Lawu No.20 Karanganyar
	Kebumen	Jl. Kutoarjo No 5 Panjer, Kebumen 54312
	Magelang	JL. Mayjend Bambang Soegeng KM.07 Ruko Blondo Asri Blok A, B, C Blondo , Mungkid Magelang
	Pati	Ruko Grand Puri A6-A7 Pati
	Pekalongan	Jl. Jend. Soedirman No 102 Pekalongan Jawa Tengah
	Purwokerto	Ruko Serayu No. 4 Jl. Gerilya Purwokerto
	Semarang	Jl.Arteri Sukarno Hatta No 64 Kel.Tlogosari Kec.Pedurungan Semarang
	Solo	Jl. Honggowongso No. 150 Solo
	Sragen	Jl. Setia Budi 75 Sragen
	Temanggung	Jl. Pahlawan No 8 RT 02 RW 05 Kelurahan Giyanti Kec Temanggung, Jawa Tengah
	Wonogiri	Jl.A.Yani No.45 C Wonogiri
	Wonosari	Jl.KH.Agus Salim No.37 Kel Ketek Kec.Wonosari Gunung Kidul
	Wonosobo	Jl. S Parman No 1-2 Wonosobo Jawa Tengah
Jawa Timur	Blitar	Jl Sultan Agung 91, Blitar
	Bojonegoro	Jl. Gajahmada No 75 E Kelurahan Sukorejo Kec Bojonegoro Kab Bojonegoro 62115
	Gresik	Jl. Arif Rahman Hakim No. 84B Rt/Rw 005/007 Kel. Sidomoro Kec.Kebomas Kab. Gresik 61122
	Jember	Jl. Hayam Wuruk No.134-136 Kel.Sempusari Kec. Kaliwates Kab.Jember 68135
	Kediri	JL Teuku umar 33, Kediri
	Madiun	Jl. Serayu Timur Ruko PGM Blok B 11-13 kel. Pandean kec. Taman Kota Madiun 63133
	Malang	Jl Ade Irma Suryani no 9, B-5, malang
	Mojokerto	Ruko Bhayangkara square Jl. Bayangkara 101 Blok F - G Mojokerto
	Probolinggo	Jl. Dr Moch Saleh No 8 A-B Kel: Sukabumi Kec: Mayangan Kota Probolinggo (Kode Pos 67219)
	Sidoarjo	Ruko Sentral Jenggolo no 6-C, Jl. Jenggolo 9, Sidoarjp
	Surabaya	Ruko RMI Blok I No 30, Jl Ngagel jaya Selatan Surabaya
	Tulungagung	Jl. Panglima Sudirman VI/2, Tulungagung
Kalimantan Barat	Pontianak	Jl. A. Yani 1 No. 110 E-F, RT.001 Kel. Bangka Belitung Kota Pontianak Prop. Kalimantan Barat
	Sambas	Jl. Terigas Saing Rambi (Samping PD. Tunas Putra Motor) Kab. Sambas Kalimantan Barat

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Jl. A Yani Km 3.5 No.216 D Banjarmasin
	Barabai	Jl. Pangeran Antasari Rt.01/1,Kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai.Kota Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah
	Batulicin	Jl. Raya Batulicin RT 004 RW 001 Kampung Baru Simpang Empat, Tanah Bumbu
	Kapuas	Jl. A Yani No.71 RT.7 Kapuas
	Kotabaru	Jl. Bakti, Desa Kotabaru Tengah,Kec. Pulau Laut Utara, Kotabaru,Kalimantan Selatan,(Samping Suzuki UD. Murni)
	Martapura	Jl. A Yani Km 38,5 No.12D Martapura
	Pleihari	Jl. Kemakmuran No 3 RT 19 (Simpang Empat Parit) Pleiheri
	Tanjung	Jl. Pahlawan RT.2 (Samping Echo Motor) Tanjung – Tabalong
Kalimantan Tengah	Palangkaraya	Jl. Dr. Murjani No. 23 Palangkaraya
	Pangkalanbun	Jl. Iskandar No. 72 Rt.07 Rw.04 Kel Madurejo, Kec. Arut Selatan Kab Kotawaringin Barat 74112 Pangkalan Bun Kalimantan Tengah
	Sampit	Jl. MT Haryono No 95F Rt.18,Rw.7 Kel. Mentawa Baru Ulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang Kota Sampit 74322
Kalimantan Timur	Balikpapan	Jl. MT Haryono No. 2 Balikapapan
	Berau	Jl. H Isa II Kel. Gayam Berau
	Penajam	Jl. Propinsi Km. 18 Rt.010 No. 50 Petung Penajam
	Samarinda	Jl. Hasan Basri No.61 A-B Samarinda
	Samarinda Seberang	Jl. Sultan Hasanudin Rt: 09 Samarinda Seberang Depan Era Mart, Kalimantan Timur
	Sangatta	Jl. H. A. Wahab Syahranie No.96 Rt.21,Kel. Sangatta Utara Kec. Sangatta Utara,Kab. Kutai Timur – Kalimantan Timur,(Depan SMA Negri 1 Sangatta)
	Tanah Grogot	Jl. Modang No. 14 RT 006 Kel. Tanah grogot
	Tarakan	Jl. Kusuma Bangsa N0.21 RT.12,Kel. Gunung Lingkas ,Tarakan Timur - Kalimantan
	Tenggarong	Jl. Patin No.4 Tenggarong
Lampung	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No.98 Rt.14/05A Lingk III Bandar Jaya Barat, Terbanggi Besar, Lampung Tengah
	Bandar Lampung	Jl.Hasanudin No.3 A-D RT.003 RW.004 Kel.Gunung Mas Kec. Teluk Betung Utara, Bandar Lampung
	Daya Murni	Jl. Raden Intan Pulung Kencana, Daya Murni Kec.Tulang Bawang Tengah , Tulang Bawang
	Kalianda	Jl. Makmun Rasyid No.159 Kel.Way Urang Kalianda Lampung selatan
	Kotaagung	JL. Merdeka No. 693 Kota Agung Kab. Tanggamus
	Kotabumi	Jl.Jend.Sudirman No.34, Tanjung Aman, Kotabumi, Lampung Utara
	Liwa	Jl. Jendral Sudirman, Pasar Liwa, Lampung Barat
	Metro	Jl.Jend.Sudirman No.21 Metro
	Pringsewu	Jl.A.Yani no.159 Pringsewu
	Rawajitu	Jl. Poros rawa jitu selatan,kel gedung karya jitu kec rawa jitu selatan
	Rumbia	Jl.Raya Pasar Baru Rumbia Lampung Tengah
	Simpang Pematang	Jl.Raya Lintas Timur, Simpang Pematang
	Tanjung Bintang	DSN No. 7A Rt. 21 Rw. 09 Tanjung Bintang
	Tulang Bawang	Jl.Lintas Timur pasar unit 2 no.149 banjar agung tulang bawang
	Way Jepara	Jl.Way Jepara, Ruko No.236 Kel.Labuhan Ratu, Way Jepara
	Way Kanan	Jl.Negara Lintas Sumatera,Kel.Campursari,Kec.Baradatu,Kab.Way Kanan,Lampung
	Lhokseumawe	Jl. Merdeka Timur No 73 Cunda Lhoksumawe
	Ulee Gle	Jl. Medan - B. Aceh Ulee Gle Pidie Jaya
	Lhoksukon	JL.Medan-Banda Aceh Lhoksukon-Aceh Utara
	Kotafajar	Jl. T. Meurah Adam Desa Simpang Empat Kec. Kluet Utara Kab Aceh Selatan
Maluku	Ambon	Jl. Diponegoro (Depan Bank BRI) Ambon
	Masohi	Jl. Abdullah Soulissa No 55, Masohi
	Namlea	Jl. Ahmad Yani Pilar,Dsn.Sehe,Kel.Namlea,Kec.Namlea,Kab.Buru, Maluku

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
	Saumlaki	Jl. Kampung Babar (Dpn Kantor Bri Unit) Saumlak Maluku Tenggara Barat
	Tual	Jl. Dr.Sutomo Rt :12 Rw : 3 (Area Pangkalan Mobil Air- Un) Kel Ketsoblak Kec. Dullah Selatan Kota Madya Tual-Maluku Tenggara
	Waisarissa	Jl. Trans Seram, Depan nissa celuler,Desa kamal, kec. Kairatu Kabupaten Seram bagian barat
Maluku Utara	Jailolo	Jl.Raya Hatebicara(Depan Dealer Suzuki ACPM)Kel.Hatebicara,Kec.Jailolo,Kab.Halmahera Barat,Prop. Maluku Utara Kp.97752
	Ternate	Jl. Jati (Samping Toko Dua Sekawan) Ternate
	Tobelo	Jl. Gura, Samping Gereja Eli, Tobelo
Nanggroe Aceh Darussalam	Aluie Billiie	Jl. Muslimin No. 13 Blang Pidie
	Banda Aceh	Jl. Teuku Daud Beureueh No 53, Simpang Jambo Tape, Banda Aceh
	Bireuen	Jl. Malikul Saleh No 8 Kota Juang, Bireun
	Blang Pidie	Jl. Muslimim no 13 Blang Pidie Kab Abdya
	Idie	Jl. Medan-Banda Aceh No 2 Kel Tanoh Anou Kel Idi Rayeuk, Idie
	Kotafajar	Jl. T. Meurah Adam Desa Simpang Empat Kec. Kluet Utara Kab Aceh Selatan
	Kuala Simpang	Jl. Mayjend Sutoyo no 35 Kota Kuala Simpang-Aceh Tamiang
	Langsa	Jl. Teuku Umar No 42, Langsa
	Lhokseumawe	Jl. Merdeka Timur No 73 Cunda Lhoksumawe
	Lhoksukon	JL.Medan-Banda Aceh Lhoksukon-Aceh Utara
	Meulaboh	Jl. Sisingamangaraja no 39 Kel. Drien Rampak Kec Johan Pahlawan, Meulaboh
	Nagan	Jl. Nasional (Meulaboh-Tapak tuan) Kec Kuala Desa Simpang Peut Kab Nagan Raya
	Panton Labu	Jl. Tengku Cik ditiro no 5 Panton Labu
	Sigli	Jl. Iskandar Muda No 14 Sigli
	Takengon	Jl. Lebe Kader No 44, Takengon
	Ulee Gle	Jl. Medan - B. Aceh Ulee Gle Pidie Jaya
Papua	Sorong	Ruko Perumnas JL. Basuki Rahmat KM.11 Depan Batalyon samping RM Jakarta. Klawuyuk - Sorong Timur Sorong Papua Barat
Riau	Pekan Baru	Jl. Jend. Sudirman,Komplak Perkantoran Sudirman Raya,Block C. no.6 Kec. Tangkerang,Pekanbaru
Sulawesi Barat	Majene	Jl. Jendral Sudirman No.134 Kel.Lembang Dhua Kec. Banggae Timur Kab. Majene Sulawesi Barat
	Mamuju	Jl. Andi Dai No 22 D, Mamuju
	Polmas	Jl. Andi Depu Kel. Lontara Polewali
	Toppoyo	Jl. Poros Mamuju - Palu Desa Topoyo
Sulawesi Barat	Bangkala	Jl. Ruku - Ruku Kelurahan Palengu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto
	Bantaeng	Jl. Manggis (Depan Pegadaian) Kel. Tappanjeng Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng Propinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 9241
	Barru	Jl. Aa Bau Massepe Kel. Mangempang, Kec Barru Kab Barru, Sulawesi Selatan
	Belopa	Jl. Topoka Kel. Tampumia Radda, Kec. Belopa
	Bone	Jl. M.H. Thamrin No 1 Watampone
	Bulukumba	Jl. Sam Ratulangi Samping Bank Mandiri, Bulukumba
	Enrekang	Jl.Poros Endrekang Toraja Cakke
	Gowa	Jl. Poros Pallangga No.17A,Kel.Mangalli,Kec.Pallangga,Kab.Gowa,Sulawesi Selatan
	Gowa II	Jl. Poros Pallangga No 17A Kel. Mangalli Kec Pallangga Gowa Sulawesi Selatan
	Jeneponto	Jl. Pahlawan Depan Pasar Sentral Karissa Ruko 6, Jeneponto
	Makale	Jl. Nusantara, Kelurahan Bombongan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja (Depan Wisma Elsindoe)
	Makassar	Jl.Pelita Raya Blok A no.28 Makassar
	Makassar 3	Jl. Perintis Kemerdekaan Km 12 Ruko Satu Dua (Samping Bank Bri) Makassar.
	Makassar II	Jl. Pelita Raya No.28 A, Makassar
	Malili	Jl. Sultan Hasanuddin Kec. Malili Kab Luwuk Timur
	Malino	Jl. Sultan Hasanuddin Kelurahan: Malino, Kecamatan: Tinggimoncong, Kabupaten: Gowa (Dekat Polsak Malino)

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
	Mangkutana	Jl. Trans Sulawesi Desa Mandiri Kec Tomoni Luwu Timur
	Maros	JL. AZALEA BLOK C NO.4,MAROS ,SULAWESI
	Masamba	Jl. Sulawesi Daud No 42, Masamba
	Palopo	Jl. Mangga Blok H No 22, Palopo
	Pangkep	Jl. Poros Makassar-Pare Pare, Pangkep
	Pare pare	Jl. Agus Salim No 31, Pare Pare
	Pinrang	Jl. Sultan Hasanuddin No 36, Pinrang
	Selayar	Jl. dr Samratulangi No.7b (Depan Kantor Depag) Kec.Benteng, Kel. Benteng Selatan, Kab. Kepulauan Selayar
	Sengkang	Jl.A.Magga Amirullah No.63 Sengkang
	Sidrap	Jl. Jend Sudirman No 29, Sindrap
	Sinjai	Jl. Sungai Tangka (Samping Warung Pasundan) Kel. Balangnipa Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai Sulawesi Selatan
	Sopeng	Jl. Pakkandre Bete Samping Mars Gym Kel. Lala Bata Rilau, Kec Lalabata Kab. Soppeng Sulawesi Selatan
	Takalar	JL. Jendral Sudirman,Poros Takalar No. 01 ,Bandung 40291
	Toraja	Jl. Pongtiku No 442 Mandetek Makale Tana Toraja
Sulawesi Tengah	Ampana	Jl. Yos Sudarso Ampana
	Bangkir	Jl Trans sulawesi palu tolitoli depan toko niaga makmur desa soni kec dampal selatan kabupaten tolitoli,propinsi sulawesi tengah 94554
	Bungku	Jl. Trans Matang Sala Samping Rujab Bupati Morowali,Bungku Tengah,Morowali
	Bunta	Jl.DI Panjaitan No.4 Bunta
	Buol	Jl. Syarif Mansur Kel. Buol Kec. Lipunoto Kab. Buol Sulawesi Tengah
	Donggala	Jl. Poros Trans sulawesi (desa Lompio) samping kantor desa lompio Kec.sirenja Kab Donggala
	Kotaraya	Jl. Trans Sulawesi Desa Kotaraya
	Luwuk	Jl. Sudirman No 64 Luwuk
	Morowali	Jl. Trans Sulawesi Ds. Beteleme, Morowali
	Palu	Jl. Emmy Saelan No 80-82 Kel. Tatura Selatan, Palu
	Palu2	Jl. Sukarno Hatta, Kel Talise Kec. Palu Timur
	Parigi	Jl. Trans Sulawesi (Depan Bumi Nyiur Swalayan)
	Pasangkayu	Jl. Nangka Jalur 1 samping tugu sawit, depan rumah makan kediri, Pasangkayu, Sulawesi Barat
	Pendolo	Jl. Trans Sulawesi (Depan Pasar Pasir Putih),Kel. Pasir Putih. Kec. Pamona Selatan,Kel. Pasir Putih. Kec. Pamona Selatan
	Poso	Jl. Pulau Sabang no. 26 Poso kota,Kec. Kayamanya, Kab Poso
	Salakan	Depan Lapangan Trikora Salakan
	Sigi	Jl. Lasoso Kelurahan Lolu Kec Sigi biromaru Propinsi Sulawesi tengah kode pos 94364
	Tentena	Jl. Torulemba Kelpamona Kec Pamona Puselemba Kab Poso Sulawesi Tengah Kode Pos : 94663
	Toili	Cendana Pura
	Toli toli	Jl. Magamu No 27 Kec Baolan Toli Toli
	Tompe	Jl. Trans Sulawesi Desa Sindue Tompe
Sulawesi Tenggara	Bau Bau (Buton)	Jl. Bentoambari No 66 Bau Bau
	Boepinang	JL. Jend. Sudirman,Kel Boepinang, kec Boepinang, Kab Bombana ,(Samping Dealer UD Maju Boepinang)
	Ereke	Jl. Gaumalanga Keluarahan Lipu Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara Kode Pos 93672
	Kasipute	Jl. Poros Lameroro Kelurahan Lameroro Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombona Sulawesi tenggara Kode pos 93771
	Kendari	Jl. Ahmad Yani No 23, Kendari
	Kolaka	Jln Pramuka no.65 kolaka
	Ladongi	Jl.Abdullah Silondae,Kel.Atula,Kec.Ladongi,Kab.Kolaka,Sulawesi Tenggara
	Lasusua	JL. Mesjid Raya lama No.30 ,Kampung Bugis kel Patawonua

Propinsi *Province*	Nama *Name*	Alamat *Address*
	Punggaluku	Jl. Alamria Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara Kode pos 93881
	Raha	Jl. S. Sukowati No. 70
Sulawesi Utara	Bitung	Jl. Babe Palar No 26, Bitung
	Boroko	Jl. Trans Sulawesi no. 36 A (Depan Gereja GPDI Boroko) Kel.Boroko Kec.kaidipang Kab. Bolaangmongondow Utara,Sulawesi utara
	Kotamobagu	KS. TUBUN LING.I RT.02 KEL.SININDIAN,KEC. KOTAMOBAGU TIMUR,SULAWESI UTARA
	Manado	Jl. Sam Ratulangi No 45 Tanjung Batu, Manado
	Ratahan	Jl. Raya Lowu Dua Ratahan Kec. Ratahan Kab.Minahasa Tenggara Prop. Sulawesi Utara
	Siau	Kel. Bahu Lingkungan 2,Kec.Siau Timur,Kab.Siau Tagulandong Biaro(Sitaro), Sulawesi Utara, 95861
	Tahuna	Jl. Malahasa No 17, Tahuna
	Talaud	Jl. Raya melonguane No. 42, Kelurahan Melonguane, Kecamatan Melonguane, Kabupaten Kepulauan Talaud
	Unaha	Jl. Sapati No. 20 Keluarahan Ambekairi Kecamatan Unaha Kabupaten Konawe
Sumatera Barat	Batusangkar	Jl. Ahmad Karim No 8 B Kel. Benteng Pasar Atas Kec. Guguk Panjang Bukit Tinggi, Sumatera Barat
	Bukittinggi	Jl. Veteran No. 20 RT.001/Rw.005, Puhun Tembok Mandiangin Kota Selayan
	Koto Baru	Jl. Lintas Sumatera Depan Kantor Pos Kotobaru Ruko D/E, Kotobaru - Dharmasraya
	Lubuk Basung	Jl. Gajah Mada No 309 Lubuk Basung Sumatera Barat
	Padang	Komp Ruko Taman Kis Mangunsarkoro No. 13A, Padang
	Pariaman	Jl. Diponegoro (Depan RM Pondok Indah),Kel. Kampung Pondok Kec. Pariaman Tengah,Sumatera Barat
	Pasaman	Jl. KKN (Depan Telkom) Pasaman Barat
	Payakumbuh	Jl. Tan Malaka No. 44A, Bunian Payakumbuh
	Sijunjung	Jl. Imam Bonjol Jorong Hilir Pasar Jum'at, Muaro Sijunjung
	Solok	Jl. Datuk Perpatih Nan Sabatang No 1A Rt/RW 01/01 Kel Aro IV Korong Kec Lubuk Sikarah Kab Solok Sumbar
	Ujung Gading	Jln Tamiang, Jorong Saroha.Kec Lembah Melintang Kab Pasaman Barat (Depan MIM)
Sumatera Selatan	Babat Toman	Jl.Raya Sekayu-L.Linggau Lk 1Babat Toman Ruko Ali Muzar,Babat Toman,Musi Banyuasin,Sum-Sel
	Baturaja	Jl. Dr. Hoh. Hatta Lintas Sumatera No 585 Kel. Sukaraya Kec. Baturaja Timur OKU
	Bayung Lencir	Jl. Palembang-Jambi Km.204Pasar Bayung Lincir,Kec.Bayung Lincir,Kab Musi Banyuasin,Sum Sel
	Belitang	JL.Raya Bedilan N0.169 RT.03 RW.01 Belitang
	Betung	Jl. Palembang-Jambi No 42 Blok B RT 28 RW 08 Lingkungan IV Betung Banyuasin
	Indralaya	Jl.Lintas Timur KM.36.Kel.Indralaya Mulia.Dsn 5.Kec.Indralaya(Samping BLK) Kab.Ogan Ilir Prop. Sumatera Selatan ,Kp 30662
	Kayu Agung	Jl. Muchtar Saleh Kayu Agung, OKI
	Lahat	Jl. Kol. H. Barlian, Kel Bandar Jaya Kota Lahat
	Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No. 11 Kel Taba Jemekeh, Lubuk Linggau
	Martapura	Jl. Jend. Sudirman Blok B 05 Taman Kota
	Muara Enim	Jl Jendral Sudirman No.5E Muara Enim
	Palembang	Jl. Residen Abdul Rozak No. 41 Ruko 11-12 Markas Futsal Patal Pusri Palembang
	Prabumulih	Jl. Jend Sudirman KM 3.5 (Samping Planet Billiard)
	Sekayu	Jl. Kol Wahid Udin LK1, Kayuara Sekayu Musi Bayuasin
	Sungai Lilin	Jl. Raya Palembang-Jambi No.112,Kel.S. Lilin,Kec.Sungai Lilin,Kab.Musi Banyuasin,Sumatera Selatan
	Tugumulyo	Jl. Lintas Timur Dsn IV Tugu Mulyo Kec Lepuing OKI
Sumatera Utara	Binjai	Jl.Soekarno Hatta No.10 Binjai, Kota Binjai 20732
	Medan	Jl Kapten Muslim No 73 D, Medan
	Pangkalan Brandan	Jl.Tanjung Pura No. 288 Kel.Pelawi Utara Kec.Babalan (Samping dr. Gigi Sanauli)
	Pematang Siantar	Jl Asahan Blok A 46, Komp Mega Land, Pematang Siantar

Laporan Tahunan 2016
Annual Report 2016

PT Mandala Multifinance Tbk

Head Office

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B,
Jakarta Pusat 10340,
Indonesia
T: (62-21) 2925-9955
E: corsec@mandalafinance.com

www.mandalafinance.com